



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

JOURNEY TOWARDS EXCELLENCE

LAPORAN TAHUNAN **2013** ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Contents

Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan	5	<i>Vision, Mission & Corporate Core Values</i>
Sekilas Perseroan	6	<i>Company in Brief</i>
Penghargaan 2013	10	<i>2013 Awards</i>
Sertifikasi & Akreditasi	11	<i>Certification & Accreditation</i>
Struktur Organisasi	12	<i>Organization Structure</i>
Jejak Langkah Tahun 2013	13	<i>Company Milestones in 2013</i>
Ikhtisar Keuangan	14	<i>Financial Highlights</i>
Informasi untuk Investor	16	<i>Investor Information</i>
Komposisi Pemegang Saham	18	<i>Composition of Shareholders</i>
Entitas Anak	20	<i>Subsidiaries</i>
Perusahaan Asosiasi	22	<i>Associate Company</i>
Informasi Perseroan	24	<i>Corporate Information</i>
Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi	25	<i>Capital Market Institutions, Company, Subsidiaries & Associate Address</i>
Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi	26	<i>Technical Assistance & License Agreement</i>
Laporan Dewan Komisaris	27	<i>Report from The Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	30	<i>Report from the Board of Directors</i>
Pembahasan & Analisis Manajemen	36	<i>Management's Discussion & Analysis</i>
Tata Kelola Perusahaan	52	<i>Good Corporate Governance</i>
Laporan Komite Audit	78	<i>Audit Committee Report</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	79	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia	81	<i>Human Resources Development</i>
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	86	<i>Responsibility For Annual Reporting</i>
Profil Manajemen	87	<i>Management Profile</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen	91	<i>Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report</i>

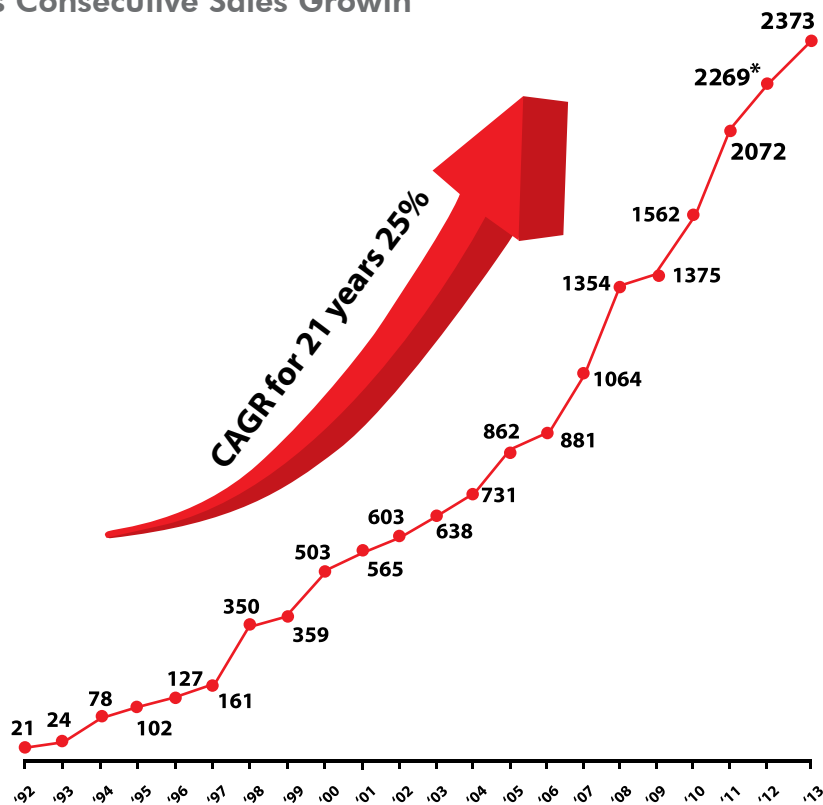


With full adherence to integrity as well as to the highest working and business ethics, The Company will keeps on striving towards the next level, to be one of the world class companies with the best management in the autoparts industry through emphasis on sustainable growth by building competence through people development, solid financial structure, customer satisfaction and efficiency.

Compound Annual Growth Rate for 21 years: 25%

21 Tahun Pertumbuhan Penjualan Tanpa Terputus 21 Years Consecutive Sales Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)

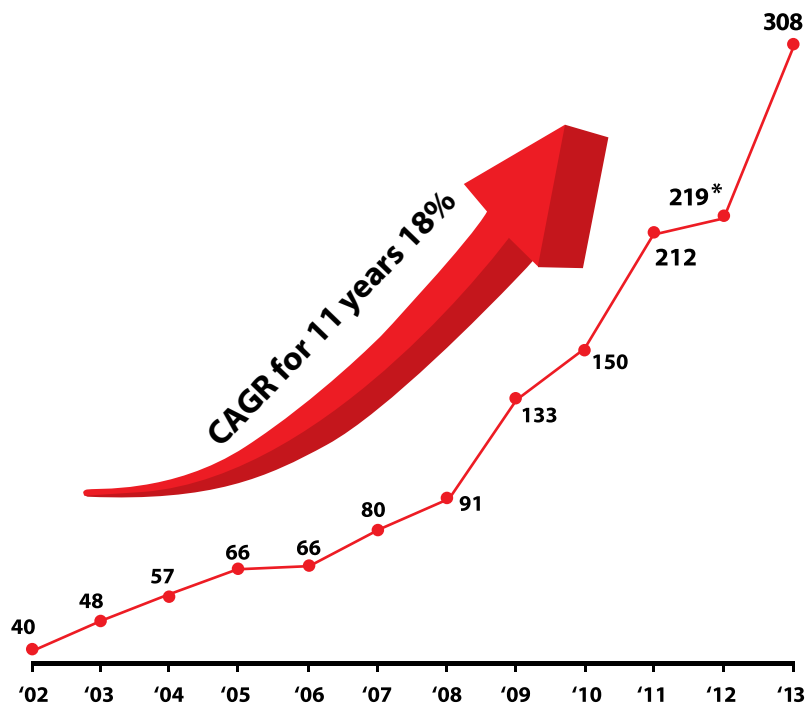


* Disajikan kembali

* Restated

11 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih ** Tanpa Terputus 11 Years Consecutive Net Income ** Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



* Disajikan kembali

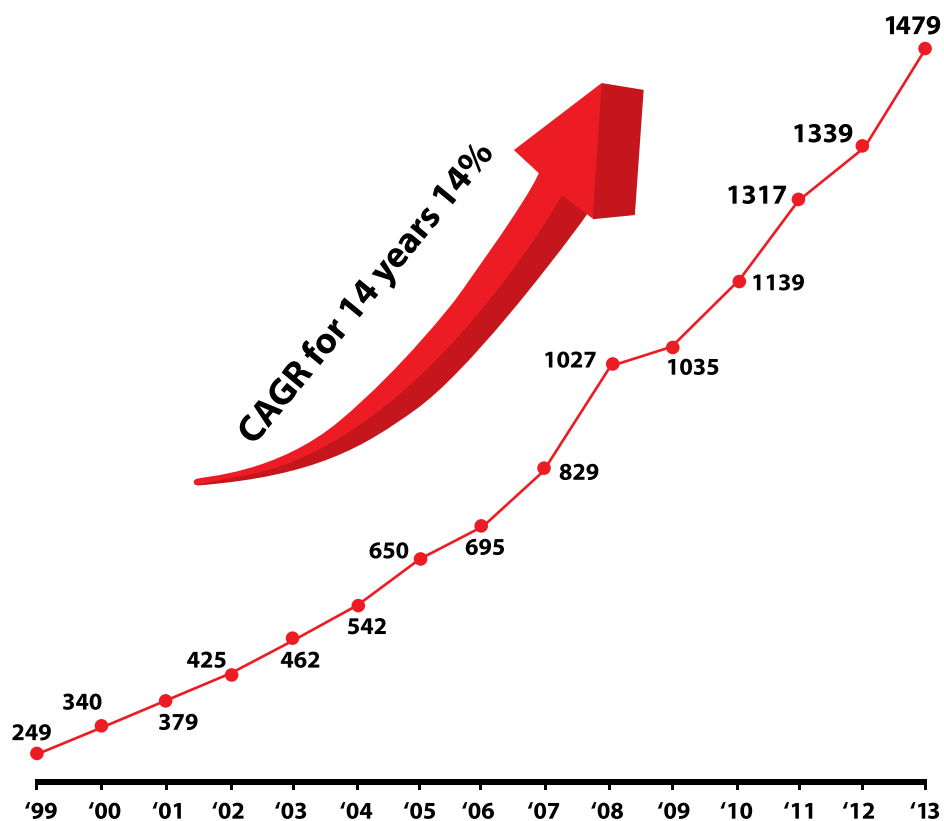
* Restated

** Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** Net Income attributable to equity holders of the parent company

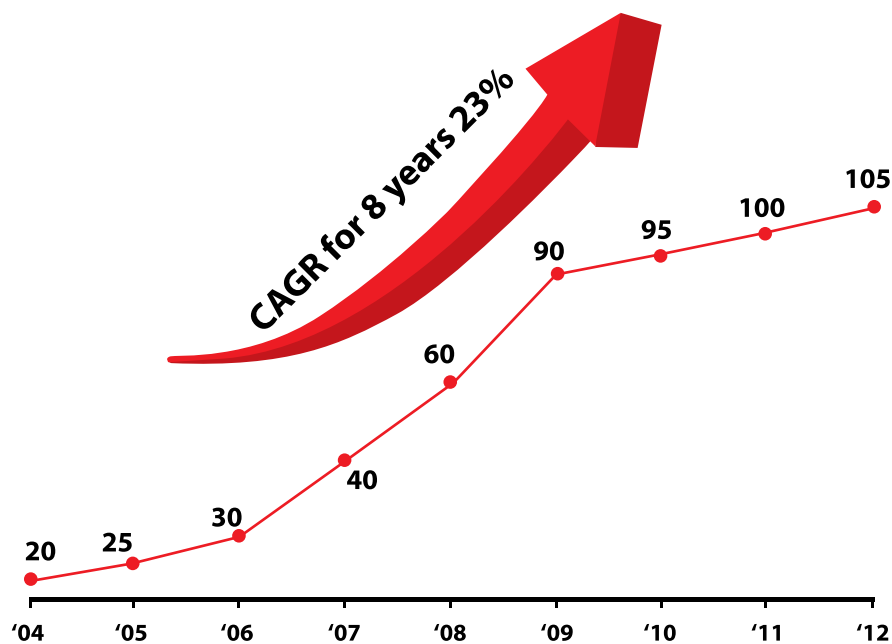
14 Tahun Pertumbuhan Penjualan Ekspor Tanpa terputus 14 Years Consecutive Export Sales Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



8 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen * Tanpa Terputus 8 Years Consecutive Dividend Payment * Growth

(Dalam Rupiah/ In Rupiah)



* Pembayaran dividen per saham

* Dividend payment per share (absolute amount)

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi Mission

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan

- Growing together with stakeholders
- Striving for the best
- Respecting each others as member of the team
- Responsive to changes



Sekilas Perseroan *Company in Brief*

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru menjadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang, Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In the year 1994, the Company acquired share in ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore in the year 1995, the Company also engaged in investment activity by participating in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In the year 1996, the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company's shares.

In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp. 100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook).

In the year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange.

In order to continuously support the Company's development plan, by the end of year 2000, the Company has been established and built Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In the year 2001, the Company started its new production facility for filtration products located at Curug, Tangerang.

In the year 2004, the Company expanded its warehouse to the new central warehouse with total of 10.000 m2 area in Tangerang, Banten.

In the year 2005, the Company fully paid the debt securities (bond payable), in which before the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has up-graded the rating of the bonds securities issued by the Company from "id A" to "id A+".

In the year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo

perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan dan ACAP" memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Selanjutnya ISI berganti nama menjadi PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo. Obligasi terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 milyar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 milyar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

Pada Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp.5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS.

International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In the year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of "the Company and ACAP" have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In the year 2009, based on Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders become POSCO, Daewoo International Corporation and the Company. Furthermore ISI changed its name to PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

In the year 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated "id AA-" by Pefindo. The Bonds consist of:

- 1. A Series, which bears a fixed interest rate of 8.9% and due date on July 13, 2011.*
- 2. B Series, which bears a fixed interest rate of 10.3% and due date on July 8, 2013.*
- 3. C Series, which bears a fixed interest rate of 10.8% and due date on July 8, 2015.*

The bond's total nominal value is Rp.240 billion, of which each series nominal value is Rp.80 billion. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle the Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.

In July 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate-A Series, which prior to the settlement, in April 2011, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co., Ltd., to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp.5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS.

Pada Mei 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perseroan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp.113.132.316.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp 9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada November 2012, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$ 2.324.696.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp. 5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp. 5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp. 11.121.000.000)

Pada Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempana Perkasa.

Pada Juli 2013, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri B, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2013, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

Pada Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian Technical Assistance Agreement dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi Fuel Tank dan Hydraulic Tank untuk target pasar Construction Machinery di Indonesia.

In May 2012 the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp.113,132,316,000.

Based on the agreement, the Company also has the right option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp 157 ("Option"), or amounted to Rp 9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid up capital. The term of right option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. the Company has exercised the right option on August 1, 2012

In November 2012, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.

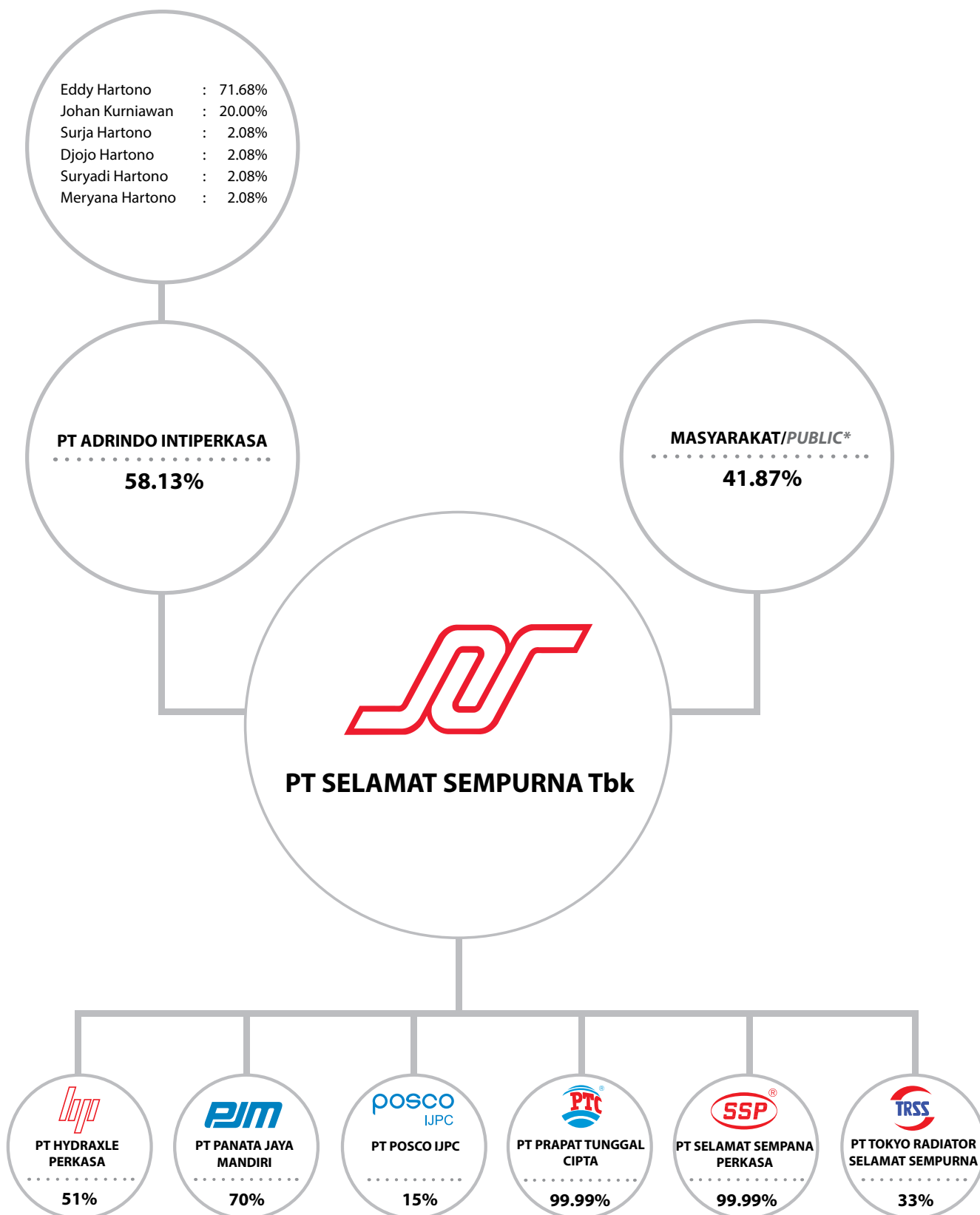
In February 2013, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5.445 shares (Rp. 5.445.000.000) from 5.676 shares (Rp 5.676.000.000) to 11.121 shares (Rp. 11.121.000.000)

In June 2013, the Company has signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempana Perkasa, by the Company.

In July 2013, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate-B Series, which prior to the settlement, in April 2013, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

In August, 2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan regarding the production of Fuel Tank and Hydraulic Tank for Construction Machinery market in Indonesia.

Pemegang Saham Pengendali PT Selamat Sempurna Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2013
Controlling Shareholders PT Selamat Sempurna Tbk. as of December 31, 2013



**) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%*

**) Each with ownership interest below 5%*

Penghargaan 2013 2013 Awards



Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand Category: Car Oil Filter



Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand Category: Car Air Filter



Recognition as The Winner from Otomotif Choice Award 2013, Category Air Filter from Tabloid Otomotif



The Best Vendor Contribution for Automobile Parts 2012 from PT Suzuki Indomobil Motor



The Best Vendor Performance 2012 from PT Suzuki Indomobil Motor



Primaniyarta Award 2013 Indonesia Export Award Category for Global Brand Creator



Appreciation for Zero PPM Quality Achievement from Mitsubishi Motors



Appreciation as one of The Top 50 Best Performing Companies on The Indonesia Stock Exchange by Forbes Magazine



Appreciation for Sakura as one of the Indonesia Living Legend Brands based on SWA Magazine survey

Sertifikasi & Akreditasi *Certification & Accreditation*

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Year 1997



ISO 9002: 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/IEC 17025: 1999

Year 2007



ISO/IEC 17025: 2005

Year 2011



ISO/IEC 17025: 2011

PT PANATA JAYA MANDIRI (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 1996



ISO 9002 : 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/TS 16949

PT HYDRAXLE PERKASA (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 2002



ISO 9001: 2000

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (Asosiasi / Associate Company)

Year 2009



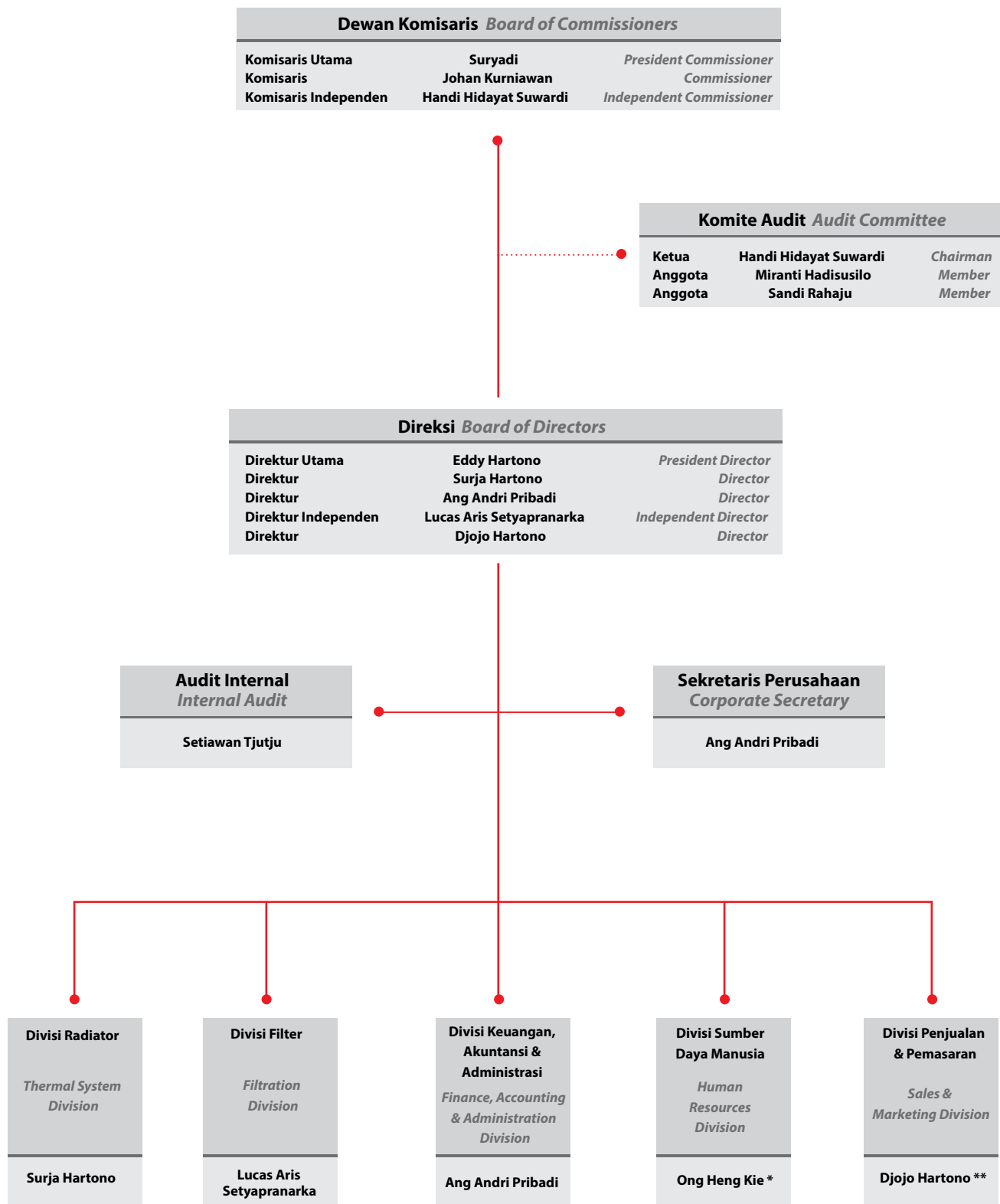
ISO 9001: 2008

Year 2009



ISO 14001: 2004

Struktur Organisasi *Organization Structure*



Note:

*) : Berdasarkan Hasil RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ong Heng Kie sebagai Direktur Perseroan.
Based on EGMS result on 27 June 2013, the Shareholders approved the resignation of Ong Heng Kie as the Company Director.

**) : Berdasarkan Hasil RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Djojo Hartono sebagai Direktur Perseroan.
Based on EGMS result on 27 June 2013, the Shareholders approved appointment of Djojo Hartono as the Company Director.

Jejak Langkah Tahun 2013 *Company Milestones in 2013*

FEBRUARI

Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp. 5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp. 5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp. 11.121.000.000).

FEBRUARY

The Company increased its share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5,445 shares (Rp. 5,445,000,000) from 5,676 shares (Rp 5,676,000,000) to 11,121 shares (Rp 11,121,000,000).

MARET

1. Penghargaan Indonesia Brand Champion 2013 dengan kategori "Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand Category Car Air Filter & Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand Category Car Oil Filter" dari Marketers dan Markplus Insight.
2. Apresiasi atas "Best Vendor Performance in Delivery" dari PT Suzuki Indomobil Motor.
3. Apresiasi atas "Best Vendor Contribution" untuk komponen otomotif dari PT Suzuki Indomobil Motor.
4. Apresiasi untuk pencapaian "Zero PPM Quality" dari Mitsubishi Motors.

MARCH

1. Indonesia Brand Champion 2013 with the category of "Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand Category Car Air Filter & Silver Brand Champion of Most Widely Used Brand Category Car Oil Filter" from Marketers dan Markplus Insight.
2. Appreciation for Best Vendor Performance in Delivery from PT Suzuki Indomobil Motor.
3. Appreciation for Best Vendor Contribution for Automotive Parts from PT Suzuki Indomobil Motor.
4. Appreciation for Zero PPM Quality Achievement From Mitsubishi Motors.

APRIL

Apresiasi untuk "Q,C,D Performance" dari PT Suzuki Indomobil Motor.

APRIL

Appreciation for Q, C, D Performance from PT Suzuki Indomobil Motor.

JUNI

1. Peresmian Kantor dan Pabrik TRSS di Tangerang.
2. Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempana Perkasa.

JUNE

1. Grand Opening of the Office and Factory of TRSS at Tangerang.
2. The Company has signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempana Perkasa, by The Company.

JULI

1. Merek Sakura mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari "Indonesia Living Legend Brands" berdasarkan survei majalah SWA.
2. Penghargaan sebagai satu dari "The Top 50 Best Performing Companies" di Bursa Efek Indonesia dari majalah Forbes.
3. Pelunasan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - seri B.

JULY

1. Sakura recognized as one of the Indonesia Living Legend Brands based on SWA magazine survey.
2. Recognition as one of The Top 50 Best Performing Companies on The Indonesia Stock Exchange by Forbes Magazine.
3. Settlement of Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds payable with fixed rate - B series.

AGUSTUS

Perseroan menandatangani perjanjian Technical Assistance Agreement dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi Fuel Tank dan Hydraulic Tank untuk pasar Construction Machinery di Indonesia.

AUGUST

The Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan regarding the production Fuel Tank and Hydraulic Tank for Construction Machinery market in Indonesia.

SEPTEMBER

Penghargaan Otomotif Choice Awards 2013 untuk kategori Filter Udara dari Majalah Otomotif.

SEPTEMBER

Awarded Otomotif Choice Awards 2013 in the Air Filters category from Automotive Magazine.

NOVEMBER

1. Pembukaan Pabrik ke-2 POSCO IJPC di Karawang.
2. Penghargaan Primaniyarta 2013 dengan kategori Pembangun Merk Global dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

NOVEMBER

1. Grand Opening of 2nd Factory - POSCO IJPC at Karawang.
2. Primaniyarta Award 2013 as Global Brand Creator from the Ministry of Trade of Republic Indonesia.

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*

PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak
PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries

	2013	2012*	2011	
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of Comprehensive Income	
Penjualan Bersih	2.373	2.269	2.072	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.735	1.669	1.570	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	638	600	502	Gross Profit
Laba tahun Berjalan ¹⁾	338	255	241	Income for the Year ¹⁾
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk	308	219	212	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan NonPengendali	30	35	29	Non-Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham	214	152	147	Earning Per Share
Posisi Keuangan			Financial Position	
Total Aset	1.701	1.556	1.328	Total Assets
Total Aset Lancar	1.097	986	816	Total Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	36	35	8	Investment In Associated Companies
Modal Kerja Bersih ²⁾	574	505	476	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	523	481	340	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	171	165	205	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	694	646	545	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.007	910	783	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	838	735	663	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan NonPengendali	169	175	120	Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan			Financial Ratio	
Laba Bruto / Penjualan Bersih	27%	26%	24%	Gross Profit / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih ³⁾	13%	10%	10%	Net Income / Net Sales ³⁾
Laba Bersih terhadap Total Aset ⁴⁾	20%	16%	18%	Return On Assets ⁴⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾	37%	30%	32%	Return On Equity ⁵⁾
Liabilitas / Total Aset	41%	42%	41%	Debt / Total Assets
Liabilitas / Ekuitas ⁶⁾	69%	71%	70%	Debt / Equity ⁶⁾
Rasio Lancar	210%	205%	240%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam milyar rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

- 1) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan nonpengendali
- 2) Aset lancar - Liabilitas lancar
- 3) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan bersih
- 4) Laba Bersih / Total Aset
- 5) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- 6) Liabilitas / Total Ekuitas

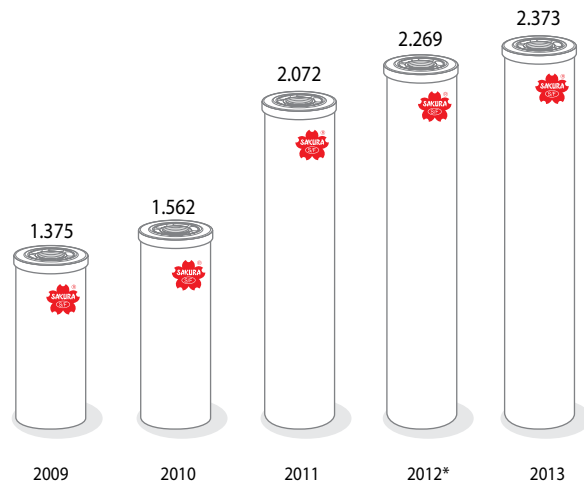
- 1) Net income attributable to equity holders of the parent company + Non-controlling Interest
- 2) Current Asset - Current Liabilities
- 3) Net Income attributable to equity holders of the parent company / Net Sales
- 4) Net Income / Total Assets
- 5) Net Income attributable to equity holders of the parent company / Equity attributable to equity holders of the parent company
- 6) Liabilities / Total Equity

*) Disajikan kembali

*) Restated

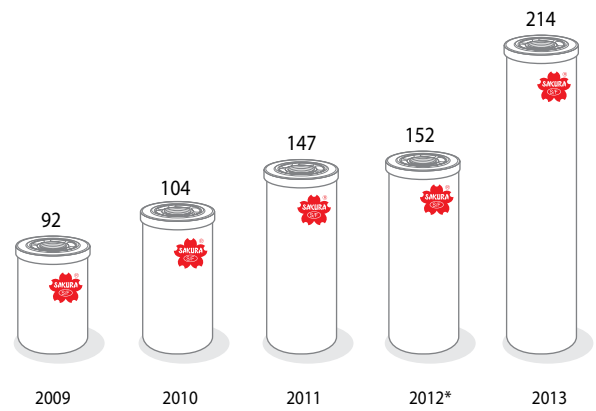
Penjualan bersih
Net sales

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



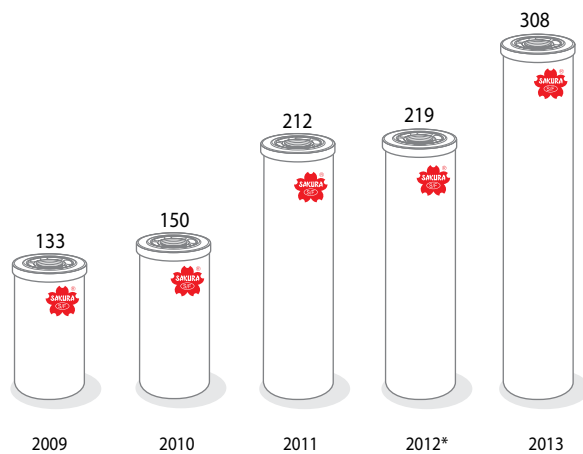
Laba bersih per saham
Earnings per share

(Dalam Rupiah / In Rupiah)



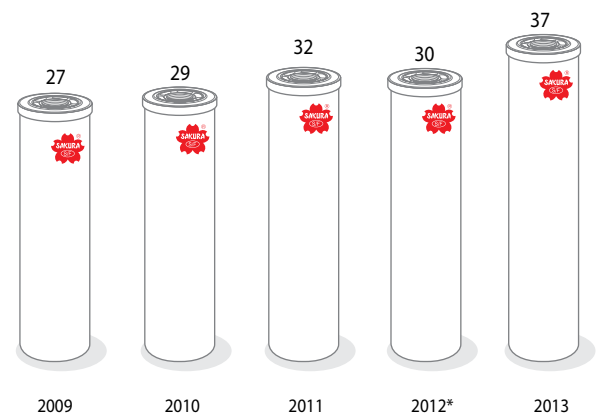
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Net income attributable to equity holders of the parent company

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



Laba bersih terhadap ekuitas**
Return on Equity

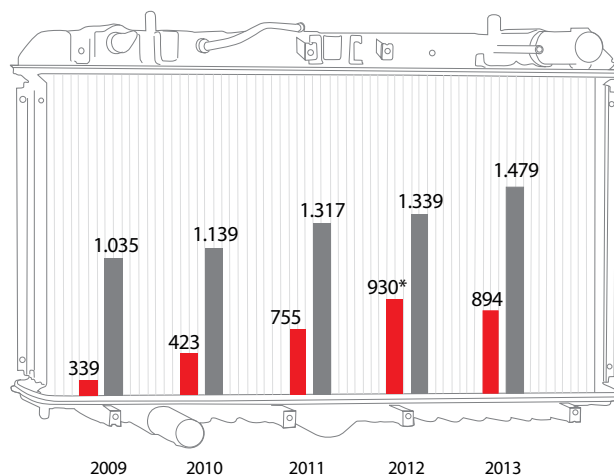
(Dalam Persen / In Percentage)



Penjualan berdasarkan pasar
Sales by market

■ Lokal / Local
■ Ekspor / Export

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



* Disajikan kembali

* Restated

** Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** Net Income attributable to equity holders of the parent company / Equity attributable to equity holders of the parent company

Informasi Untuk Investor *Investor Information*

Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Listing*

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	<i>Bonus Shares</i>
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	<i>Bonus Shares</i>
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp. 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	<i>Stock Split (@ Rp. 100)</i>
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	<i>Merger</i>

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2012-2013 *2012-2013 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization*

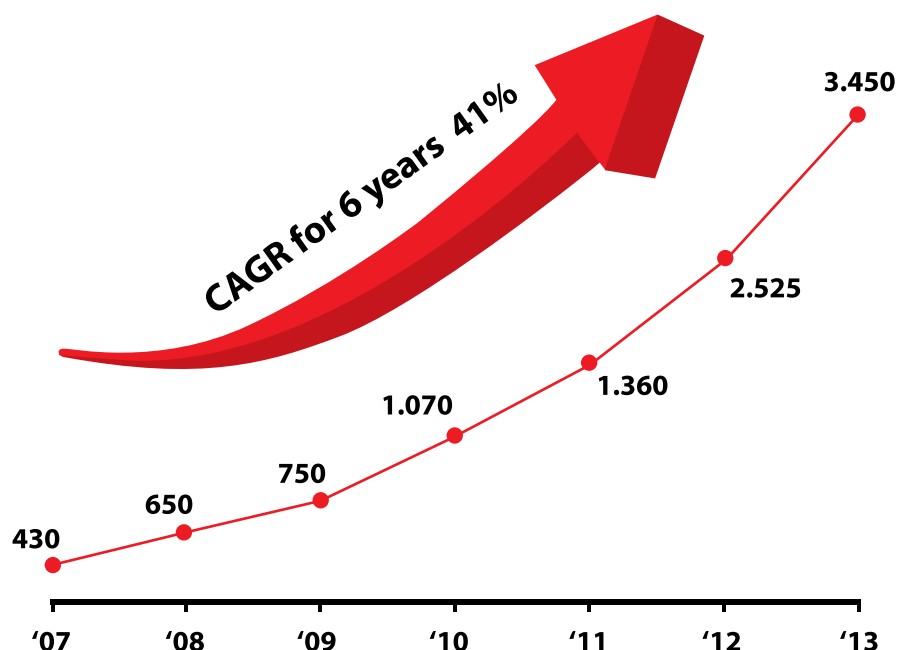
	2012				2013				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	1.830	2.225	2.500	2.725	2.675	2.875	3.300	3.950	<i>Highest Price (Rp)</i>
Terendah (Rp)	1.360	1.680	1.830	2.250	2.325	2.375	2.325	2.750	<i>Lowest Price (Rp)</i>
Penutupan (Rp)	1.770	2.025	2.500	2.525	2.550	2.650	3.000	3.450	<i>Closing (Rp)</i>
Volume Tertinggi saham yang Diperdagangkan (saham)	23.594.500	67.643.500	30.557.500	10.521.500	40.488.000	15.866.000	20.800.500	19.651.500	<i>Highest Traded Volume (shares)</i>
Volume Terendah saham yang Diperdagangkan (saham)	5.336.500	20.158.500	11.628.500	5.107.500	8.557.500	10.061.500	15.086.000	12.497.500	<i>Lowest Traded Volume (shares)</i>
Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah)	2.548.214	2.915.329	3.599.172	3.653.164	3.671.156	3.815.122	4.319.007	4.966.858	<i>Market Capitalization (in million of Rupiah)</i>

Kronologis Pencatatan Obligasi *Chronology of Bonds Listing*

Uraian/ Detail	Denominasi/ Denomination	Jumlah Pokok/ Principal Amount	Durasi/ Duration	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Peringkat/ Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 / <i>Selamat Sempurna Year 2000 Bond</i>	Rupiah	Rp. 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	id A (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A / <i>Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series A</i>	Rupiah	Rp. 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri B / <i>Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series B</i>	Rupiah	Rp. 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri C / <i>Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series C</i>	Rupiah	Rp. 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 Juli 2015	idAA- (stable outlook)

Harga Penutupan Saham (Rp) Closing Share Price (Rp)

(Dalam Rp/ In Rp)



Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2013*	2012	2011	2010	2009	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	11/12/2013 (Interim I)	21/09/2012 (Interim I) 20/12/2012 (Interim II) 18/10/2013 (Final)	01/12/2011 (Interim) 17/07/2012 (Final)	31/08/2010 (Interim I) 28/12/2010 (Interim II) 04/08/2011 (Final)	07/09/2009 (Interim I) 01/12/2009 (Interim II) 29/06/2010 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	60 (Interim I)	50 (Interim I) 30 (Interim II) 25 (Final) 105 (Total)	50 (Interim I) 50 (Final) 100 (Total)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 30 (Final) 95 (Total)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 25 (Final) 90 (Total)	Cash Dividend per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (milyar Rp)	86 (Interim I)	72 (Interim I) 43 (Interim II) 36 (Final) 151 (Total)	72 (Interim I) 72 (Final) 144 (Total)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 43 (Final) 137 (Total)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 36 (Final) 130 (Total)	Total Cash Dividend (billion Rp)
Laba Bersih (milyar Rp)	308	233	201	150	133	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	214	162	140	104	92	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	28%	65%	72%	91%	98%	Payout Ratio

Catatan :

*) Pembayaran dividen tunai interim tahun 2013

Kebijakan Dividen:

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 Milyar : 35% ;
- Laba bersih antara Rp 10 Milyar-Rp 30 Milyar : 40% ;
- Laba bersih diatas Rp 30 Milyar : 45%.

Notes :

*) Interim cash Dividend Payment 2013

Dividend Policy :

Dividend percentages of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 & 31 Desember 2012
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2013 & December 31, 2012

Kepemilikan Saham 31 Desember 2013	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2013
Institusi Asing	87	6,7233%	315.760.718	21,9329%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	38	2,9366%	890.074.442	61,8249%	Local Institutions
Individual Asing	12	0,9274%	1.130.440	0,0785%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.146	88,5626%	229.576.843	15,9465%	Local Individuals
Dana Pensiun	5	0,3864%	3.103.375	0,2156%	Pension Fund
Broker	6	0,4637%	23.042	0,0016%	Broker
Jumlah	1.294	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2012	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2012
Institusi Asing	97	6,6758%	314.614.492	21,8533%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	50	3,4412%	888.546.112	61,7188%	Local Institutions
Individual Asing	12	0,8259%	1.130.940	0,0786%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.280	88,0936%	232.932.593	16,1796%	Local Individuals
Dana Pensiun	4	0,2753%	2.411.875	0,1675%	Pension Fund
Broker	10	0,6882%	32.848	0,0023%	Broker
Jumlah	1.453	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Komposisi Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2013 & 31 Desember 2012
Compositions of Company Shareholders as of December 31, 2013 & December 31, 2012

Komposisi Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 & 31 Desember 2012
Share Ownership of The Board as of December 31, 2013 & December 31, 2012

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0,0016%	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0,3455%	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1,3755%	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2,2575%	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,0491%	2.950.000.000	Director
Direktur	Djojo Hartono	33.090.000	2,2984%	3.309.000.000	Director

Kepemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013
Company Share Ownership as of December 31, 2013

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Tahun Investasi Year of Investment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Hydraxle Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karoseri Body Maker Manufacture	1982	2012	51%
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Filter Filter Manufacture	1983	1995	70%
PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associate	Karawang	Industri Pemerosesan Baja Steel Processing Industry	2005	2005	15%
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas Anak Subsidiary	Jakarta	Distributor Tunggal Sole Distributor	1994	2013	99%
PT Selamat Sempana Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karet Rubber Manufacture	1990	2013	99%
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Asosiasi Associate	Curug	Produksi Radiator Radiator Manufacture	2012	2012	33%

Entitas Anak *Subsidiaries*

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Penjualan Bersih	488	450	509	441	354	Net Sales
Laba Bersih	73	62	61	48	34	Net Income
Jumlah Aset	312	260	281	242	231	Total Assets
Ekuitas	231	206	216	161	152	Equity

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1982. HP mulai beroperasi dengan memproduksi dump truk, trailer, mixer dan kendaraan tujuan khusus. HP kemudian membuat investasi lebih lanjut di pusat baja, alat dan dies, cetakan, dan pusat mesin. Pada tanggal 1 Mei 2012 Perseroan mengakuisisi 49% saham di HP dan pada tanggal 1 Agustus 2012, Perseroan mengambil opsi hak untuk menaikkan saham sebesar 2% di HP dari 49% menjadi 51%.

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1982. HP began its operation by assembling dump trucks, trailer, mixers and special purpose vehicles. HP subsequently made further investments in a steel centre, tool and die, mould, and machinery centre. On May 1, 2012 the Company acquired 49% stake in HP and on August 1, 2012, the Company took the the right option to increase by 2% stake in HP from 49% to 51%.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Penjualan Bersih	243	340	310	229	154	Net Sales
Laba Bersih	20	34	22	11	4	Net Income
Jumlah Aset	230	250	196	160	143	Total Assets
Ekuitas	206	231	112	105	94	Equity

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (SSP)

SSP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1990. SSP memproduksi rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, dan perekat plastisol untuk industri Otomotif.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di SSP sejumlah Rp. 44.944.999.899 or Rp. 101 per saham.

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (SSP)

SSP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1990. SSP began its operation by manufacturers rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, and plastisol adhesives for automotive industries.

On June 28, 2013, the Company has signed a Deed of Sale and Purchase of Share with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in SSP amounting Rp.44,944,999,899 or Rp.101 per share.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Penjualan Bersih	138	115	108	106	75	Net Sales
Laba Bersih	8	5	3	3	2	Net Income
Jumlah Aset	60	66	58	46	38	Total Assets
Ekuitas	47	45	40	37	19	Equity

PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC mengkhususkan diri pada distribusi dari Produk Grup di Sektor aftermarket Indonesia dan pada Maret 2013 PTC mendirikan cabang baru di Makassar, Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PTC sejumlah Rp. 50.600.999.899 or Rp. 101 per saham.

PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC specializes on the distribution of the Group's products in Indonesian aftermarket sectors, and in March 2013 the Company establish a new branch at Makassar, South Sulawesi.

On June 28, 2013, the Company has signed a Deed of Sale and Purchase of Share with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PTC amounting Rp.50,600,999,899 or Rp.101 per share.

(Dalam Milyar Rp.)

(In Billion Rp.)

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Penjualan Bersih	329	290	259	223	177	Net Sales
Laba Bersih	20	13	10	10	7	Net Income
Jumlah Aset	144	126	119	105	92	Total Assets
Ekuitas	56	50	61	51	32	Equity

Perusahaan Asosiasi Associate Company

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) **[dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

POSCO-IJPC merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$ 412.500.

Selanjutnya berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$ 2.324.696.

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC) **[formely PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

POSCO-IJPC is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI, the remaining 51% is owned by Daewoo international Corporation and 9% of Mr Han Woo Nam

ISI scope of activities is mainly engaged in the steel processing industry and commenced its commercial operation in October 2006.

Based on Share Purchase Agreement dated on December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500.

Furthermore, based on the circular resolution of shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, The Shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership is POSCO-IJPC is amounted to US\$2,324,696.

PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)

Pada Januari 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co.,Ltd., untuk membentuk TRSS. TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp. 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp. 5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp. 5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp. 11.121.000.000) dan pada bulan Juni 2013 TRSS meresmikan pabrik dan kantor yang berlokasi di Tangerang.

PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.,Ltd., to incorporate TRSS. TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.

In February 2013, the Company increase the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5,445 shares (Rp. 5,445,000,000) from 5,676 shares (Rp 5,676,000,000) to 11,121 shares (Rp. 11,121,000,000) and in June 2013, TRSS officially announce the opening of the office and factory which located at Tangerang.

Informasi Perseroan *Corporate Information*

Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	PT Selamat Sempurna Tbk.
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) mesin pabrik dan Kendaraan / <i>Manufacturing of automotive and machinery spareparts</i>
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	19 January 1976
Dasar hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta pendirian No. 207, oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". / <i>Deed of Establishment No. 207 by notary Ridwan Suselo, S.H., approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company".</i>
Kepemilikan (per 31 Desember 2013) <i>Ownership (as of December 31, 2013)</i>	PT Adrindo Intiperkasa 58,13% Publik / <i>Public</i> 41,87%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	2.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham <i>2,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp 100 per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid</i>	1.439.668.860 shares
Kode Saham / <i>Ticker Code</i>	SMSM
Tanggal Pencatatan / <i>Listing Date</i>	9 September 1996

Merek / *Brands*



Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Menara 3 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax. (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Website: www.sinartama.co.id

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax. (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Akuntan Publik / Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young Global Limited
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I 13th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (021) 52895000
Fax : (021) 52894100
Website : www.ey.com/id

Notaris / Notary

Ibu Kamelina, SH
Jl. Danau Sunter utara Blok G-7A No.6
Jakarta 14350
Telp. (021) 6400727
Fax. (021) 6402783

Wali Amanat / Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 2505151/5252
Fax. (021) 2505777
Website : www.cimbniaga.com

Pemeringkat Efek / Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp. (021) 72782380

Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi Company, Subsidiaries & Associate Address

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax. (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com / corporate@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

PT Selamat Sempurna Tbk - Pabrik / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax. (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter,etc)
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax. (021) 5984415

PT Panata Jaya Mandiri

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax. (021) 5981225

PT Hydraxle Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980160
Fax. (021) 5981231

PT Selamat Sempurna Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980224
Fax. (021) 5983222

PT Prapat Tunggal Cipta

Jl. Karang Anyar No. 55
Blok A1 No.1-Jakarta Pusat-Indonesia
Telp. (021) 6288835
Fax. (021) 6288171

PT POSCO IJPC

Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361 – Jawa Barat
Telp. (021) 89118989
Fax. (021) 89118899
Website : www.ptijpc.co.id

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 59497777
Fax. (021) 59498555



Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi Technical Assistance & License Agreement

1. Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan

Pada 22 Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian Technical Assistance Agreement dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi Fuel Tank dan Hydraulic Tank untuk target pasar Construction Machinery di Indonesia.

Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan

On August 22, 2013, the Company has established a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan regarding the production Fuel Tank and Hydraulic Tank products for target market Construction Machinery products in Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis filter tertentu di Indonesia.

Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) regarding the production of certain filter products in Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Japan

Since 1994, the Company has established a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

On December 9, 2008, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of aluminum radiator and intercooler products in Indonesia.

5. Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

Pada 22 November 2011, Perseroan menandatangani perjanjian Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

On November 22, 2011, the Company has established a Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan regarding the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In the year 1994, the Company signed a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

"Pertumbuhan penjualan dan laba bersih Perseroan di tahun 2013 yang baik ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik dari seluruh karyawan di semua lini serta inovasi dan perbaikan proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan."

"The Company's impressive sales growth and net income growth in the year 2013 was supported by positive cooperation and coordination accomplished by all employees at all levels as well as innovation and process improvements carried out in a sustainable manner."

Pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Kendatimenghadapikeadaanekonomiyangmenantang dan pasar yang semakin kompetitif di tahun 2013, Perseroan mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan dengan hasil yang memuaskan dan mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Despite the challenging economic condition and competitive environments in 2013, the Company was able to deliver satisfying operational and financial performance and recorded positive growth.

Pada tahun 2013, penjualan konsolidasi Perseroan meningkat 4,57% menjadi Rp 2,37 triliun, peningkatan nilai penjualan tersebut diraih ditengah turunnya penjualan salah satu entitas anak yaitu PT Hydraxle Perkasa, dari Rp 340,37 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 243,31 milyar pada tahun 2013, atau turun 28,52%.

The Company's consolidated sales increase from 4.57% to Rp 2,37 trillion, the increased sales was achieved despite a quite substantial fall in sales of PT Hydraxle Perkasa, subsidiary, from Rp 340,37 billion in year 2012 to Rp 243,31 billion in 2013, or a decrease of 28.52%

Pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 88,59 milyar menjadi sekitar Rp 307,89 milyar pada tahun 2013 atau tumbuh 40,39% dibandingkan tahun 2012. Laba bersih per saham meningkat 40,39% menjadi Rp 214 dari Rp 152 pada tahun sebelumnya.

The growth in consolidated net income of Rp 88,59 billion became Rp 307.89 billion in 2013, or an increase of 40.39% compared to 2012. Net income per share increased by 40.39% to Rp 214 from Rp 152 in the previous year before.

Pertumbuhan penjualan dan laba bersih Perseroan di tahun 2013 yang baik ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik dari seluruh karyawan di semua lini serta inovasi dan perbaikan proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

The Company's impressive sales growth and net income growth in the year 2013 was supported by positive cooperation and coordination accomplished by all employees at all levels as well as innovation and process improvement carried out in sustainable manner.

Peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2013 ini patut disyukuri. Pada tahun 2013 Direksi terus berupaya memperkuat kerjasama yang baik di seluruh lini Perusahaan, mengembangkan strategi-strategi yang tepat untuk memajukan organisasi dan kinerja operasional, membangun kerjasama dengan mitra strategis, serta memelihara kesinambungan pengembangan kompetensi sumber daya manusia Perusahaan.

The Company is grateful with its improvement in 2013 performance. In the year 2013 the Board of Directors' continue their persistent efforts in building more solid cooperation across the Company lines, developing perfect strategies to promote organizational and operational performance, building cooperation with strategic partners, and continuously improving its human resources.

Melalui pelaksanaan secara prima pada setiap rencana strategis, Direksi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam mengelola tantangan dan peluang selama tahun 2013.

Through excellence in execution of strategic plans, the Board of Directors showed satisfactory performance in managing the challenges and opportunities in the year 2013.

Selama tahun 2013 Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang

During 2013, the Board of Commissioners had worked actively in giving supervision and advice to the Board of Directors in setting business strategies, forming company policies and approving corporate actions that require

arahan strategi bisnis, pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti proses akuisisi dan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha secara berkesinambungan, pada bulan Juni 2013, Perseroan melakukan investasi melalui akuisisi 99,99% saham dalam PT Prapat Tunggal Cipta, distributor tunggal produk Perseroan untuk sektor aftermarket Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp.50.600.999.899,-. Perseroan juga melakukan investasi melalui akuisisi 99,99% saham dalam PT Selamat Sempna Perkasa, salah satu pemasok Perseroan yang memproduksi rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, dan plastisol adhesive untuk industri otomotif dengan nilai perolehan sebesar Rp.44.944.999.899,-.

Penegakan tata kelola perusahaan yang baik di dalam organisasi maupun operasional senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan usaha.

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit yang sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris bersama Komite Audit melakukan penelaahan Laporan Keuangan perusahaan minimal sekali dalam tiga bulan, baik Laporan Keuangan non Audit maupun Laporan Keuangan hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana untuk tahun buku 2013 yang dilakukan oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja yang merupakan anggota dari firma Ernst & Young Global Limited.

Tata kelola perusahaan yang baik juga tercerminkan dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan bentuk komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di area tempat Perseroan beroperasi.

Pengembangan sumber daya manusia ditetapkan sebagai salah satu prioritas penting oleh Dewan Komisaris dan Direksi, suatu bukti bahwa bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah aset yang paling utama. Investasi pelatihan dan pengembangan terus berlanjut, bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka, untuk menumbuhkan pemimpin-pemimpin masa depan Perseroan.

the approval of the Board of Commissioners, such as acquisition process and distribution of interim dividend to the shareholders.

As a part of continuous growth in business development, in June 2013, the Company made an investment by acquiring 99.99% shares in PT Prapat Tunggal Cipta, Company's sole distributor that specializes on the distribution of the Company products in Indonesia aftermarket sectors with acquisition cost amounted to Rp.50,600,999,899,-. Furthermore, the Company also made an investment by acquiring 99.99% shares in PT Selamat Sempna Perkasa, one of the Company suppliers that specializes on manufacture rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, and plastisol adhesive for automotive industries with acquisition cost amounted to Rp.44,944,999,899,-.

GCG practice in both organization and operations remained as the Company's top priority in doing business.

The Board of Commissioners wholly supports efforts to ensure the effective application of good corporate governance in all aspects of the Company's business. The Board of Commissioners wishes to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners, especially the Committee's supervising function related to financial matters. In the year 2013 the Board of Commissioners together with the Audit Committee, reviewed the Company's financial statements, both audited and unaudited, on a quarterly basis, in which the Company's financial statements for year 2013 were audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited.

Good Corporate Governance is also reflected in corporate social responsibility (CSR), which is a form of the sustainable commitment to community economic development and environmental stewardship especially in the area where we operate. The Company's business generates considerable value by creating jobs, empowering communities, and supporting the development of local economies in the areas where the Company operates.

Human capital development is considered as one of the Board of Commissioners and Board of Directors' top priorities, a clear testament of our recognition that people are the Company's most important asset. Training and development investments continue in partnership with prominent education institutions to nurture the Company's future leaders.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ong Heng Kie, Direktur Perseroan yang telah mengundurkan diri efektif sejak Juni 2013. Kami menyambut kehadiran direktur baru, Bapak Djojo Hartono yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Juni 2013.

Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi di tahun 2013 memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari kesungguhan Direksi dan jajaran Manajemen dalam menjalankan rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menghargai positif upaya-upaya Direksi di tahun 2013 yang dilakukan tidak semata-mata hanya mempertimbangkan hasil untuk jangka waktu satu tahun namun secara terencana senantiasa berorientasi untuk jangka panjang dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang terarah dan berkesinambungan.

Berkaca pada pencapaian-pencapaian operasional dan finansial mengesankan yang dicapai tahun 2013, Dewan Komisaris menaruh harapan dan kepercayaan yang tinggi pada prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang yang disusun Direksi dapat mampu menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

Menghadapi tahun mendatang, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi tetap memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Proses transformasi sumber daya manusia harus dilaksanakan secara berkelanjutan guna menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan, pemasok, Direksi, Komite Audit serta para karyawan atas partisipasi dan dukungan yang diberikan. Kesuksesan Perseroan adalah milik kita semua. Mari kita tetap optimistis menghadapi tahun 2014 dan dengan saling mendukung kita berusaha meraih kemakmuran bersama.

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations.

The Board of Commissioners wishes to express a warm farewell to Mr Ong Heng Kie, Director of the Company who resigned effectively since June 2013. The Board also wants to welcome the new directors, Mr Djojo Hartono, who was appointed at the Extraordinary of General Shareholders Meeting in June 2013.

The Board of Commissioners appraises the Board of Directors' performance in the year 2013 as satisfactory. This is inseparable from the perseverance of the Board of Directors and the Management in executing strategic plans as determined. The Board of Commissioners positively appreciated the Board of Directors' efforts in 2013, not only by aiming for the results for the year, but rather by maintaining its orientation toward long-term results, in order to achieve directed and sustainable performance.

Reflecting on outstanding operational and financial achievements recorded in 2013, the Board of Commissioners places high expectation and maintains confidence in the Company's business prospects for the coming years, as prepared by the Board of Directors would be able to face opportunities and deal with challenges in the coming years.

Preparing for the upcoming year, the Board of Commissioners commends the Board of Directors to focus more on human resources competence development. The people transformation process should be rendered continuously for establishing solid foundation of the Company.

The Board of Commissioners would like to thank all customers, suppliers, the Board of Directors, Audit Committee and all employees for all their participation and support. Company's success belongs to all of us. Let us maintain a cautious optimism for 2014 and by giving and getting support, we will continue to prosper.

Jakarta, April 2014



Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner



Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*

“Perjalanan usaha selama lebih dari tiga dasawarsa telah menempa daya tahan dan mengasah ketangkasan Perseroan dalam menghadapi situasi apapun.”

“The business journey for more than three decade has built Company’s endurance and sharpened Company agility in facing any given situations.”

Para Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2013 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan yang berkesinambungan selama dua dasawarsa terakhir. Namun perjalanan usaha selama lebih dari tiga dasawarsa telah menempa daya tahan dan mengasah ketangkasan Perseroan dalam menghadapi situasi apapun.

Pada tahun 2013, nilai penjualan bersih Perseroan meningkat 4,57%, mencapai Rp 2,37 triliun, dan laba bersih meningkat 40,39% menjadi Rp 307,89 milyar. Pertumbuhan penjualan dan pencapaian laba bersih Perseroan yang baik ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik dari seluruh karyawan Perseroan di semua lini perbaikan proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Segmen filter masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan tahun 2013. Produk Filter mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 8,2% mencapai Rp1,69 triliun dan menyumbang sebesar 59% dari total penjualan bersih Perseroan. Produk Radiator, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 3,44% mencapai Rp 398,43 milyar dan menyumbang 14% dari total penjualan Perseroan. Segmen Karoseri, mencatat penurunan penjualan sebesar 33,13% mencapai Rp 197,69 milyar dan menyumbang 7% dari total penjualan Perseroan. Segmen Distribusi, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 13,48% mencapai Rp 328,76 milyar dan menyumbang 11% dari total penjualan Perseroan. Produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 13,86% mencapai Rp 269,64 milyar dan menyumbang 9% dari total penjualan Perseroan.

Kinerja penjualan dalam segmen filter, radiator, distribusi dan produk lainnya tersebut mampu mengatasi terjadinya penurunan penjualan pada segmen karoseri. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 10,47% menjadi Rp 1,48 triliun, sementara penjualan lokal mengalami penurunan sebesar 3,93% menjadi Rp 893,57 milyar.

Dear Shareholders,

Year 2013 was not an easy year in terms of maintaining the consistency of the Company continuous performance achievement in the last two decade. However, the business journey for more than three decade has built Company’s endurance and sharpened Company agility in facing any given situations.

In the year 2013, the Company’s net sales increase 4.57%, to an amount of Rp 2.37 trillion, and net income increase 40.39% to an amount of Rp 307.89 billion. Company’s impressive sales and net income growth was supported by positive cooperation and coordination accomplished by all employees of the Company at all levels and process improvement carried out in sustainable manner.

Filters products segment were still made significant contribution to the 2013 consolidated sales performance. Filter product booked a 8.2% sales growth to Rp 1.69 trillion, and contributing 59% of the Company’s total net sales. Radiator product booked a 3.44% sales growth to Rp 398.43 billion, and contributing 14% of the Company’s total net sales. Body Maker Segmen booked a 33.13% sales decrease to Rp 197.69 billion, and contributing 7% of the Company’s total net sales. Trading segment booked a 13.48% sales growth to Rp 328.76 billion, and contributing 11% of the Company’s total net sales. Other products such as rubber, plastisol, fuel tank, muffler and brake pipe booked a 13.86% sales growth to Rp 269.64 billion, and contributing 9% of the Company’s total net sales.

Sales performance in filter, radiator, trading and other products segment has covered the decrease in body maker segment. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 10.47% to Rp 1.48 trillion, while the consolidated local sales decreased by about 3.93% to become Rp 893.57 billion.

Nilai penjualan ekspor Perseroan di tahun 2013 juga meningkat, terutama di Amerika Serikat, China, Jepang dan beberapa negara di benua Eropa seperti Belanda, Jerman, Belgia, Perancis dan Italia. Hal tersebut semakin memperkuat landasan Perseroan untuk menjadi perusahaan komponen otomotif Indonesia yang unggul dan mampu bersaing di pasar global.

Pada tahun 2013, manajemen terus memfokuskan perhatian pada konsolidasi internal dan melakukan berbagai upaya-upaya dalam membenahi atau memperbaiki aktivitas dan organisasi di tiap unit bisnis dengan tujuan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perbaikan pada aspek operasional tercermin dari peningkatan laba usaha dari Rp 399,57 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 489,78 milyar pada tahun 2013. Laba Bersih per Saham meningkat sebesar 40,39% dari Rp 152 per lembar saham menjadi Rp 214 per lembar saham.

Di tengah pertumbuhan bisnis industri komponen yang cukup ketat, Perseroan mampu untuk terus mencatatkan peningkatan penjualan dan laba bersih yang konsisten berkat kerja keras dan strategi yang tepat. Langkah perbaikan dalam pengelolaan rantai pasokan dan proses produksi serta implementasi *Continuous Improvement* secara menyeluruh telah menjadikan Perseroan mampu melakukan perencanaan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien sehingga Perseroan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan di tahun 2013. Presentase kenaikan laba bersih yang lebih tinggi dibanding presentase kenaikan penjualan menunjukkan bahwa berbagai perbaikan di dalam Perseroan telah menghasilkan efisiensi internal yang berarti.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai kaidah *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan menyadari bahwa kaidah tata kelola perusahaan yang baik adalah sarana utama meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Perseroan berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan yang meliputi para pelanggan, pemegang saham/investor, regulator, mitra usaha, pemasok, karyawan dan seluruh masyarakat. Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 27 Juni 2013, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The Company's export sales in 2013 also increased, especially in United States, China, Japan and some countries in European continent such as Netherlands, Germany, Belgium, France and Italy. This will pave the way for the Company to be an outstanding Indonesian auto parts company with a strong competitive edge in the global market.

In 2013, management continued to focus its attention on internal consolidation and to implement various measures to restructure and improve activities and organization in every business unit, in its quest to achieve sustainable growth. Improvements in operational aspects are evident from the expansion of operating income from Rp 399.57 billion in 2012 to Rp 489.78 billion in 2013. Earnings per Share grew by 40.39% from Rp 152 per share to Rp 214 per share.

In the midst of fierce competition in automotive component industry, the Company maintained a consistent increase of sales and net income attributed to relentless hard work and implementation of right strategy. Improvements in supply chain management and production processes and comprehensive implementation of Continuous Improvement have enabled the Company to do planning and production processes more effectively and efficiently so the Company was able to drive productivity higher in 2013. The percentage increase in net income is higher than the percentage increase in sales that indicates that various improvements in the Company has resulted the significant of internal efficiency.

The Company is committed to implement corporate governance in accordance with principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that Good Corporate Governance is the principal means to enhance corporate performance and accountability to the public.

The Company are committed to the highest standards of transparency and accountability to all our stakeholders which are consists of customers, shareholders/investors, regulators, business partners, vendors, employees and the public community at large. The Company is believe that a strong and healthy corporate governance culture makes good business sense at all times as this culture builds trust, confidence and professionalism over the long term in relationships between the Company with various stakeholders.

In 2013, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2013, which the following resolutions were formed:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2012, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana dimuat dalam laporan tanggal 08 Maret 2013 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2012.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 233.209.607.910 sebagai berikut :

- a. (i) Sebesar Rp.151.165.230.300,- atau sebesar Rp.105,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim I sebesar Rp.50,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 September 2012 dan dividen interim II sebesar Rp.30,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2012, sehingga sisanya sebesar Rp.25,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dikuasakan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

- (ii) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

- b. Sisanya sebesar Rp. 82.044.377.601,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

3. • Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2013 maksimum sejumlah Rp.2.000.000.000, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH).

1. *Approve the Annual Report for financial year 2012, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2012 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report dated March 08, 2013 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.*

*With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements of the Company, grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during financial year 2012, to extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2012.*

2. *Approve the net profit of the Company for financial year ending as at December 31, 2012 amounting Rp.233,209,607,910 to be appropriated as follows :*

- a. (i) *an amount of Rp.151,165,230,300,- or Rp 105 per share to be distributed as cash dividend, taking into account the first interim dividend of Rp.50 per share which has been paid on 21 September 2012 and second interim dividend of Rp.30 per share which has been paid on 20 December 2012, as such remaining in the amount of Rp.25 per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be authorized to the Board of Directors of the Company, with due observance to the prevailing regulations.*

- (ii) *authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and*

- b. *The remaining, an amount Rp.82,044,377,601 to be recorded as retained earning of the Company.*

3. • *Determine that the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2013 will be in the maximum amount of Rp. 2.000.000.000, after tax.*

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
4. • Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2013;
- Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Selama tahun 2013, dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada 27 Juni 2013 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Ong Heng Kie sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Mengangkat Bapak Djojo Hartono, sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2017.

Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan Tahun 2017 menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama	: Eddy Hartono
Direktur	: Surja Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Lucas Aris Setyapranarka
Direktur	: Djojo Hartono

Komisaris Utama	: Suryadi
Komisaris	: Johan Kurniawan
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai final tahun buku 2012 sebesar Rp 35,99 milyar pada 18 Oktober 2013, sesuai dengan Hasil RUPS Tahunan pada 27 Juni 2013 dan dividen tunai interim I tahun buku 2013 sebesar Rp 86,38 milyar atau Rp 60 per saham, yang telah dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 November 2013. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan pembayaran dividen yang dianut oleh Perseroan yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik serta kesempatan untuk tumbuh. Pembagian

- *Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the members of the Board of Directors of the Company.*

4. • *Authorize the Board of Commissioners to appoint one of the public accountant firm in Indonesia which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2013;*
- *Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.*

During 2013, one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on June 27, 2013, at which the following resolutions were formed:

- *Approve the resignation of Mr Ong Heng Kie as the Director of the Company as of the closing of this Meeting.*
- *Appoint Mr Djojo Hartono, as the Director of the Company for the term of office as of the closing this Meeting until the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders.*

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders are as follow:

<i>President Director</i>	<i>: Eddy Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Surja Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Ang Andri Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Lucas Aris Setyapranarka</i>
<i>Director</i>	<i>: Djojo Hartono</i>

<i>President Commissioner</i>	<i>: Suryadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Johan Kurniawan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Handi Hidayat Suwardi</i>

Proper cash management strategy has helped to strengthen the Company's financial position, and has enabled the management to distribute earnings to the shareholders through the distribution of final cash dividend for year book 2012 amounted Rp 35.99 billion on October 18, 2013 pursuant with the AGMS on June 27, 2013 and the distribution of interim cash dividend I for year book 2013 amounted Rp 86.38 billion or Rp 60 per share, which has been paid out to the shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 13, 2013. This is in accordance with the Company's dividend policy that seeks to provide our shareholders with a balance between attractive returns and growth opportunities. The interim cash dividend would not lower the Company's financial capacity to finance its investments and business

untuk tumbuh. Pembagian dividen tunai interim tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Perseroan untuk mendanai berbagai investasi dan ekspansi usaha jika ada pada tahun-tahun mendatang.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha secara berkesinambungan, pada bulan Juni 2013, Perseroan melakukan investasi melalui akuisisi 99,99% saham dalam PT Prapat Tunggal Cipta, distributor tunggal produk Perseroan untuk sektor aftermarket Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp.50.600.999.899,-. Perseroan juga melakukan investasi melalui akuisisi 99,99% saham dalam PT Selamat Sempna Perkasa, salah satu pemasok Perseroan yang memproduksi rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, dan plastisol adhesive untuk industri otomotif dengan nilai perolehan sebesar Rp.44.944.999.899,-.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2013 merupakan hasil kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Perseroan yang tiada henti selalu berusaha menciptakan inovasi solusi yang unggul dengan didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan.

Bagi Perseroan, berkelanjutan adalah penting. Karena itu Perseroan juga telah membangun dasar yang kuat untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang dengan fokus pada strategi pemasaran dan produksi. Perseroan memiliki basis pelanggan di seluruh dunia, kualitas produk yang luar biasa, merek terkemuka dunia, jaringan distribusi yang sangat baik, karena itu memungkinkan kami untuk cepat merespon dan fokus pada kebutuhan pelanggan dengan produk unggulan dan ketepatan waktu pengiriman.

Memasuki tahun 2014, Direksi akan menyusun berbagai program penyalarsan organisasi, sistem operasional dan sumber daya manusia secara menyeluruh untuk terus merampingkan proses produksi. Dalam jangka panjang, proses berkesinambungan ini akan memperbaiki struktur biaya, meningkatkan produktivitas dan hasil, serta yang lebih penting akan meningkatkan nilai Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis.

Perseroan juga akan terus menekankan tingkat layanan yang tinggi dan responsif kepada pelanggan kami. Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor dengan terus meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor sebagai langkah strategis diversifikasi pasar dan penyangga bila terjadi gejolak di salah satu wilayah, selain untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri komponen otomotif global.

capacity to finance its investments and business expansion if any for the coming years.

As a part of the continuous growth in business development, in June 2013, the Company made an investment by acquiring 99,99% shares in PT Prapat Tunggal Cipta, the Company's sole distributor that specializes on the distribution of the Company products in Indonesia aftermarket sectors with acquisition cost amounted to Rp.50,600,999,899,-. Furthermore, the Company also made an investment by acquiring 99,99% shares in PT Selamat Sempna Perkasa, one of the Company suppliers that specializes on manufacturing rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, and plastisol adhesive for automotive industries with an acquisition cost amounted to Rp.44,944,999,899,-.

We realize that the Company's excellent performance in 2013 was the result of teamwork, hard-work and smart-work of all of the employees who continuously strive to create the best innovative solutions based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing customer trust to our products.

For the Company sustainability is important. Therefore the Company was able to establish a firm basis for future prosperity by focusing on key marketing and manufacturing strategies. The Company has a worldwide customer base, superb product quality, leading world brands, an excellent distribution network, and therefore enables us to quickly respond and focus on the needs of our customers with excellent products and on-time delivery.

Going into 2014, the Board of Directors will prepare various programs for complete alignment of organization, operating system and human resources to promote leaner production. Over the long-term, this sustainable process will yield better cost structure and improved productivity and results, and more importantly increase Company's value as a business entity.

The Company will continue to emphasize high levels of service and responsiveness to our customers. The Company will remain consistently focused to increase its sales for the export market by constantly increasing number of export destination countries, as part of a market diversification strategy to hedge against volatilities in one region, as well as to improve its competitive position amidst developments in the global automotive component industry.

Direksi tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik agar dapat meningkatkan kinerja di tahun 2014, serta membangun masa depan yang lebih baik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas capaian kinerja tahun 2013. Kami menghargai segala jerih payah, kerja keras, dedikasi serta komitmen dalam rangka peningkatan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan stakeholders yang ditunjukkan selama tahun 2013. Ucapan rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja atas dukungan dan kerjasama yang baik selama ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan semoga sukses kepada Bapak Ong Heng Kie yang telah mengundurkan diri dalam RUPS di bulan Juni tahun 2013. Beliau termasuk bagian penting dari pencapaian Perseroan selama hampir 5 tahun terakhir. Kemudian, kepada Bapak Djojo Hartono, kami ucapkan selamat bergabung di jajaran Direksi.

Mari kita terus berkarya bersama untuk menjadi "perusahaan komponen otomotif Indonesia terbaik yang unggul dengan merek yang kuat serta didukung manajemen yang prima."

The Board of Directors are committed to giving our very best to further enhance performance in 2014 and to build a better future for the Company and its larger community of stakeholders in the years ahead.

The Board of Directors wish to express thanks and the highest appreciation to all of the ranks of management and employees of the Company for the achievement of such performance in the year 2013. We appreciate all the hard work, dedication and commitment that have been done in order to increase the company's value for shareholders and stakeholders in 2013. Our gratitude also extends to the Board of Commissioners, shareholders, customers and business partners for their support and cooperation during this time.

We would like to express our best wishes to Mr. Ong Heng Kie who resigned at the AGMS in June 2013. He was an integral part of Company's achievement during the last 5 years. We also would like to welcome Mr. Djojo Hartono to the Board of Directors.

Let us continue to work together to become "the best Indonesian autoparts company, leading with a strong brand value and empowered by excellent management."

Jakarta, April 2014



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



Surja Hartono
Direktur / Director



Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen /
Independent Director



Djojo Hartono
Direktur / Director

Pembahasan dan Analisis Manajemen *Management's Discussion and Analysis*

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang memuaskan, dengan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas serta diikuti dengan peningkatan nilai bagi pemegang saham dan membuktikan komitmen Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun.

In the year 2013, the Company booked favorable financial results, with strong top line and profitability growth, thus yielding value creation to shareholders and underlines the commitment of the Company for sustainable growth from year to year.

Kinerja Keuangan di Tahun 2013

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst & Young Global Limited). Kinerja keuangan di tahun 2013 yang diperbandingkan dengan tahun 2012 dapat dilihat pada tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Financial Performance in 2013

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2013 as audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). The Company's 2013 financial performance, as compared to its performance in 2012 can be found in the Consolidated Statements of Comprehensive Income Table.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Penjualan Bersih

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2,37 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 103,7 milyar atau sekitar 4,57% dibandingkan dengan tahun 2012, yang tercatat sebesar Rp 2,27 triliun.

Segmen filter masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan tahun 2013. Produk Filter mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 8,2% mencapai Rp 1,69 triliun dan menyumbang sebesar 59% dari total penjualan bersih Perseroan. Produk Radiator, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 3,44% mencapai Rp 398,43 milyar dan menyumbang 14% dari total penjualan Perseroan. Segmen Karoseri, mencatat penurunan penjualan sebesar 33,13% mencapai Rp 197,69 milyar dan menyumbang 7% dari total penjualan Perseroan. Segmen Distribusi, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 13,48% mencapai Rp 328,76 milyar dan menyumbang 11% dari total penjualan Perseroan. Produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 13,86% mencapai Rp 269,64 milyar dan menyumbang 9% dari total penjualan Perseroan.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 140,23 milyar atau 10,47%, yaitu Rp 1,34 triliun pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp 1,48

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

Net Sales

The Company achieved consolidated net sales of Rp 2.37 trillion in 2013, or a growth of Rp 103.7 billion or approximately 4.57% compared to Rp 2.27 trillion in 2012.

Filters products segment were still made significant contribution to the 2013 consolidated sales performance. Filter product booked a 8.2% sales growth to Rp 1.69 trillion, and contributing 59% of the Company's total net sales. Radiator product booked a 3.44% sales growth to Rp 398.43 billion, and contributing 14% of the Company's total net sales. Body Maker segment booked a 33.13% sales decrease to Rp 197.69 billion, and contributing 7% of the Company's total net sales. Trading segment booked a 13.48% sales growth to Rp 328.76 billion, and contributing 11% of the Company's total net sales. Other products such as rubber, plastisol, fuel tank, muffler and brake pipe booked a 13.86% sales growth to Rp 269.64 billion, and contributing 9% of the Company's total net sales.

The Company's sales export was increased by Rp 140.23 billion or 10.47%, from Rp 1.34 trillion in 2012 to Rp 1.48 trillion in 2013, local sales was decreased by Rp 36.54

triliun pada tahun 2013, penjualan lokal mengalami penurunan sebesar Rp 36,54 milyar atau 3,93%, yaitu Rp 930,11 milyar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp 893,57 milyar pada tahun 2013.

Produk Perseroan sudah diekspor ke lebih dari 110 negara yang tersebar di Benua Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Pada tahun 2013, Perseroan menambah tiga negara tujuan export baru yaitu Barbados, Denmark dan Macedonia.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan juga meningkat di tahun 2013, sejalan dengan pertumbuhan penjualan. Beban pokok penjualan pada tahun 2013, meningkat sekitar Rp 65,98 milyar atau sekitar 3,95%, yaitu dari Rp 1,67 triliun di tahun 2012 menjadi sekitar Rp 1,74 triliun di tahun 2013. Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 46 milyar atau 4,03%, yaitu Rp 1,14 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 1,19 triliun pada tahun 2013. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 2,35% dan 16,22% jika dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 257 milyar dan Rp 199,55 milyar.

Laba Bruto

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil meningkatkan laba bruto konsolidasi sekitar Rp 37,71 milyar atau sekitar 6,28%, yaitu dari Rp 600 milyar menjadi Rp 637,71 milyar. Guna mengurangi tekanan pada tingkat laba, Perseroan telah melaksanakan strategi berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Beban Penjualan

Beban Penjualan konsolidasi pada tahun 2013 menurun sebesar Rp. 1,82 milyar atau sekitar 1,6% dibandingkan dengan beban penjualan tahun 2012. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan potongan harga dan beban pengangkutan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 7,13 milyar atau sekitar 7,29% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tahun 2012. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban perjalanan dinas, dan beban asuransi.

billion or 3.93%, from Rp 930.11 billion in 2012 to Rp 893.57 billion in 2013.

The Company's products were exported to more than 110 countries located all over Asia, America, Europe, Australia and Africa. In 2013, the Company adds three new export destinations, namely to Barbados, Denmark and Macedonia.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold also increased in 2013, in line with the sales growth. The cost of goods sold in 2013 was increased by Rp 65.98 billion or approximately 3.95% from Rp 1.67 trillion in 2012 to Rp 1.74 trillion in 2013. Raw material usage was increased by Rp 46 billion or 4.03%, from Rp 1.14 trillion in 2012 to Rp 1.19 trillion in 2013. Direct labor cost and manufacturing overhead were increased by 2.35% and 16.22%, respectively compared to Rp 257 billion and Rp 199.55 billion in 2012.

Gross Profit

In 2013, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 37.71 billion or 6.28%, from Rp 600 billion to Rp 637,71 billion. To minimize the downward pressure on profitability, the Company implemented strategy with continuous efforts to improve production efficiency.

Selling Expenses

Total selling expenses in 2013 were decreased by Rp 1.82 billion or 1.6% compared to those in 2012. It was attributed primarily in the decreasing of rebate and freight cost.

General and Administrative Expenses

Total general and administrative expenses in 2013 were increased by Rp 7.13 billion or 7.29% compared to those in 2012. It was attributed primarily to a decrease in salaries and employees benefits expense, business travel and insurance expense.

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 75,1 milyar atau 463,3% yaitu Rp. 16,21 milyar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp. 91,31 milyar pada tahun 2013. Peningkatan pendapatan operasi lainnya tersebut terutama disebabkan oleh laba selisih kurs dan keuntungan penjualan properti investasi.

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 17,3 milyar atau 314,9% yaitu Rp. 5,49 milyar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp. 22,77 milyar pada tahun 2013. Peningkatan beban operasi lainnya tersebut terutama disebabkan oleh kerugian transaksi derivatif.

Pendapatan Keuangan dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp. 863,92 juta atau sekitar 36,7% yaitu Rp 2,35 milyar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp 3,22 milyar pada tahun 2013.

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 801,37 juta atau sekitar 2,58% yaitu Rp 31,1 milyar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp 30,3 milyar pada tahun 2013. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan bunga obligasi.

Bagian Rugi Neto Entitas Asosiasi

Pada tahun 2013, Perseroan juga membukukan bagian rugi neto entitas asosiasi sebesar Rp 4,1 milyar.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi Rp 458,59 milyar, meningkat 24,1% dari sebesar Rp 369,69 milyar di tahun 2012. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan penjualan dan laba bruto yang sehat. Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp 82,76 milyar menjadi Rp 107,82 milyar di tahun 2013.

Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 88,59 milyar atau sekitar 40,39%, yaitu dari Rp 219,3 milyar dalam tahun 2012 menjadi Rp 307,9 milyar dalam tahun 2013.

Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 214 dari Rp 152 pada tahun 2012.

Other Operating Income

The other operating income was increased by Rp 75.1 billion or 463.3%, from Rp 16.21 billion in 2012 to Rp 91.31 billion in 2013. The increase in other operating income was mainly contributed by the gain on foreign exchange differentials and the gain on sale of property investments.

Other Operating Expenses

The other operating expenses was increased by Rp 17.3 billion or 314.9%, from Rp 5.49 billion in 2012 to Rp 22.77 billion in 2013. The increase in other operating expenses was mainly contributed by derivative transaction loss.

Finance Income and Finance Charges

The Company's finance income was increased by Rp 863.92 million or 36.7%, from Rp 2.35 billion in 2012 to Rp 3.22 billion in 2013.

The Company's finance charges was decreased by Rp 801.37 million or 2.58%, from Rp 31.1 billion in 2012 to Rp 30.3 billion in 2013. It was attributed primarily to a decrease in interest on bonds payable.

Equity In Net Loss of an Associate Company

In 2013, the Company also recorded equity in net loss of the associate company of Rp 4.1 billion.

Income before Income Tax Benefit (Expense)

Along with increase in sales, income before income tax benefits (expenses) in 2013 increased to Rp 458.59 billion, a rise by 24.1% compared to Rp 369.69 billion recorded in 2012. The increase in income before income tax benefits (expense) was resulted from healthy sales and gross profit growth. Income tax expense consequently rose from Rp 82.76 billion to Rp 107.82 billion in 2013.

Net Income Atributable to Equity Holders of the Parent Company and Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in the net income attributable to equity holders of the parent company amounted Rp 88.59 billion or 40.39% from Rp 219.3 billion in 2012 to Rp 307.9 billion in 2013.

As a result, the Company's earning per share increased to Rp 214 raised from Rp 152 in 2012.

BIDANG USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan filter dengan merek dagang SAKURA. Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 110 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, filter hidrolik dan filter bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Entitas Anak, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bus, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan bantuan teknis dari :

	Bantuan Teknis Technical Assistance	Sejak Tahun Since Year	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan Tokyo Roki Co. Ltd, Japan	1985 2011	The Company
PJM (Entitas Anak)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Entitas anak membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan produk berlisensi.

Penjualan filter meningkat sebesar Rp 127,81 milyar atau sekitar 8,2%, yaitu Rp 1,56 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 1,69 triliun pada tahun 2013. Volume penjualan filter mengalami peningkatan sebesar 0,86% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 56,14 juta unit pada tahun 2012 menjadi sekitar 56,62 juta unit pada tahun 2013.

Laba bruto filter meningkat sebesar Rp 38,79 milyar atau sekitar 9,79%, yaitu Rp 396,11 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 434,9 milyar pada tahun 2013.

LINE OF BUSINESS

The core business of the Company is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA. Other than the main products, the Company also produces other high quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers.

Today, the Company and its Subsidiaries have been growing as the best auto component manufacturers in Indonesia, with its various high quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 110 countries of export destination.

Filter

Filter is one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filter and liquid filter, such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market under home brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PJM, the Subsidiary, mainly focuses filters product on the heavy equipment and industrial sectors, such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

In producing filters, the Company and its Subsidiary receive technical assistance from :

As a compensation for the technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees, computed at 0% - 5% of the net sales of the licensed products.

Sales of filter was increased about Rp 127.81 billion or 8.2%, which was approximately from Rp 1.56 trillion in 2012 to Rp 1.69 trillion in 2013. Sales volume of filter was increased about 0.86% from last year, which was approximately from 56.14 million units in 2012 to 56.62 million units in 2013.

Gross profit of filter was slightly increased about Rp 38.79 billion or 9.79%, which was approximately from Rp 396.11 billion in 2012 to Rp 434.9 billion in 2013

Jumlah produksi filter pada tahun 2013 adalah sekitar 53,58 juta unit atau sekitar 56% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 96 juta per tahun.

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada Otomotif dan Peralatan Berat.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd. Dari Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalty sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan after market.

Penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar Rp 13,27 milyar atau sekitar 3,44%, yaitu Rp 385,17 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 398,43 milyar pada tahun 2013. Volume penjualan radiator mengalami penurunan sebesar 1,61% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 781 ribu unit pada tahun 2012 menjadi sekitar 768 ribu unit pada tahun 2013.

Laba bruto radiator mengalami peningkatan sebesar Rp 12,22 milyar atau sekitar 14,9%, yaitu Rp 82,03 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 94,26 milyar pada tahun 2013.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2013 adalah sekitar 771 ribu unit atau sekitar 40% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1,95 juta unit per tahun.

Karoseri

Karoseri adalah produk utama PT Hydraxle Perkasa (HP), Entitas Anak. HP memproduksi dump hoist dan karoseri dump truck, trailer, mixer, dan tangki. Untuk produk karoseri, Perseroan pernah mendapatkan bantuan teknis dari ShinMaywa Industrial Co. Ltd., dari Jepang pada tahun 1989. Sebagian besar produk karoseri untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli.

Penjualan karoseri mengalami penurunan sebesar Rp 97,96 milyar atau sekitar 33,13%, yaitu Rp 295,65 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 197,69 milyar pada tahun 2013. Volume penjualan karoseri mengalami penurunan

Total production of filter in 2013 around 53,58 million units, or 56% from the Company's maximum capacity, 96 million unit per year.

Radiator

Besides filter, radiator is also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for Automotive and Heavy Duty applications.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In the local market, most of the radiator products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Sales of radiator was increased by Rp 13.27 billion or 3.44%, which was approximately from Rp 385.17 billion in 2012 to Rp 398.43 billion in 2013. Sales volume of radiator was decreased about 1.61% from last year, which was approximately from 781 thousand units in 2012 to 768 thousand units in 2013.

Gross profit of radiator was increased by Rp 12.22 billion or 14.9%, which was approximately from Rp 82.03 billion in 2012 to Rp 94.26 billion in 2013.

Total production of radiator in 2013 around 771 thousand units, or 40% from the Company's maximum capacity, 1.95 million units per year.

Body Maker

Body Maker is the main products of PT Hydraxle Perkasa (HP), subsidiary. HP produces dump hoist and body maker of dump truck, trailer, mixer, and tank. In producing Body Maker, the Company has received the technical assistance from ShinMaywa Industrial Co. Ltd., Japan. In the local market, most of the Body Maker products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts.

Sales of body maker was decreased by Rp 97.96 billion or 33.13%, which was approximately from Rp 295.65 billion in 2012 to Rp 197.69 billion in 2013. Sales volume of body maker was decreased about 32.81% from last year, which

sebesar 32,81% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 3.980 unit pada tahun 2012 menjadi sekitar 2.674 unit pada tahun 2013.

Laba bruto karoseri mengalami penurunan sebesar Rp 25,93 milyar atau sekitar 46,4%, yaitu Rp 55,86 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 29,93 milyar pada tahun 2013.

Jumlah produksi karoseri pada tahun 2013 adalah sekitar 2.700 unit atau sekitar 27% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 10.000 unit per tahun.

Distribusi

Segmen ini mencatat penjualan yang dilakukan oleh PT Prapat Tunggal Cipta, distributor tunggal Perseroan yang mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Perseroan di sektor aftermarket Indonesia.

Penjualan segmen distribusi mengalami peningkatan sebesar Rp 39,1 milyar atau sekitar 13,5%, yaitu Rp 289,71 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 328,76 milyar pada tahun 2013. Laba bruto segmen distribusi mengalami peningkatan sebesar Rp 9,78 milyar atau sekitar 24,89%, yaitu Rp 39,31 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 49,09 milyar pada tahun 2013.

Produk lainnya

Selain filter dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang. Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem, dan lain-lain pada tahun 2013 sebesar Rp 269,64 milyar, naik sebesar Rp 32,82 milyar dibandingkan dengan tahun 2012.

was approximately from 3.980 units in 2012 to 2.674 units in 2013.

Gross profit of body maker was decreased by Rp 25.93 billion or 46.4%, which was approximately from Rp 55.86 billion in 2012 to Rp 29.93 billion in 2013.

Total production of body maker in 2013 amounted to 2.700 units, or 27% from the Company's maximum capacity, 10.000 units per year.

Trading

The segment recorded sales by PT Prapat Tunggal Cipta, the Company sole distributor that specializes on the trading of the Company products in Indonesia aftermarket sectors.

Sales of trading segment was increased by Rp 39.1 billion or 13.5%, which was approximately from Rp 289.71 billion in 2012 to Rp 328.76 billion in 2013. Gross profit of trading segment was increased by Rp 9.78 billion or 24.89%, which was approximately from Rp 39.31 billion in 2012 to Rp 49.09 billion in 2013.

Other Products

Aside from the filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia.

In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan. In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe, and other products in 2013 were Rp 269.64 billion, a increase of Rp 32.82 billion compared to the year 2012.

Target Tahun 2014

Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan bersih pada kisaran 10% - 15%, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana laba bersih per saham juga ditargetkan meningkat pada kisaran 10% - 15%.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan imbal hasil dan nilai bagi pemegang saham, Perseroan mempertahankan kebijakan dividen untuk membagikan sekurang-kurangnya 45% dari laba bersih Perseroan sebagai dividen tunai.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 1,09 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 11,24% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat sekitar Rp 986,32 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 30,29 milyar, atau sebesar 48% yaitu dari Rp. 63,11 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp. 93,39 milyar pada tahun 2013, dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 91,33 milyar atau sebesar 19.56%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 603,95 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,98% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat sekitar Rp 569,89 milyar. Peningkatan uang muka pembelian aset sebesar Rp 55,23 milyar atau sebesar 704,93% dari Rp 7,83 milyar pada tahun 2012 menjadi Rp 63,07 milyar pada tahun 2013.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 144,89 milyar atau sekitar 9,31%, yaitu dari Rp 1,56 triliun pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp 1,7 triliun pada tanggal 31 Desember 2013.

2014 Outlook

The Company confident that we will be able to maintain the strong growth momentum. The Company targeting to grow net sales by 10%-15%, which is to be followed by profitability growth with earnings per share also targeted to grow by 10% - 15%.

In line with our commitment to continue to enhance total shareholders return and values, we maintain our dividend policy to distribute at least 45% of Company net profit as cash dividend.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2013 are Rp 1.09 trillion, or an increase of 11.24% compared to those as of December 31, 2012, which was approximately Rp 986.32 billion. The increase was mainly due to increased in cash and cash equivalents amounted to Rp 30.29 billion, or 48% from Rp. 63.11 billion in 2012 become Rp. 93,39 billion in 2013 and also the increased in trade receivables amounted to Rp 91.33 billion or 19.56%.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2013 are Rp 603.95 billion, or an increase of 5.98% compared to those as of December 31, 2012, which was approximately Rp 569.89 billion. The increase was mainly due to increased in advances for purchased of property, plant, equipment amounted to Rp 55.23 billion, or 704.93% from Rp. 7.83 billion in 2012 to Rp. 63.07 billion in 2013.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 144.89 billion or 9.31% from Rp 1.56 trillion as of December 31, 2012 to Rp 1.7 trillion as of December 31, 2013.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 523,05 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 8,78% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat sekitar Rp 480,85 milyar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 171,26 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 3,64% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat sekitar Rp 165,24 milyar.

Jumlah Liabilitas

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp 48,21 milyar atau sekitar 7,46%, yaitu dari Rp 646,1 milyar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp 694,3 milyar pada tanggal 31 Desember 2013.

EKUITAS

Total nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 837,56 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 192,31 milyar atau sekitar 29,8% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat sebesar 645,24 milyar. Kepentingan Nonpengendali mengalami penurunan sebesar 3,34% dibandingkan tahun 2012 yaitu dari Rp 175,08 milyar menjadi Rp 169,24 milyar pada tahun 2013.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1,01 triliun atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 96,68 milyar atau sekitar 10,62% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat sebesar Rp 910,12 milyar. Kenaikan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Likuiditas dan Struktur Permodalan

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Total kas dan setara kas mencapai Rp93,39 milyar di akhir 2013. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2013, yang kemudian digunakan untuk membiayai berbagai

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2013 is Rp 523.05 billion, or increase of 8.78% compared to those as of December 31, 2012, which was approximately Rp 480.85 billion.

Non - Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2013 is amounted Rp 171.26 billion, or a increase of 3.64% compared to those as of December 31, 2012, which was approximately Rp 165.24 billion.

Total Liabilities

The above factors had resulted a increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 48.21 billion or 7.46% from Rp 646.1 billion as of December 31, 2012 to Rp 694.3 billion as of December 31, 2013.

EQUITY

The total value of equity attributable to owners of the Parent Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 837.56 billion, or increased by Rp 192.31 billion or 29.8% as compared to Rp. 654.24 billion as of December 31, 2012. The Non Controlling Interest decreased by 3.34% compared to 2012 from Rp 175.08 billion to Rp.169.24 billion in 2013.

Total shareholders' equity as of December 31, 2013 amounted to Rp 1.01 trillion or increased by Rp 96.68 billion or 10.62% as compared to Rp 910.12 billion as of December 31, 2012. Higher total equity was due to higher unappropriated retained earnings.

Liquidity and Capital Structure

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity in supporting business activities and growth. Cash and cash equivalents reached Rp 93.39 billion at the end of 2013. The Company maintained strong operating cash flow generation in 2013, which was subsequently used to finance various funding and investments requirements including capital expenditures,

kebutuhan pendanaan dan investasi, termasuk belanja modal, pembayaran utang, pembayaran dividen serta kegiatan akuisisi.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang solid, jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah, dan Dolar A.S. dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Mizuho Indonesia, dan Bank CIMB Niaga Tbk. Suku bunga fasilitas pinjaman tersebut berkisar antara 1,50% - 11,75% per tahun di mana pinjaman bank tersebut dipergunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2013, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkuat siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2013, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp 449,58 milyar, meningkat 9,37% dari Rp 411,04 milyar yang tercatat di tahun 2012. Perseroan mencatat peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas ke pemasok dan ke karyawan selama tahun 2013, merefleksikan pertumbuhan penjualan yang mendorong peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2013 arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 206,92 milyar sementara pada tahun 2012 sebesar Rp 266 milyar. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap, dan penambahan investasi saham.

debt service needs, dividend payment as well as acquisitions activity.

Aside from the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital, avenues are open to raise financing from banks. In 2013, the Company obtained loan facilities in Rupiah and U.S. Dollar from Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Mizuho Indonesia, and Bank CIMB Niaga Tbk. Interest rates for these loan facilities ranged between 1.5%-11.75% per year, and these bank loans were utilized to support the Company's working capital needs.

Material Ties for Investment of Capital Goods

During 2013, there were no material ties for investment of capital goods.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Healthy cash flows generation remain a top priority for the Company as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continued to take actions to improve its cash generation through productivity improvement measures and efforts to strengthen its cash generation cycle through continuous supply chain management improvements, which has resulted in more optimal net operating cycle.

Cash Flow from Operational Activities

In 2013, cash flows from operating activities reached Rp 449.58 billion, increase by 9.37% from Rp 411.04 billion recorded in 2012. The Company recorded higher cash received from customers and higher payment to suppliers and employees in 2013, reflecting sales growth along with higher working capital requirements to support the growth.

Cash Flow from Investing Activities

In 2013 the net cash flows used in investing activities amounting Rp 206.92 billion, while in 2012 amounting Rp. 266 billion. The net cash flows used in investing activities was mainly used for the acquisitions of property, plant and equipment and additional investment in shares of stock.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 dan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 212,94 milyar dan Rp 104,75 milyar. Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh aktivitas pembayaran utang obligasi oleh Perseroan.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar 210% sedangkan pada tahun 2012 tercatat sebesar 205%. Peningkatan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar, yaitu sebesar 11,24% lebih tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan liabilitas jangka pendek yaitu sebesar 8,78%.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya.

Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 71% pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi 69% pada tanggal 31 Desember 2013, disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 10,62% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan liabilitas yaitu sebesar 7,46%.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai dengan kebijakan manajemen adalah 0-90 hari, hal ini tercermin pada analisa umur piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012:

2013	Jumlah/Amount	%	2013
Belum Jatuh Tempo	446.061.890.406	79.92%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	66.610.718.710	11.93%	1-30 days
31-60 hari	27.364.298.543	4.90%	31-60 days
61-90 hari	18.110.069.278	3.24%	61-90 days
Total	558.146.976.937	100.00%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less allowance for impairment losses
Total	558.146.976.937	100.00%	Total

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2013 and 2012 was Rp 212.94 billion and Rp 104.75 billion, respectively. The increasing of cash flows used in financing activities as a result of the payment of bonds payable by the Company.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2013, the consolidated liquidity ratio was 210%, while for 2012 was 205%. The increased in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 11.24% more than the increase in the current liabilities of 8.78%

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity.

The decrease in Company's debt to equity ratios from 71% as of December 31, 2012 to 69% as of December 31, 2013, was caused by an increase in equity of 10.62%, which is higher compared to the increased in the liabilities of 7.46%.

Collectibility of Receivables

The collectibility of the Company's accounts receivable is in accordance with management policies 0-90 days, this is reflected in the aging analysis of accounts receivable as at December 31, 2013 and December 31, 2012:

2012	Jumlah/Amount	%	2012
Belum Jatuh Tempo	336.686.019.176	72.12%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	83.640.058.080	17.92%	1-30 days
31-60 hari	33.515.955.374	7.18%	31-60 days
61-90 hari	13.908.394.029	2.98%	61-90 days
Total	467.750.426.659	100.20%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(930.481.599)	-0.20%	Less allowance for impairment losses
Total	466.819.945.060	100.00%	Total

PROSPEK USAHA

Sejak tahun 1968 Pemerintah selalu mendukung upaya untuk memperkuat industri otomotif nasional. Hal ini terlihat dari berbagai peraturan dan kebijaksanaan Pemerintah baik itu tentang pendirian pabrik perakitan, ATPM, larangan impor mobil secara utuh, kemudian kebijaksanaan insentif penggunaan komponen lokal dan mobil nasional. Tanpa adanya industri komponen otomotif yang kuat, akan sulit bagi Indonesia untuk memiliki sendiri industri otomotif.

Oleh sebab itu, Pemerintah juga terus menerus mendorong industri komponen otomotif nasional dengan cara memberikan kemudahan atau mengeluarkan deregulasi antara lain : Low Cost Green Car. Dengan dukungan dari pemerintah Perseroan percaya bahwa di masa datang industri otomotif dan komponen otomotif akan berkembang dengan pesat.

Perseroan tidak memiliki data industri untuk ekonomi di pasar domestik dan internasional. Namun, Perseroan menyadari bahwa potensi pasar ekspor masih sangat besar untuk produk-produk Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari publikasi data dari pesaing Perseroan bahwa penjualan produk filter di pasar global mencapai AS\$ 50 milyar per tahun dan penjualan produk radiator di 1,650,000 unit per tahun, jika dibandingkan dengan penjualan produk Perusahaan filter dan radiator yang nilainya sangat kecil. Karenanya Perseroan memiliki keyakinan besar bahwa masih banyak potensi di pasar bahwa Perseroan dapat di luar negeri dan itu adalah kesempatan besar bagi Perseroan.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi

BUSINESS OUTLOOK

Since 1968 the Government has always supported efforts to strengthen the national automotive industry. This is evident from the various regulatory and government policy both on the establishment of assembly plants, car manufacturers, car import ban intact, then the wisdom of the use of incentives local and national car components. Without a strong automotive component industry, it would be difficult for Indonesia to have its own auto industry.

Therefore, the Government is also continuously encourage both national automotive components industry by making it easier or issued deregulation, such as Low Cost Green Car. With the support of the government of the Company believes that the future of automotive and automotive component industry will grow by leaps and bounds.

The Company does not have industrial data for economic in domestic and international market. However, the Company is aware that the export market potential is still very big for the Company's products. It can be seen from the publication of data from the Company's competitors that sales of filter products in the global market reach to US\$ 50 billion per year and sales of radiators products at 1,650,000 units per year, if compared to sales of the Company's products filter and radiator whose value is very small. Therefore the Company has great confidence that there is still a lot of potential on the market that the Company can abroad and it is a great opportunity for the Company.

MARKETING

In the future, the Company may face several challenges regarding the implementation of the Free Trade Area, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year.

Dynamic market changes demanded the company's management to always consider new and innovative

pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru lebih dulu daripada para pesaing.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui perbaikan efisiensi biaya produksi.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., dan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai setiap tahun dalam rangka meningkatkan nilai bagi pemegang saham yang dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh dan kondisi keuangan Perseroan, serta rencana perluasan usaha Perseroan.

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35%
- Laba bersih antara Rp 10 milyar - Rp 30 milyar : 40%
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2013, atas Laba

business developments, in order to constantly create new products ahead of its competitors.

From the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after-sales service, technology and production capacity, and also improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority.

The Company and Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost.

Also, with its vertically integrated production facility – from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products – supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., and Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

DIVIDEND POLICY

The Company is committed to distribute dividend to shareholders every year to increase shareholders' return. Determination of dividend is conducted after taking into account the income for the year and the Company's financial condition as well as the Company's expansion plan.

Dividend percentage of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2013, for the Company's

Bersih Perseroan tahun buku 2012 sebesar Rp.233 milyar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp.105 per saham atau Rp.151 milyar, yaitu sekitar 65% dari Laba Bersih Perseroan, dengan perhitungan sebagai berikut:

- Sebesar Rp.50 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim I pada tanggal 21 September 2012.
- Sebesar Rp.30 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim 2 pada tanggal 20 Desember 2012.
- Sebesar Rp.25 per saham merupakan dividen final yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2013.

RUPS Tahunan tersebut telah memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan Direksi telah melaksanakan penugasan tersebut dengan baik.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 86 milyar atau Rp 60 per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2013.

RISET & PENGEMBANGAN (R&D)

Salah satu strategi Perseroan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan R&D dengan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D-nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya. Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika sistem kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah "cara

Net Income in 2012 amounting to Rp 233 billion, the Company will distribute cash dividend at Rp 105 per share or Rp 151 billion, or 65% of the Company's Net Income, with the breakdown as follows:

- *Rp.50 per share had been paid as 1st interim dividend on September 21, 2012.*
- *Rp.30 per share had been paid as 2nd interim dividend on December 20, 2012.*
- *Rp.25 per share was final dividend paid on October 18, 2013.*

The AGMS authorized the Board of Directors to execute cash dividend disbursement and the Board of Directors had executed such mandate accordingly.

On October 28, 2013, the Company declared interim cash dividend for the book year 2013 amounting to Rp 86 billion or Rp 60 per share. The dividend was paid on December 11, 2013.

RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D)

One of the corporate strategies to maintain the Company's sustainable development was focusing on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy. Therefore, the Company continues to improve the R&D Department by increasing the professional qualities of the personnel and the R&D technology itself.

R&D could play a substantial role in improving the quality of the production process – without sacrificing the product quality itself – in order to increase the efficiency. With a professional R&D, the Company is assured that it will continue to market various highly innovative products in the future.

The Company realizes that R&D are very essential for the Company's business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services is met. Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a "state of mind" or "conscience" which is instilled

berpikir" atau "kesadaran" yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan.

Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi.

Selama tahun 2013, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Mangatur Dharma, PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, PT Prima Mega Kencana, PT Cahaya Mitra Gemilang, PT Surya Fajar Lestari dan PT Surya Inti Sarana.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama), PT Rubberindo Unggul Perkasa, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumiindah Cemerlang.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Perkasa, PT Prima Auto Indonesia, CV Auto Diesel Radiators Co.,

Quality is a "state of mind" or "conscience" which is instilled within the whole company, including management and all employees.

The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the standard quality that has been set.

Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers. To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on areas: meeting the quality standard, quantity standard, and time line.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During 2013, no transactions containing conflict of interest were undertaken.

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

The details of transactions with related parties are as follows :

- *The Company engages in sales transaction with PT Mangatur Dharma, PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, PT Prima Mega Kencana, PT Cahaya Mitra Gemilang, PT Surya Fajar Lestari and PT Surya Inti Sarana.*
- *The Company engages in purchases transaction with PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama), PT Rubberindo Unggul Perkasa, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumiindah Cemerlang.*
- *The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Perkasa, PT Prima Auto Indonesia, CV Auto Diesel Radiators Co.,*

Transaksi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Entitas Anak, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity").

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 25 Maret 2014 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 baik secara prospektif maupun retrospektif. Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

Merger Transactions

On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

Significant Event After The Date of Independent Auditor's Report

There is no material information or events have occurred after March 25, 2014 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2013.

Changes in the Law and Regulation

There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.

Changes in the Accounting Policies

The Company and Subsidiaries have implemented some of the Indonesian Financial Accounting Standards which effective from 1 January 2013, both prospectively and retrospectively. The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of The Company and Subsidiaries but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

- *PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*
- *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- *PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
- *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Company and Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

“Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perseroan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi perusahaan yang lebih baik.”

“The application of GCG principles combined with strong core values represent a key success factor to transform from a good to great company.”

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai Visi Perseroan untuk menjadi “Perusahaan Kelas Dunia” bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan menghindari benturan kepentingan.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perseroan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi perusahaan yang lebih baik. Perseroan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perseroan

Selain menaati panduan yang disusun oleh Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006, tujuan mendasar adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan perusahaan dan anak perusahaannya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG:

- **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor. Perseroan menerapkan prinsip ini

The implementation of Good Corporate Governance is one of the primary keys in achieving Company's Vision to become the “World Class Company” for the business partners, investors, shareholders, employees, and the general public. With the implementation of Corporate Governance of the highest standards, the Company has been able to increase its competitiveness and won the trust of various stakeholders, including shareholders, employees, local communities and governments, the central government, and even foreign partners.

In implementing Corporate Governance, the Company always ensures the proper management of competent human resources, sound risk management, prudent financial management, compliance to prevailing laws and regulations; the Company also seeks to prevent possible conflicts of interest.

The application of GCG principles combined with strong core values represent a key success factor to transform from a good to great company. The Company believe that by embedding GCG principles throughout Company operation is essential to retain the support of all stakeholders and to assure the achievement of Company mission and long-term sustainable growth objectives.

Apart from complying with the guidelines set by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG), which is published by the National Committee on Governance in 2006, the underlying objective is to provide systems that help to ensure the smooth running of the Company and its subsidiary and help the investors and other stakeholders to gain assurance regarding management decisions through implementing the five principles of GCG:

- **Transparency**

Transparency and adequate disclosure regarding material informations of the company's operation need to be sustained, because financial and non financial informations submitted by the company is the basis of the investors' decision making. The Company implements this principle through submitting annual

dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perseroan sebagai perusahaan publik.

- **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perseroan serta ukuran kinerjanya.

- **Tanggung Jawab**

Perseroan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan sebagainya.

- **Independensi**

Perseroan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan dan hubungan kerja. Dengan demikian, benturan kepentingan dapat dihindarkan. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perseroan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisaris Independen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris Perseroan.

- **Kewajaran**

Para pemangku kepentingan dalam Perseroan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan obyektif.

report, periodic financial statements, and other reports mandated to the Company as a listed company.

- **Accountability**

The precision of function of every unit in the company is very crucial because this is related to the implementation of duties and authorities, and in turn, the accountability of one's performance. The Company implements this principle through establishing clear assignment of duty, e.g. determining the scope of work, specifying the details of duties and authorities of each unit in the Company, and its performance measure.

- **Responsibility**

The Company understands responsibility as a conformance in the management of the company with the rule and regulation and sound corporate management principles. The Company is responsible for complying with the existing law, including the regulations related to employment, tax, business competition, and health and occupational safety. The Company implements this principle, for example through carrying out its taxation obligation, complying with the Indonesian Labour Law and Capital Market.

- **Independence**

The Company has to maintain the independency of each unit in its organization and each employee in every unit in order to uphold professionalism in the company management and working relationship. Thus, any conflict of interests might be avoided. The Company implements this principle through submitting disclosure regarding the transactions containing conflict of interests, in accordance with the Capital Market regulations. Apart from it, the Company appointed an independent party as the Independent Commissioner to sustain the independency of the Board of Commissioners.

- **Fairness**

The stakeholders in the company should receive a fair treatment, in accordance with the prevailing regulations. The Company implements this principle, for example through treating its employees fairly, without discriminating them by race, religion, and gender. An employee is assessed from his performance and the assessment is performed fairly and objectively.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menyetujui laporan tahunan.

Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 27 Juni 2013. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diberitahukan melalui media cetak 29 hari sebelum pelaksanaan, sementara undangan kepada para pemegang saham disampaikan 14 hari sebelumnya, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2012, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana dimuat dalam laporan tanggal 08 Maret 2013 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2012.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 233.209.607.910 sebagai berikut :
 - a. (i) Sebesar Rp.151.165.230.300,- atau sebesar Rp.105,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim I sebesar Rp.50,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 September 2012 dan dividen interim II sebesar Rp.30,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2012, sehingga sisanya sebesar Rp.25,- setiap saham sebagai dividen final,

The General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. GMS is authorized, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments of the Articles of Association and annual reports.

In 2013, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 27, 2013. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 29 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 14 days beforehand, which the following resolutions were formed:

1. *Approve the Annual Report for Financial Year 2012, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2012 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report dated March 08, 2013 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.*

*With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements of the Company, grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during financial year 2012, to extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2012.*

2. *Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2012 amounting Rp.233,209,607,910 to be appropriated as follows :*
 - a. (i) *An amount of Rp.151,165,230,300,- or Rp 105 per share to be distributed as cash dividend, taking into account the first interim dividend of Rp.50 per share which has been paid on 21 September 2012 and second interim dividend of Rp.30 per share which has been paid on 20 December 2012, as such remaining in the amount of Rp.25 per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be authorized to the Board of Directors*

yang pelaksanaan pembayarannya akan dikuasakan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

- (ii) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
 - b. Sisanya sebesar Rp. 82.044.377.601,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
3. • Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2013 maksimum sejumlah Rp.2.000.000.000, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH).
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
 4. • Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2013;
 - Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Selama tahun 2013, dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada 27 Juni 2013 yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Ong Heng Kie sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
- Mengangkat Bapak Djojo Hartono, sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2017.

of the Company, with due observance to the prevailing regulations.

- (ii) *authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and*
 - b. *The remaining, an amount Rp.82,044,377,601 to be recorded as retained earning of the Company.*
3. • *Determine that the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2013 will be in the maximum amount of Rp.2.000.000.000, after tax.*
 - *Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the members of the Board of Directors of the Company.*
 4. • *Authorize the Board of Commissioners to appoint one of the public accountant firm in Indonesia which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2013;*
 - *Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.*

During 2013, one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on June 27, 2013, at which the following resolutions were formed:

- *Approve the resignation of Mr Ong Heng Kie as the Director of the Company as of the closing of the meeting.*
- *Appoint Mr Djojo Hartono, as the Director of the Company for the term of office as of the closing the Meeting until the closing of 2017 General Meeting of Shareholders.*

Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan Tahun 2017 menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama	: Eddy Hartono
Direktur	: Surja Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Lucas Aris Setyapranaka
Direktur	: Djojo Hartono

Komisaris Utama	: Suryadi
Komisaris	: Johan Kurniawan
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Secara kolektif, Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga (3) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu (1) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2013 adalah sekitar Rp.1,89 milyar, setelah dipotong pajak penghasilan.

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders are as follow:

<i>President Director</i>	<i>: Eddy Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Surja Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Ang Andri Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Lucas Aris Setyapranaka</i>
<i>Director</i>	<i>: Djojo Hartono</i>

<i>President Commissioner</i>	<i>: Suryadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Johan Kurniawan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Handi Hidayat Suwardi</i>

Board of Commissioners

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also to provide advice to the Board of Directors when needed.

The role of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Directors regarding the financial issues, operation, and business development activities of the Company and its subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance.

Collectively, the Board of Commissioners possess relevant expertise to carry the mandated responsibilities. The Board of Commissioners possesses good understanding of the Company, the ability to make independent decisions, the ability to provide constructive feedbacks to the management in dealing with the Company's challenges and to drive sustainable growth of the Company. All members of the Board of Commissioners demonstrate sound integrity and possess good reputation

The Board of Commissioners consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2013 amounted to Rp. 1,89 billion, after income tax.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2013 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, di mana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah mematuhi Peraturan Bapepam No. IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEI No 1-A tanggal 20 Januari 2014. Dari total tiga orang Komisaris, 1 atau 33% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme assesmen atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris *Members of The Board of Commissioners*

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	2013-2017	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	2013-2017	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	2013-2017	Independent Commissioner

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2013.

During 2013, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its function in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2013, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.

Independency of Commissioner Independent

The Company has complied with Bapepam Regulation No. IX.1.5, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No. Kep.29/PM/2004 dated September 24, 2004 and IDX Regulation No. 1-A dated January 20, 2014. Out of three Commissioners, one of whom or 33% of total number of Commissioners are Independent Commissioners.

Company's Independent Commissioners have no business relation with the Company during the period of two years prior to their nomination, and have no affiliation or family relationship with members of Board of Directors and other Commissioners.

Performance Evaluation on the Board of Commissioners

The Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance assessments elements, arranged independently by the Board of Commissioners through assessment mechanism on the duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The remuneration received by the Board of Commissioners is determined in GMS. The report on the oversight duties of the Board of Commissioners for fiscal year 2013 to the Shareholders through GMS can be read in the Report of the Board of Commissioners of this Annual Report.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2013 are as follows :

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2013.

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan, masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab secara kolektif akan kemajuan dan kelangsungan usaha perusahaan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham. Presiden Direktur berperan sebagai koordinator Direksi. Pelaksanaan tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi harus dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2013, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2013 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan atas jasanya berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran imbalan jasa untuk Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2013 adalah sekitar Rp 22,13 milyar.

Selain itu, selama tahun 2013, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's short-term and long-term strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

In carrying out their responsibility in managing the Company, each member of the Board of Directors perform their duties and make decision in accordance to the segregation of duties and authorities. Nonetheless, the Board of Directors are responsible collectively for the Company's sustainable growth to create values for shareholders. The President Director acts as the coordinator of the Board of Directors. Implementation of roles, authorities and other matters related to the Board of Directors must be conducted in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors consists of five (5) directors, including the President Director.

During 2013, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2013, which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

Total remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2013 amounted to Rp 22.13 billion.

Also, during 2013, each member of the Board of Directors has attended several training programs, both internal and

internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya, pelatihan tersebut adalah sebagai berikut :

- Advanced Leadership
- Finance for Non Finance 1&2
- Analisa SWOT
- Tantangan Industri Manufaktur 1&2

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Direktur Independen

Perseroan memiliki satu orang Direktur Independen, yaitu Bapak Lucas Aris Setyapranarka, sesuai dengan Keputusan Direksi IDX No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

Anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai bunyi peraturan yang dimaksud Pasal III.1.5.2, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lain dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di grup Perseroan dan tidak pernah menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Jumlah Direktur Independen tersebut telah memenuhi jumlah minimum Direktur Independen sebagaimana diatur dalam Pasal III.1.5.1.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi *Members of The Board of Directors*

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	2013-2017	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	2013-2017	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	2013-2017	Director
Direktur Independen	Lucas Aris Setyapranarka	2011	2013-2017	Independent Director
Direktur	Ong Heng Kie*	2011	-	Director
Direktur	Djojo Hartono**	2013	2013-2017	Director

*) tidak menjabat sejak 27 Juni 2013 / *resign since June 27, 2013*

**) anggota sejak 27 Juni 2013 / *member since June 27, 2013*

trainings, in order to increase the competency of each member of the Board of Directors in line with his respective field and expertise, the training programs are as follows :

- Advanced Leadership
- Finance for Non Finance 1&2
- Anlysis SWOT
- Industry Manufacturing Challenges 1&2

The Board of Directors is responsible to the GMS in conducting its duties. This responsibility is a manifestation of corporate management accountability for conducting GCG principles. The Board of Directors' individual and collective performances are evaluated by the Board of Commissioners. The evaluation is conducted at the end of every fiscal year. Results from the evaluation are conveyed to the GMS.

Independent Director

The Company has one Independent Directors, Mr. Lucas Aris Setyapranarka, in accordance with the Decision of IDX Board of Directors No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on "Stock and Non-Share Equity Securities Listing Issued by Listed Companies".

The members of the Company's Board of Directors, pursuant to the content of rules as meant by Article III.1.5.2, do not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for a minimum of 6 (six) months prior to the appointment, nor have the affiliation with other Commissioners or Directors of the Company, nor having double capacity as Director at the Company's group, and never become an insider at capital market institution or profession whose service is used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director. The number of Independent Directors has fulfilled the minimum requirements of Independent Director as regulated on Article III.1.5.1.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2013 are as follows:

Seluruh Anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan pengangkatan Direksi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and the appointment of the members of the Board of Directors has fulfilled the prevailing regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya sebagai berikut:

Division of Duties among the Directors

Board of Directors is the Company's organ collegially in charge with and responsible for managing the Company. In order to support effective implementation of its duties, segregation of duties has been applied among members of the Board of Directors. The assignments are based on the expertise and experience of each member, with the aim of supporting an accurate and quick decision-making process. Each member of the Board of Directors may make decisions according to their field and responsibilities, but the conduct of the Board of Director's duties is a shared responsibility.

The tasks of Board of Directors in more detail are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Duties
Eddy Hartono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. / <i>Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring and evaluating the Company and business units tasks to ensure its accordance with stipulated vision, mission, targets, strategy, policy and work program.</i> Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak termasuk membawahi Key Account Management, Audit Internal, Strategi Bisnis, Business Process Management, dan Manufacturing Excellence. / <i>Responsible for all activities in PT Selamat Sempurna Tbk and subsidiaries including supervising Key Account Management, Internal Audit, Business Strategy, Business Process Management, and Manufacturing Excellence.</i>

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Duties
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, teknologi informasi, pengadaan dan perpajakan sekaligus memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan perusahaan dan sumber daya manusia. Termasuk dalam tanggung-jawabnya adalah bidang hukum dan komunikasi dengan pemegang saham. / <i>Responsible for chairing, controlling and evaluating the activities of finance, budget, and accounting, information technology, procurement and taxation and at the same time ensuring adequate funding is available for business development and human resource. His responsibility includes legal aspect and communication with shareholders.</i>
Djojo Hartono	Direktur Pemasaran / <i>Marketing Director</i>	Bertanggung jawab dalam, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemasaran domestik dan international. / <i>Responsible for controlling and evaluating operational tasks related to domestic and international marketing.</i>
Lucas Aris Setyapranarka	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional pada divisi filter dan produk lainnya seperti perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/distribusi, dan kualitas produk hasil produksi. / <i>Responsible for controlling and coordinating operational tasks in the filters division and other products such as production planning, workforce development, process improvement, delivery / distribution, production and product quality.</i>
Surja Hartono	Direktur Teknik / <i>Technical Director</i>	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional perusahaan pada divisi Radiator seperti perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/distribusi, dan kualitas produk hasil produksi serta memberikan arahan teknis pada pengambilan keputusan bisnis dalam pelaksanaan proyek-proyek tertentu. / <i>Responsible for controlling and coordinating operational task in the radiator division like production planning, workforce development, process improvement, delivery / distribution, production and product quality, and provide technical direction on business decision-making in the implementation of specific projects.</i>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan azas keterbukaan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melaporkan posisi kepemilikan sahamnya secara periodik setiap bulan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with disclosure principle, all members of Board of Directors and Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every month.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Suryadi	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	227.040
Johan Kurniawan	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4.974.353
Handi Hidayat Suwardi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-
Eddy Hartono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	19.802.413
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	29.500.000
Djojo Hartono	Direktur Penjualan dan Pemasaran / <i>Sales and Marketing Director</i>	33.090.000
Lucas Aris Setyapranarka	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i> Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	-
Surja Hartono	Direktur Teknik / <i>Technical Director</i>	32.500.000

Hubungan Afiliasi

Adapun pengungkapan hubungan afiliasi lainnya baik Direksi maupun Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris
 - Direktur Utama Perseroan, Bapak Eddy Hartono, adalah kakak dari Bapak Johan Kurniawan yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
 - Direktur Perseroan, Bapak Surja Hartono dan Bapak Djojo Hartono, adalah keponakan dari Bapak Johan Kurniawan yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
 - Direktur Utama Perseroan, Bapak Eddy Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan Direktur Utama di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
 - Direktur Perseroan, Bapak Surja Hartono dan Bapak Djojo Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Direksi di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

The disclosures of other affiliations by the Board of Directors and the Board of Commissioners are described as follows:

- Affiliations between members of Board of Directors and Board of Commissioners.*
 - The Company's President Director, Mr. Eddy Hartono, is the brother of Mr. Johan Kurniawan, the Company's Commissioner.*
 - The Company's Director, Mr. Surja Hartono dan Mr. Djojo Hartono, are the nephew of Mr. Johan Kurniawan, the Company's Commissioner.*
- Affiliations between members of Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.*
 - The Company's President Director, Mr. Eddy Hartono, is one of the shareholders and also President Director in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.*
 - The Company's Director, Mr. Surja Hartono and Mr. Djojo Hartono, is one of the shareholders and also members of Board of Directors in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.*

- c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya
Direktur Perseroan, Bapak Surja Hartono dan Bapak Djojo Hartono, adalah putera dari Bapak Eddy Hartono yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
- d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
Tidak ada hubungan afiliasi.
- e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Komisaris Perseroan, Bapak Johan Kurniawan, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

- c. *Affiliations between the members of Board of Directors and their internal members.
The Company's Director, Mr. Surja Hartono dan Mr. Djojo Hartono, are the son of Mr. Eddy Hartono, the Company's President Director.*
- d. *Affiliations between the members of Board of Commissioners and their internal members.
There are no affiliations.*
- e. *Affiliations between members of Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders
The Company's Commissioner, Mr. Johan Kurniawan, is one of the shareholders and also members of Board of Commissioners in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.*

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Major / Pengendali Major / Controlling Shareholders
Suryadi	-	-	-
Johan Kurniawan		V	V
Handi Hidayat Suwardi	-	-	-
Eddy Hartono	V	V	V
Ang Andri Pribadi	-	-	-
Djojo Hartono	V	V	V
Lucas Aris Setyapranarka	-	-	-
Surja Hartono	V	V	V

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Performance Evaluation on the Board of Directors

Periodically, the Board of Directors performance is appraised by the Board of Commissioners, both individually and collectively based on components of performance evaluation. Appraisal is conducted at the end of every fiscal year. The result of the appraisal of the Board of Directors is reported by the Board of Commissioners in GMS.

Audit Committee

One of the forms of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting a general review of financial statement, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance with the rules and regulations underlying the Company's operation.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Pengangkatan Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 April 2010.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta berpengalaman di bidang otomotif demi menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.

Appointment of the Audit Committee

The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Resolutions of the Board of Commissioners dated April 19, 2010.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:

- *Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.*
- *Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;*
- *Reviewing the audit implementation of internal auditors;*
- *Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.*

At least one of the Audit Committee has an accounting and finance background, and automotive industry experience that will ensure competent supervision over financial matters.

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Ibu Sandy Rahaju dan Ibu Miranti Hadisusilo. Selama tahun 2013, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2013.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 jo. Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2013 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Currently, the Chairman of the Audit Committee is Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner. Mrs. Sandy Rahaju and Mrs. Miranti Hadisusilo serve as the members of the Audit Committee. During 2013, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis :

- *Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit Department.*
- *Evaluated the effectiveness of the internal control system of the Company.*
- *Obtained and reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2013.*
- *Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2012, and other related financial informations.*
- *Conducted discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions regarding the issues and findings during the audit process of the independent auditors, and discussions on other aspects related to the Company's financial statement for the year ended December 31, 2012 and 2011.*
- *Reviewed and monitored the implementation of risk management policies developed by the Company's management.*
- *Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities, including the compliance with the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".*

On December 30, 2013, the Company has adjusted a Audit Committee Charter pursuant to Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 jo. Kep-643/BL/2012 dated December 07, 2012 regarding the Establishment of the Audit Committee and Guidelines for the Performance of its Responsibilities.

During 2013, the Audit Committee has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities. The summary of attendance of each member in the Audit Committee during year 2013 is presented below :

Anggota komite audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Miranti Hadisusilo	4
Sandi Rahaju	4

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal diterapkan Perseroan merupakan upaya Perseroan dalam memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi sebagai Organ Perusahaan yang bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Sistem pengendalian internal dilakukan melalui penerapan nilai, etika dalam pengorganisasian serta kejelasan *accountability* dan *responsibility* melalui pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi serta komunikasi yang efektif. Untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan review atas implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal.

Perseroan melaksanakan kebijakan-kebijakan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan perusahaan mencapai kinerja yang berkeberlanjutan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting

Internal Control System

Internal Control System implemented by Company is the effort of Company in providing assurance of objectives' achievement through effective and efficient performance, excellence in financial reporting, assets' security and compliance to regulations.

The Board of Directors who is responsible for the Company's management must ensure the internal control and risk management is properly implemented in all aspects. Internal control system implemented through values, ethics in organization and accountability and responsibility clarity through job, responsibility and authority division, proper risk management and effective information and communication system. To oversee the implementation of internal control the BOD reviews the internal control system implementation which is conducted by the Internal Audit.

Company conducts integrated internal control system policies with operation and finance control and compliance in accordance with the prevailing regulation. This is the effort of Company in improving the quality of Company's management which is in line with management of business performance and able to assist the Company in achieving sustainable performance.

Internal Audit

The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the Internal Audit to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOD and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and

untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Internal Audit Charter, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek profesional internal audit yang sejalan dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditor.

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2013 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

not absolute assurance against any material misstatement or loss

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.

In certain urgent and important cases in which particular human resources available to carry out such task, the President Director can give a special audit assignment, other than what has been stipulated in the Annual Audit Plan.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Internal Auditing, which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Tasks and activities, of the internal audit in the Company for 2013 can be described as follows:

1. *Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.*
2. *Evaluating the implementation of an internal control in accordance with the policy of the company as stated in the Operational Standard of the Company.*
3. *Ensuring that an external regulation, as well as an internal policy and procedure that can be accepted are in compliance.*
4. *Reporting the audit finding and recommendation for future improvement and conveying the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitoring, analyzing and reporting to the President Director on the implementation of the followed-up improvement that has been suggested to the operational unit management. This is aimed for the attainment of the company's objective.*
6. *Conducting a special examination if needed or in accordance with the request of the President Director or the Board of Commissioners.*

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Presiden Komisaris, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perseroan.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap unit audit internal dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai peraturan OJK No. KEP 496/BL/2008 tanggal 29 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tahun 2013, Kepala Audit Internal Perseroan dijabat oleh Setiawan Tjutju. Selanjutnya berdasarkan Surat Direksi No. 0034/SS/I/2014 tanggal 29 Januari 2014, Kepala Audit Internal dijabat oleh Maryana Widjaja efektif sejak Februari 2014.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director and the President Commissioner, which will then be communicated to the Board of Commissioners and Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit.

The Internal Audit also has a role as an internal consultant acting as a management partner in improving the performance of the Company. Thus, the Corporate Internal Audit can give contribution on an added value of the Company.

On July 9, 2009 the Company has adjusted an internal audition unit with the authority and responsibility pursuant to OJK regulation and LK No. KEP 496/BL/2008 dated on of November 29, 2008 on the establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audition Unit Charter.

In year 2013, the Head of Internal Audit of the Company is Setiawan Tjutju. Furthermore, based on the virtue of Board of Directors' No. 0034/SS/I/2014 dated January 29, 2014, Maryana Widjaja serves as the Head of Internal Audit, effective from February 2014.

Setiawan Tjutju, Kepala Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Juli 2009. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan 1995. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo dan Rekan (1991-1993) dan sebagai Kepala Departemen Accounting di ADR Group (2000 -2003). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990.

Setiawan Tjutju, Head of Internal Audit.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Tjutju was appointed as Internal Audit Head of the Company in July 2009. He joined the ADR Group of Companies since 1995. He has worked in Public Accounting Prasetyo Utomo and Co (1991-1993) and as Head of Accounting Departement in ADR Group (2000-2003). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.

Maryana Widjaja, Kepala Unit Audit Internal. (Efektif Februari 2014)

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Januari 2014. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 1993 dan pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Accounting di ADR Group (2003-2014). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 2003.

Maryana Widjaja, Head of Internal Audit. (Effective February 2014)

An Indonesian citizen, born in 1974. Mrs. Widjaja was appointed as Internal Audit Head of the Company in January 2014. She joined the ADR Group of Companies since 1993 and formerly serves as Head of Accounting Departement in ADR Group (2003-2014). She graduated from Tarumanagara University, Jakarta in 2003.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Compliance Officer*, *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Investor Relations*, *GCG Implementation*, serta Administrasi Dokumen Kebijakan dan Notulensi Rapat.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Cakupan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan serta peraturan lain yang terkait, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjalin komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX), yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi, media, investor, analis dan masyarakat memperoleh informasi secara berkala tentang tindakan korporasi, posisi keuangan dan transaksi material lainnya.
- Menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat.
- Memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu memperoleh informasi terkini mengenai perubahan peraturan yang terkait dan implikasinya.

Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ang Andri Pribadi, yang juga merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan. Selanjutnya berdasarkan Surat Direksi No.0034/SS/I/2014 tanggal 29 Januari 2014, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lidiana Widjojo efektif sejak Februari 2014.

Sepanjang tahun 2013, perusahaan telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator, baik kepada Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hubungan Investor

Perseroan membentuk unit Hubungan Investor (IR) sebagai bagian dari departemen Sekretaris Perusahaan. Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan

Corporate Secretary

Corporate Secretary has 5 main functions in assisting the Board of Directors, that is to perform its roles as Compliance officer, Liaison officer (corporate communication), Investor relation, GCG implementation, as well as minutes of meeting and policy-related documents administration.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements reports, providing more transparent information in the Annual Report.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- *Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other relevant laws and provisions, the Articles of Association, and capital market rules and related statutory regulations.*
- *Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;*
- *Ensuring that The Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept regularly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;*
- *Attending all Board meetings and recording the minutes of the meetings;*
- *Ensuring that the Boards are kept up-to-date with any relevant regulatory changes and understand their implications.*

In year 2013, Corporate Secretary of the Company is Ang Andri Pribadi, who also serves as one of the members of the Board of Directors. Furthermore, based on the virtue of Board of Directors' No.0034/SS/I/2014 dated January 29, 2014, Lidiana Widjojo serves as the Corporate Secretary effective from February 2014.

During 2013, the Company has submitted all required reports in a timely manner to regulators, including Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Service Authority (OJK)

Investor Relation

The Company establishes Investor Relations (IR) as part of Corporate Secretary Department. IR is responsible for the Company's compliance with GCG principles, i.e. disclosure

terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis keuangan, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, self regulatory organization (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Fungsi utama IR di Perseroan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu mendukung Direksi dalam menyebarluaskan kinerja Perseroan yang lalu, serta strategi Perseroan saat ini dan di masa depan. IR merupakan tempat dimana informasi mengenai kinerja dan perkembangan terakhir dari Perseroan dipusatkan sebelum disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Sebagai pusat informasi yang memiliki database yang sangat lengkap, IR juga memelihara hubungan yang erat dengan para analis maupun manajer investasi sebagai pemangku kepentingan perusahaan. Pada situasi tertentu, IR juga memberikan informasi terkini kepada perusahaan-perusahaan pemeringkat. Pada saat ini, Perseroan memiliki beberapa perangkat investasi yang tersedia bagi investor yaitu: ekuitas dan obligasi dalam mata uang Rupiah.

Materi presentasi IR yang disiapkan dan diterbitkan secara berkala di situs Perseroan, masih merupakan media favorit bagi para pemangku kepentingan untuk mencari tahu informasi tentang Perseroan.

to capital market community, communication with investors of stocks, bonds and other securities, financial analysts, journalists, custodians, rating agencies, self-regulatory organization (SRO), and other financial community.

IR's main role in the Company remains the same as the preceding years, which is to support the Board of Directors in conveying the Company's past performance as well as present and future strategies. IR is where all the information on the performance and developments of Company is centralized prior to its dissemination to the stakeholders. As a center point of information with a comprehensive database, IR also maintains close relationships with analysts and investment managers as the Company's stakeholders. In some circumstances, IR may also provide updates to ratings agencies. Currently, the Company's has several investment instruments available for investors which consist of: equity and bonds in Rupiah denomination.

IR presentation materials, which are compiled and published regularly on the Company's website, are still the favorable media from which our stakeholders gather their information on Company.

Forum Investor 2013 *Investor Forum 2013*

Tanggal Date	Penyelenggara Held by	Acara Event	Tempat Venue
28 Februari 2013	Nomura Securities	Nomura ASEAN All Access 2013	Singapore
02 April 2013	Deutsche Bank	db Access Corporate day	Singapore
07 May 2013	JP Morgan	JP Morgan Asia Rising Forum	Singapore
15 May 2013	RHB OSK Securities	RHB OSK Indonesia Corporate Day	Jakarta
05 Juni 2013	Citigroup	Asean Investor Conference	Jakarta
04-05 Juli 2013	CIMB Securities	CIMB 7th Indonesia Corporate Day	Bali
02 October 2013	Merril Lynch	BAML Conference Day	Singapore
03 October 2013	Deutsche Bank	db Access indonesia Conference 2013	Jakarta
31 October 2013	Standard Chartered	Asia Pasific Emerging Corporate Day	Singapore

Tabel Kegiatan Investor Relations *Table of Investor Relations Activities*

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1 kali <i>1 time</i>
International call and analyst briefing/meeting <i>International call and analyst briefing/meeting</i>	47 kali <i>47 times</i>
Forum Investor <i>Investor Forum</i>	9 kali <i>9 times</i>
Menerbitkan laporan kinerja <i>Published performance reports</i>	4 kali <i>4 times</i>

Ulasan Analisis Analyst Coverage

Perusahaan Company	Analisis Analyst	Keterangan Description
CIMB Securities Indonesia	Hadi Soegiarto	Rated
Danareksa Sekuritas	Joko Sogie	Rated
Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Nicholas Nugroho	Rated
Mega Capital Indonesia	Danny Eugene	Rated
RHB OSK Sekuritas	Yuniv Trenseno	Rated
Pefindo	Guntur Tri Hariyanto	Rated
CLSA	Stifanus Sulistyio	Non Rated
JP Morgan	Aditya Srinath	Non Rated

Laman

Perusahaan secara teratur memperbarui website www.adr-group.com untuk memberikan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, informasi terbaru dari Perusahaan. Publik dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan di website ini, seperti profil perusahaan, model bisnis, laporan keuangan, tanggung jawab social perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pembaruan lainnya.

Website

The Company regularly updates its website www.adr-group.com to provide its stakeholders, including its shareholders, with the latest update of the Company. Public can access various information regarding the Company on this website, such as company profile, business model, financial statements, corporate social responsibility, good corporate governance practices and other updates.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013 *List of Corporate Secretary's Correspondences with Financial Services Authority and IDX in 2013*

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	04 January 2013	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
2	09 January 2013	OJK IDX	1. Penyampaian Informasi Kesiapan Menjelang Jatuh Tempo Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B / <i>Submission of Information related to Maturity Bond of Selamat Sempurna II in 2010 with Fixed Interest Rate Series B.</i> 2. Konfirmasi Pemenuhan Kriteria Satu Grup Perusahaan Tercatat Lainnya / <i>Submission of Confirmation related on Compliance to Criteria One Group with Other Listed Company.</i>
3	10 January 2013	OJK IDX	1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Desember 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period December 2013.</i> 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2012 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of December 31, 2012.</i>
4	16 January 2013	OJK IDX	Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak DN yang berbentuk Perseroan Terbuka / <i>Tariff Reduction for Public Company Taxpayer.</i>
5	08 February 2013	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Januari 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period January 2013.</i>
6	11 February 2013	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of January 31, 2013.</i>
7	27 February 2013	OJK IDX	Keterbukaan Informasi Peningkatan Penyertaan PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) di PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS) / <i>Submission of Information Disclosure related to Additional Paid in Capital in PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS).</i>
8	08 March 2013	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Februari 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period February 2013.</i>
9	11 March 2013	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Rekrutasi Pemegang Efek per 28 Februari 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of February 28, 2013.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
10	19 March 2013	OJK	Tanggapan Surat berkaitan dengan permintaan penjelasan sehubungan dengan klarifikasi Keterbukaan informasi PT Selamat Sempurna Tbk terkait dengan Peningkatan Penyertaan di TRSS / <i>Response to Explanation Request related to Additional Paid in Capital in TRSS.</i>
11	26 March 2013	OJK, IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan Per 31 Desember 2012 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of December 31, 2012.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement.</i>
12	28 March 2013	OJK, IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Hydraxle Perkasa. / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Hydraxle Perkasa.</i>
13	04 April 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
14	08 April 2013	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of March 31, 2013.</i>
		OJK, IDX	Penyampaian Hasil Pemeringkatan PEFINDO dan Bukti Iklan Pemeringkatan Ulang atas Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>Submission of PEFINDO Rating result and Submission of Proof on Advertisement Related to PT Selamat Sempurna Tbk. Bond II Year 2010.</i>
15	10 April 2013	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Maret 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period March 2013.</i>
16	29 April 2013	IDX	1. Penyampaian Informasi terkait Keikutsertaan PT Selamat Sempurna Tbk. pada acara Institutional Investor Day 2013 / <i>Submission Information Related to Participation of PT Selamat Sempurna Tbk. at Institutional Investor Day 2013.</i>
		OJK, IDX	2. Penyampaian Materi Public Expose / <i>Submission of the Material of Annual Public Expose.</i>
17	30 April 2013	OJK, IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. per 31 Maret 2013 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of March 31, 2013.</i> 2. Penyampaian Laporan Tahunan 2012 Perseroan / <i>Submission of Company's Annual Report for the Year 2012.</i>
18	06 May 2013	OJK, IDX	Laporan Hasil Public Expose / <i>Submission of the resolution from Public Expose.</i>
19	10 May 2013	IDX	1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of April 30, 2013.</i>
		OJK	2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo April 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period April 2013.</i>
20	24 May 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Terkait dengan Pengunduran Diri salah satu Direksi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") / <i>Submission of Information Disclosure Related to Resignation one member of Board of Directors PT Selamat Sempurna Tbk.</i>
21	28 May 2013	OJK, IDX	1. Pemberitahuan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / <i>Notification of the Implementation Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).</i> 2. Pemberitahuan Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS and EGMS Call.</i>
22	05 June 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Peresmian Kantor dan Pabrik PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna / <i>Submission of Information Disclosure Related to Grand Opening Office and Factory of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.</i>
23	10 June 2013	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Mei 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period Mei 2013.</i>
24	11 June 2013	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of May 31, 2013.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
25	12 June 2013	OJK, IDX	1. Pemberitahuan Panggilan RUPST dan RUPSLB / <i>Notification of AGMS and EGMS Call.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS and EGMS Call.</i>
26	27 June 2013	OJK, IDX	Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB / <i>Submission of the Resolution of AGMS and EGMS.</i>
27	28 June 2013	OJK, IDX	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB / <i>Submission of Proof on Advertisement of the AGMS and EGMS Resolution.</i>
28	01 July 2013	OJK, IDX	Pemberitahuan Transaksi Pembelian Saham Milik PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono pada PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa oleh PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Submission of Information related to Transaction of Share Purchase owned by PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono in PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa by PT Selamat Sempurna Tbk.</i>
29	02 July 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
30	10 July 2013	IDX OJK, IDX	1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of June 30, 2013.</i> 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juni 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period June 2013.</i> 3. Konfirmasi atas Pemilikan Laman (Website) PT Selamat Sempurna Tbk / <i>Confirmation of website ownership of PT Selamat Sempurna Tbk.</i>
31	11 July 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa dan PT Selamat Sempurna Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa and PT Selamat Sempurna Perkasa.</i>
32	31 July 2013	OJK, IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2013 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of June 30, 2013.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. per 30 Juni 2013 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Company's Consolidated Financial Statement as of June 30, 2013.</i>
33	01 August 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Mengenai Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Prapat Tunggal Cipta / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Prapat Tunggal Cipta.</i>
34	12 August 2013	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of July 31, 2013.</i>
35	14 August 2013	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juli 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period July 2013.</i>
36	26 August 2013	OJK, IDX	Penandatanganan Techinal Assistance Agreement (TAA) antara PT Selamat Sempurna Tbk. dan Sueyoshi Kogyo Co., Ltd Japan / <i>Submission of Information Disclosure Related to Signing of Techinal Assistance Agreement (TAA) between PT Selamat Sempurna Tbk. and Sueyoshi Kogyo Co., Ltd Japan.</i>
37	09 September 2013	OJK, IDX IDX	1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2012 / <i>Notification of Final Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2012.</i> 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of August, 31 2013.</i>
38	10 September 2013	OJK OJK, IDX	1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Agustus 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period August 2013.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Final PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2012 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Final Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2012.</i>
39	04 Oktober 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Principal / Interest Payment.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
40	08 Oktober 2013	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of September 30, 2013.</i>
41	09 Oktober 2013	OJK	Tanggapan atas Laporan Tahunan 2012 PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Response to Explanation of Company's Annual Report for the Year 2012.</i>
42	10 Oktober 2013	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo September 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period September 2013.</i>
43	28 Oktober 2013	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik / <i>Submission of Information Disclosure Related to Appointment of Public Accountant Firm.</i>
44	29 Oktober 2013	OJK, IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2013 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of September 30, 2013.</i>
45	30 Oktober 2013	OJK, IDX	Penyampaian Pengumuman Keterbukaan Informasi Mengenai Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa dan PT Selamat Sempurna Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, and PT Selamat Sempurna Perkasa.</i>
46	30 Oktober 2013	OJK, IDX	Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2013 / <i>Notification of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2013.</i>
47	01 November 2013	OJK, IDX	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai Perseroan Tahun Buku / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2013.</i>
48	06 November 2013	IDX	Perubahan Data Terkait dengan Kriteria Satu Grup Perusahaan dengan Perusahaan Tercatat Lainnya
49	11 November 2013	OJK	1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Oktober 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period October 2013.</i>
		IDX	2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of October 31, 2013.</i>
50	10 Desember 2013	OJK	1. Informasi Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo November 2013 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period November 2013.</i>
		IDX	2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2013 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of November 30, 2013.</i>

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Direksi atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar. Pada Oktober 2013 Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst & Young Global Limited) untuk memeriksa dan menyatakan opininya atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2013.

KAP Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

External Auditor

External Auditor is appointed by Board of Directors as authorized by Annual GMS. The appointed External Auditor should not be under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other interested parties in any nature. External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements to obtain reasonable assurance that the financial statements are presented fairly in all material respects. In October 2013 the Board of Commissioners of the Company has appointed the Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman & Surja (members firm Ernst & Young Global Limited) to perform audit and give opinion on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2013.

PAF Purwantono, Suherman & Surja did not provide any other consulting services to the Company.

Penunjang Pasar Modal

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, jasa penilai, aktuaris, notaris dan lembaga pemeringkat dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1,2 Milyar pada tahun 2013.

Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan margin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, antara lain :

1. Pasokan Bahan Baku
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan melalui manajemen persediaan yang baik, dimana Perseroan memiliki persediaan bahan baku rata-rata diatas 3 bulan.
2. Nilai tukar valuta asing.
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan diekspor. Upaya yang dilakukan melalui transaksi kontrak valuta berjangka (forward) terhadap sebagian valuta asing dalam bentuk piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.
3. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan. Besarnya tingkat ketergantungan ini dapat diperkecil dengan adanya perjanjian kerjasama penjualan jangka waktu panjang dan hubungan jangka panjang yang baik terhadap distributor dan pelanggan.
4. Persaingan usaha
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas. Oleh sebab itu Perseroan harus

Capital Market Institutions

The Company and its subsidiaries use professional services from capital market institutions to support its businesses, such as independent auditor, appraiser, actuary, notary and rating agency, with total fees amounting to Rp 1.2 billion in 2013.

Business Risk

While keenly focused on the revenues growth and the improvement of profit margins, the Company is also aware of various business risks influenced by internal and external factors, which will affect the Company's business. Below is the list of the Company's business risks and the efforts taken to manage these risks:

1. Raw Material Supply
A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities. Efforts are made through good inventory management, whereas the Company has the raw materials inventory on average over 3 months.
2. Foreign exchanges rates
The fluctuations in foreign currency exchange rates may negatively affect the Company's, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported. Efforts are made through forward exchange contract transactions (forward) against most foreign currencies in the form of accounts receivable owned by the Company to meet the operational needs of the Company.
3. Distributor and Customer Relation
The Company has many local and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income. The level of dependence can be reduced by a long-term sales agreement and long-term relationship between the distributor and the customer.
4. Business Competition
The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market. Therefore, the Company must maintain product quality according to

menjaga kualitas produk sesuai dengan standar internasional dan melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif. Produk Perseroan selama ini mampu bersaing dengan produk-produk dari China di pasar internasional oleh karena itu hal ini membuat Perseroan siap menghadapi pengaruh yang timbul dengan adanya Asean China Free Trade Area saat ini.

5. Perubahan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pemerintah melalui Asosiasi dan mempersiapkan diri untuk dapat sewaktu-waktu menyesuaikan rencana dan strategi dalam menghadapi perubahan peraturan-peraturan kebijakan pemerintah.

6. Masalah pencemaran lingkungan

Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan, yaitu dengan cara mengelola limbah produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti semua ketentuan mengenai lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Kepatuhan Hukum

Per 31 Desember 2013, Perseroan dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus hukum dan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang memiliki pengaruh material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran pers dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau melalui :

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440
Email: corporate@adr-group.com

international standards and make market penetration more intense. Company's Product has been able to compete with products from China in the international market, therefore it makes the Company prepared for the effects arising from the presence of the Asean China Free Trade Area.

5. Regulatory Changes

Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry and Trade. Company take an approach to the government through the Association and prepare to be able at any time to adjust plans and strategies in the face of changes in government policy regulations.

6. Environmental Impact

The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities, which is by managing the production's waste according with applicable regulations and follow all regulations related on the environment which compatible with government regulations.

Regulatory Compliance

As at December 31, 2013, the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal case and are not subject to any administrative sanction imposed by the capital market authority as well as other authority that has a material effect on the financial performance of the Company.

Other Corporate Information

Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company's web site at www.adr-group.com, or through :

*PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440
Email: corporate@adr-group.com*



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai perusahaan publik yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka bersama ini Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak berkomitmen untuk tidak meminta atau menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, kapanpun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh *stakeholders* seperti pelanggan, mitra kerja, vendor, masyarakat luas, dan pihak lain yang berkaitan dengan PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami menghargai dukungan dari seluruh *stakeholders* terhadap komitmen ini. Bilamana ada yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut, dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui: corporate@adr-group.com.

IMPLEMENTATION OF COMMITMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES

In order to realize the commitment as a public company that always obey and enforce the implementation of the principles of Good Corporate Governance, herewith together with Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries committed to not solicit or accept gifts or gratuity in any form, anytime, from any person, either directly or indirectly, in a personal or corporate, of all stakeholders such as customers, business partners, vendors, public, and other parties related to the PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries, which could potentially affect the reasonable business judgment and professional.

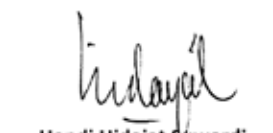
We appreciate the support of all stakeholders in the company of this commitment. When there are those who know there has been a violation of that commitment, please inform us via: corporate@adr-group.com.

Jakarta, 02 Januari 2014

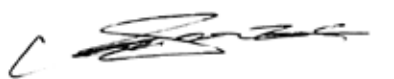
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

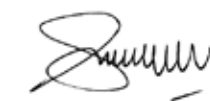

Suryadi
Komisaris Utama/
President Commissioner


Johan Kurniawan
Komisaris/
Commissioner


Handi Hidajat Suwardi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS


Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director


Surja Hartono
Direktur/Director


Ang Andri Pribadi
Direktur/Director


Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen /
Independent Director


Djojo Hartono
Direktur/Director



Laporan Komite Audit *Audit Committee Report*

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 25 Maret 2014
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

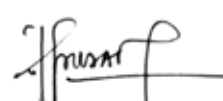
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.



Miranti Hadisusilo
(Anggota/Member)



Handi Hidayat Suwardi
(Ketua/Chairman)



Sandi Rahaju
(Anggota/Member)

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

Date : 25 March 2014
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2013 – 31 December 2013

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2013. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Aktivitas CSR merupakan kontribusi Perseroan terhadap terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

CSR activities are the Company's contribution to the establishment of sustainable development.

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

The Company is aware that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values for the shareholders, but also toward providing significant benefits for the communities.

Tanggung jawab sosial menentukan keberlanjutan suatu perusahaan, baik dari sisi bisnis maupun operasional. Tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) menyentuh seluruh aspek rantai pasokan dan manajemen perusahaan melalui tata kelola perusahaan yang baik. Tidak hanya memiliki nilai strategis sebagai bentuk investasi sosial jangka panjang perusahaan, implementasi CSR juga menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik dalam menjaga kelangsungan operasional usaha, membangun citra positif perusahaan di mata publik, maupun menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Social responsibility determines the sustainability of a company, both from a business and operational point of view. Corporate social responsibility (CSR) is present in all aspects of the supply chain and in company management, through good corporate governance. Not only does it entail strategic values as a company's long-term social investment; the implementation of CSR is also part of its efforts to enhance corporate performance, either in maintaining the continuity of business operations, developing a positive corporate image in society, or maintaining harmonious relationships with stakeholders.

Kegiatan CSR ditujukan untuk menciptakan keberlanjutan yang menyeluruh bagi tiga sektor, yakni perusahaan (ekonomi), lingkungan hidup (lingkungan), dan komunitas sekitar (sosial).

The CSR activities aim to create a comprehensive and sustainable economic, environment and social responsibilities.

Dasar hukum pelaksanaan CSR di Perseroan adalah terutama mengacu kepada UU Perusahaan Terbatas No 40 tahun 2007 yang di antaranya mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

CSR implementation in the Company mainly refers to the Law of Limited Liability Companies, No 40, year 2007 which, among others, regulates companies' roles in the implementation of social responsibility and environmental activities aimed at creating sustainable development, to increase quality of life and the environment, to provide benefits for companies, for the surrounding community and toward society in general.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program CSR ini wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The expenses were not specifically budgeted, but the Company has decided that this CSR programs must be improved in accordance with the public needs to help enhance the quality of life of the surrounding communities.

Di samping membantu masyarakat dan lingkungan sekitar, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial juga dapat membawa manfaat bagi Perseroan. Pelaksanaan program ini dapat membantu sosialisasi Perseroan kepada masyarakat luas, bukan hanya kalangan pelanggan atau penyalur saja. Dengan demikian, Perseroan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Apart from supporting the surrounding communities, the implementation of Corporate Social Responsibility programs could also benefit the Company itself. The implementation of this program could facilitate the introduction of the Company to public, not only limited to customers or distributors. Therefore, the Company could gain wider public acceptance.



Aktivitas CSR 2013 / CSR Activities in 2013

(Dalam Juta / In Million Rp)

No	Kategori Category	Aktivitas Activity	Biaya Costs
1	Pendidikan Education	1 Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / Scholarship for the employees' children.	34
2	Kesehatan Health	1 Pengasapan di pemukiman penduduk sekitar pabrik / Fogging in surrounding factory settlement. 2 Kegiatan Donor Darah pada bulan Januari, April, Agustus, Oktober / Blood Donation Activity in January, April, August, and October. 3 Seminar dan Pengobatan Gratis untuk masyarakat sekitar Desa Kadujaya / Seminar & Free Medical Check up for Society around Kadujaya Village.	15 9
3	Sosial Social	1 Bantuan korban banjir dan Bantuan kepada karyawan yg membutuhkan melalui ADR Charity / Donation for Flood Victims and Staff who need assistance through ADR Charity. 2 Bakti Sosial ke Yayasan Berkah GKK, Rawa Bogor / Social Donation at GKK Institution, Rawa Bogor. 3 Donasi untuk Program UNICEF 2013 / Donation For UNICEF Program 2013.	16 4 15
4	Keagamaan Religion	1 Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha / Cattle donation during the Idul Addha Festivities. 2 Bantuan untuk Pembangunan Masjid JAMI AR-ROHMAH-Cisereh, Desa Kadujaya / Donation for the construction of JAMI AR-ROHMAH Mosque-Cisereh at Desa Kadujaya.	54 106
Total			253

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

Karyawan adalah salah satu bagian terpenting dari stakeholder dan merupakan aset utama bagi Perseroan yang memegang peranan penting dalam mendukung kesinambungan usaha Perseroan.

Employees as one of the most important parts of stakeholders and the Company's main asset, which play an important role in supporting Company's business sustainability.

Kinerja yang dicapai Perseroan sepanjang tahun 2013 tidak terlepas dari peran serta segenap karyawan Perseroan. Perseroan memandang karyawan sebagai salah satu bagian terpenting dari stakeholder dan aset utama bagi Perseroan yang memegang peranan penting dalam mendukung kesinambungan usaha.

Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi HRD mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. Sejalan dengan makin berkembangnya Perseroan dan makin besarnya tantangan yang harus dihadapi, sumber daya manusia menjadi faktor yang penting untuk menunjang performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, HRD terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2013, total biaya karyawan yang terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya upah buruh langsung tercatat sebesar Rp 353 milyar, naik 4,66% dibandingkan biaya karyawan tahun 2012 sebesar Rp 337 milyar.

PENGEMBANGAN SDM

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan selama 20 tahun hanya dapat dicapai dengan pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga mampu menjadi aset bagi Perseroan. Pengembangan SDM di Perseroan menerapkan pendekatan "Leader creates Leaders" yaitu setiap atasan harus mampu mencetak calon pemimpin yang kompeten sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's performance in 2013 is inseparable from the contribution of the Company's employees. the Company views the employees as one of the most important parts of stakeholders and the Company's main asset, which play an important role in supporting business sustainability.

The quality of an organization's competitive advantages is crucially determined by the quality of its human resources. The Company considers the quality of its people as the most important aspect in its business; therefore it is the duty of HR Division to acquire the right people, to develop those people, to prepare future leaders, to build the corporate culture and to manage organizational change. In line with the growth of Company and the increasing challenges that lie ahead, human resources have become an important factor in supporting overall Company performance. In the effort to sustain growth, HRD persistently strives to enhance the competence and performance of its people, transforming them into next generation leaders, promising to build on Company's successes throughout the future.

In year 2013, total employee costs consist of salaries, wages and employee benefits as well as direct labor costs accounted for Rp 353 billion, up 4.66% compared to the cost of employees in 2012 amounted to Rp 337 billion.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company realizes that sustainable business growth for the last 20 years can only be achieved through development and upgrading of human resources quality, to become an asset for the Company. Human resources development in Company applies the "Leader creates Leaders" approach whereby every leader must be able to develop leader candidates who are competent in accordance with Company requirements.

Proses pengembangan SDM dilakukan melalui mekanisme People Review oleh atasan dan Direktur terkait yang dilaksanakan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja dan potensi masing-masing individu. Berdasarkan hasil People Review setiap atasan membuat program pengembangan SDM yang dapat berupa mutasi, rotasi, promosi jabatan, penugasan serta pelatihan. Agar proses kaderisasi berlangsung secara berkesinambungan, setiap atasan wajib melakukan proses mentoring, coaching dan counselling terhadap karyawan yang dibimbingnya. Program pengembangan SDM dievaluasi setiap tahun melalui sistem manajemen kinerja yang bertujuan menyelaraskan target Perseroan dengan target individu.

Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan manajerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktivitas, dan kemajuan karir para karyawan.

Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum, hingga kesehatan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam kepada karyawan yang diatur secara kelembagaan dan dikukuhkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB mengatur hal-hal diantaranya mekanisme kesejahteraan pegawai, upah lembur dan tunjangan kesehatan. PKB berlaku selama dua tahun untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh pegawai.

Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan Perseroan telah melebihi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

Sebagai komitmen jangka panjang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan, seperti fasilitas pengobatan, asuransi kesehatan, dan bantuan pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi, serta fasilitas rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawan.

Secara berkala Perseroan juga menyelenggarakan Employee and Family Gathering sebagai wadah untuk mempererat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

Human resources development is implemented through the People Review mechanism by supervisors and related Directors, and is conducted annually to evaluate the performance and potential of each individual. Based on People Review results, all supervisors prepare a human resources development plan in the form of transfers, rotations, promotions, assignments and training. To ensure that the regeneration process takes place continuously, every supervisor must perform mentoring, coaching and counselling processes for all employees under his/her supervision. The human resources development plan is reviewed annually through a performance management system aimed at aligning both Company and individual targets.

The Company also conducted regular training programs to continuously enhance managerial skills and technical expertise of all employees. the Company considers training as a very important process to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and the career of its employees.

The Company also provided a library that may be extensively used by its employees to enhance their knowledge. The book collections are varied, from business, leadership, general knowledge to health education.

EMPLOYEE WELFARE

The Company provides employees welfare as agreed upon the Collective Work Agreement (PKB). PKB regulate matters such as employee welfare mechanisms, overtime pay and health benefits. PKB lasts for two years to remain adaptive to changes in employees' welfare.

The composition of remuneration received by the Company's employees exceed the Government's minimum wage standard.

As a part of its long term commitment, the Company has strived to improve its employees' welfare by providing facilities, such as health clinic, health insurance, and scholarship to assist the employees' children's education, as well as providing recreation and sport facilities for the employees.

On a regular basis, the Company also holds Employee and Family Gatherings to foster a closer relationship between Management, employees and their families.

PROGRAM REWARD & PUNISHMENT

Sejalan dengan tantangan transformasi bisnis di mana pencapaian Perseroan dipengaruhi oleh etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, maka Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasinya dengan menjalankan prinsip adil secara internal dan kompetitif secara eksternal serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai obyektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan, sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan serta sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian mereka, pada tanggal 26 November 2013 Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan dengan masa kerja 10 dan 20 tahun. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan produktif.

SERIKAT PEKERJA

Hubungan Industri melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama telah disepakati untuk periode tahun 2013-2015.

Sampai dengan akhir tahun 2013 karyawan yang bekerja di Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 6.046 orang. Karyawan Perseroan berasal dari latar belakang dan kebudayaan yg beraneka ragam. Keanekaragaman ini mampu memperkaya budaya perusahaan dan memungkinkan tersedianya berbagai sudut pandang dan alternatif solusi dalam mengatasi suatu masalah. Menghargai budaya dan kepercayaan orang lain adalah kunci penting yang mengikat lingkungan kerja yang penuh keanekaragaman. Perayaan Natal, Buka Puasa, dan Perayaan Waisak bersama yang dihadiri perwakilan dari beberapa agama lain menunjukkan tingginya tingkat toleransi antar karyawan dalam Perseroan.

Sosialisasi terkait budaya perusahaan dimulai pada program orientasi karyawan yang wajib diikuti oleh setiap karyawan yang baru bergabung dalam Perseroan. Pemahaman dan implementasinya terus ditingkatkan secara berkesinambungan di seluruh jenjang organisasi.

Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

REWARD & PUNISHMENT PROGRAM

Along with the challenges of business transformation, where measures of the Company's achievements are affected by the performance-oriented corporate ethos and culture, the Company continues to develop an internally fair and externally competitive remuneration system that aims to motivate the employees to increase their productivity. The Company implemented a reward & punishment policy as a joint commitment of all the Company's components to attain the determined objectives. High performers will be rewarded, while underachievers will be subjected to proportional penalty.

To reflect the Company's appreciation to its employees and as a form of gratitude for their hard work, on November 26, 2013, the Company gave rewards to the employees who have a 10-year and 20-year working period. These rewards are expected to motivate the employees to work more diligently and productively.

LABOR UNION

Industrial Relations through harmonious partnership between management and Labor Unions have been developed in order to attain the Company's goals and objectives. The current Collective Working Agreement covers the 2013-2015 period.

At the end of 2013, the Company and its subsidiaries employees have reached 6,046 people. Our employees come from different background and culture. This diversity enriches the corporate culture and presents different viewpoints and alternatives in dealing with problems. Respecting other's culture and belief is an important key in harnessing this diverse work environment. The Christmas Celebration, fasting and the Vesak Celebration which was attended by several representatives from other religions. It exhibits a great open-mindedness from the Company's employees.

Socialization related to the corporate culture starts at the employee orientation program, which is mandatory for every employee upon joining Company. The understanding and implementation continue to be improved on an ongoing basis at all levels of the organization.

The age composition of the Company's employees is generally relative young. Therefore, there is a strong work ethic and high enthusiasm in its staffs, who are dedicated to provide the best performance in order to support the Company's endeavor in attaining its performance targets.

KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga menjaga lingkungan tempat kerja yang dapat memaksimalkan potensi karyawannya selain itu Perseroan juga menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pada anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol. Manajemen Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, misalnya dengan mendukung pengadaan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja bagi karyawan yang bekerja di pabrik.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Menyongsong tahun 2014 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi *World-Class Company* di industri komponen otomotif yang didukung oleh *world class people*.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

Nowdays, the company's stakeholders are not only profit oriented, but they also maintain a workplace environment that maximizes the potential of its associates besides the Company also implement environmental safety and health standards.

The implementation of safety, health and environmental management in the Company's subsidiary has been conducted continuously based on the international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its policy and procedure manual for its Work Safety and Health Management System in order to achieve its goal of zero accident. Our management has a strong commitment to support the accomplishment of the goal, e.g. by sustaining the availability of the safety supplies and equipments for the employees working in the factory.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety, Health and Environment Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally damaging waste originated from the plants.

Facing the year 2014 and ahead, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives, including the institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company's aspiration to become the World-Class company in the automotive components industry supported by world class people.

Pada Tahun 2013, training yang diadakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut
In the year 2013, the trainings was held by the Company are as follows

No.	Pelatihan / Course Name	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	5S Auditor	79
2	8 Steps & 7 Tools	85
3	Advance Leadership	42
4	Advance Product Quality Planning	68
5	Ahli K3 Umum (Sertifikasi) / Certified General HSE	1
6	APAR & Hydrant / Fire Extinguisher & Hydrant	145
7	Basic 5S	696
8	Basic ISO/TS 16949	681
9	Basic Product Knowledge	636
10	Becoming Effective Person	75
11	Career Path & Individual Development Analysis	1
12	Certified Job Analysis and Job Evaluation Specialist	1
13	Coaching and Counseling	92
14	Comperensive Compentation & Benefit Course	1
15	Control Plan	72
16	Cost Reduction Management	112
17	Design of Experiment	58
18	Disciplined Problem Solving Methods	110
19	Emotional Intelligence	36
20	Etos Kerja Positif / Positive Work Ethos	638
21	Facilitating Skill	121
22	Failure Modes Effect Analysis	80
23	How to Make Generation X, Y & Zoomer Happy & Effective at work	9
24	Internal Auditor for ISO/TS 16949	153
25	ISO/IEC 17025	50
26	Kesadaran Berkualitas / Quality Awareness	568
27	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health & Safety	724
28	Knowledge By BASF	27
29	Konsep Dasar Statistik / Basic General Statistics	677
30	Leadership Communication	97
31	Lean Procurement	2
32	Managing Customer Loyalty	5
33	Manajemen Produksi / Production Management	62
34	Measurement System Analysis	63
35	Mentalitas Dasar / Basic Mentality	18
36	Microsoft Excel	22
37	Operational Operational Excelence Conference & Award 2013	5
38	Pelatihan Dasar Kedisiplinan / Basic Discipline Training	1,140
39	Peraturan Perusahaan / Company Regulation	723
40	Performance Management System	1
41	Persyaratan ISO 14001:2009 / ISO 14001: 2009 Requirements	1
42	Practical Problem Solving, A3 Report & Total Productive Maintenance	1
43	Presentation Skill	137
44	Production Parts Approval Process	40
45	Production Planning & Inventory Control	23
46	Quality Function Deployment	28
47	Quality Manual Customer	22
48	Six Critical Of Leadership	24
49	Sosialisasi K3L Pabrik / Safety & Environment Awareness Socialization	55
50	Standarisasi Kerja / Work Standardisation	101
51	Statistical Process Control	48
52	Strategi Organisasi Dalam Menghadapi Turbulensi Pengelolaan SDM Di Indonesia	1
53	Super Bootcamp	3
54	Tantangan Industri Manufaktur / Manufacturing Challenge	230
55	Total Productive Maintenance	1
56	Workload Analysis	1
JUMLAH / TOTAL		8,892



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT SELAMAT SEMPURNA TBK

Kami, yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan semua informasi dalam laporan tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2013 telah disajikan dengan lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

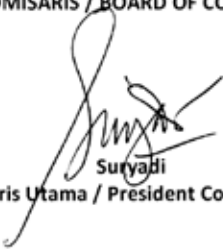
STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2013 PT SELAMAT SEMPURNA TBK

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk for year 2013 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the validity of this Annual Report.

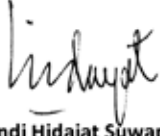
Thus this statement is made truthfully

Jakarta, Maret 2014

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

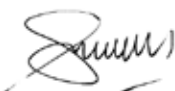

Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner


Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner


Handi Hidajat Suwardi
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS


Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director


Surja Hartono
Direktur / Director


Ang Andri Pribadi
Direktur / Director


Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen / Independent Director


Djojo Hartono
Direktur / Director

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Suryadi

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed as President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.



Johan Kurniawan

Komisaris / *Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed as Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). He graduated from Senior High School, Medan in 1971.



Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.

Profil Manajemen

Dewan Direksi *Board of Directors*



Eddy Hartono

Direktur Utama / *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed as President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempna Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.



Surja Hartono

Direktur Teknik / *Technical Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempna Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja di Harrison Delphi, Lockport NW, USA dan Kepala Pabrik Perseroan (1998-2002). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen, di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed as Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempna Perkasa. He previously worked for Harrison Delphi, Lockport NW, USA, and Factory Manager of the Company (1998-2002). He graduated bachelor degree from California State University Long Beach, USA in year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.



Djojo Hartono

Direktur Pemasaran / *Marketing Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Direktur pada PT Adrindo Intiperkasa, Direktur Utama pada PT Agronusa Alam Perkasa, Komisaris pada PT Prime Link Communication, dan Direktur Utama pada PT Propertindo Prima Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006) dan Komisaris Perseroan (2006-2008). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK, 1998.

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed as Director of the Company in June 2013. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, President Director of PT Agronusa Alam Perkasa, Commissioner of PT Prime Link Communication, and President Director of PT Propertindo Prima Perkasa. He is a former Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Director of PT Andhi Chandra automotive Products Tbk (2000-2006) and Commissioner of the Company (2006-2008). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.

Profil Manajemen

Dewan Direksi *Board of Directors*

Ang Andri Pribadi

Direktur Keuangan / *Finance Director*



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR dan sejak November 2013 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta Corporate Secretary Perseroan (2003-2013). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed as Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as CFO ADR Group of Companies and since November 2013 serves as President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of the Company (2003-2013). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Lucas Aris Setyapranarka

Direktur Operasional / *Operational Director*

Direktur Independen / *Independent Director*



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai General Manager PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed as Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). He graduated from Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.

Profil Manajemen

Komite Audit *Audit Committee*



Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Miranti Hadisusilo

Anggota / *Member*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary PT Matahari Departement Store Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk., anggota Komite Audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2001-2006) dan Corporate Secretary dan Direktur PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir di Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Hadisusilo was appointed as the Company's Audit Committee Member in November 2006. She currently serves as the Corporate Secretary and Director of PT Matahari Departement Store Tbk. Formerly, she worked as Senior Auditor in Prasetio, Utomo & Co, served as Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Tbk., Audit Committee member of PT Andhi Chandra Automotive Products, Tbk. (2001-2006) and Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founders and serves as the General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association, and also a committee member of the Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta, in 1992.



Sandi Rahaju

Anggota / *Member*

Warga negara Indonesia. Lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2010. Saat ini beliau adalah anggota Komite Audit PT Mitra Investindo, Tbk dan menjabat sebagai kepala bagian hukum di PT Saratoga Investama Sedaya, sebuah induk perusahaan investasi dengan anak-entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, perkapalan, pertanian, infrastruktur dan telekomunikasi. Sebelum bekerja di perusahaan investasi ini di tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lima belas tahun di Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional dan PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia dan di dua firma hukum di Indonesia, Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi.

An Indonesian citizen, graduated from the University of Technology, Sydney in 2007 and holds a doctorate degree in juridical science (SJD). Appointed as the Company's Audit Committee Member in April 2010. She is currently a member to the audit committee of PT Mitra Investindo, Tbk and the head of legal department of PT Saratoga Investama Sedaya, an Indonesian holding investment firm overseeing subsidiary companies operating in mining, shipping, agriculture, infrastructures and telecommunications businesses. Prior to her current assignment in 2007, she had over than fifteen years working experience in an international construction company, Taisei Corporation and PT Kideco Jaya Agung, an Indonesian coal mining company as well as in a couple of law firms in Indonesia, Pelita Harapan Law Firm and finally, Hendra Soenardi.

PT Selamat Sempurna Tbk
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen
tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut/*Consolidated financial statements with independent
auditors' report as of December 31, 2013 and for the year then ended*



PT SELAMAT SEMPUrna Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN
1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT SELAMAT SEMPUrna Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Eddy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta
Alamat Rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
Alamat Rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND
JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT SELAMAT SEMPUrna Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

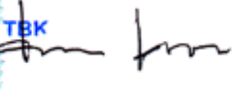
1. Name : Eddy Hartono
Office : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta
Residential : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta
Telephone : +62-21- 6690244
Title : President Director
2. Name : Ang Andri Pribadi
Office : Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
Residential : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta
Telephone : +62-21- 6690244
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries'.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries'.

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

  
Eddy Hartono **Ang Andri Pribadi**
Direktur Utama/President Director Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 21 Maret 2014/March 21, 2014

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	101 - 103	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	104 - 105	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	106 - 107	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	108 - 109	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	110 - 216	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntans Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5185/PSS/2014

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Selamat Sempurna Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5185/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Selamat Sempana Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, sebelum penyajian kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 Maret 2013 dengan paragraf penjelasan sehubungan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai akibat transaksi akuisisi entitas anak tertentu dari pihak pengendali dan penerapan revisi Standar Akuntansi Keuangan tertentu di Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2012.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5185/PSS/2014 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2 and 4 to the accompanying consolidated financial statements, on June 28, 2013, the Company conducted business combination of entities under common control by acquiring 99.99% interest ownership in PT Selamat Sempana Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2012 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011, before the restatement were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 8, 2013, with explanatory paragraphs in relation with restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 as result of the acquisition transaction of certain subsidiary from the controlling party and adoption of certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5185/PSS/2014 (continued)

Other Matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of PT Selamat Sempurna Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

25 Maret 2014/March 25, 2014

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
		Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2o,2s 5,36,37,38	93.398.584.508	63.108.863.601	22.680.637.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2o,2s,3,6,13 36,37,38				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		533.230.800.697	452.768.273.221	416.752.062.949	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2s,32a	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	Related parties
Piutang lain-lain	2s,38				Other receivables
Pihak ketiga		2.751.093.196	2.473.543.759	1.013.562.999	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	129.202.655	-	-	Related parties
Persediaan - neto	2g,2r,3,7, 13,25,33	397.738.160.890	424.597.061.201	426.753.542.418	Inventories - net
Uang muka	8	10.656.498.217	6.327.995.613	16.430.859.915	Advances
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	4.253.855.434	3.948.738.795	3.163.951.044	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2p,15	30.077.665.585	19.048.087.862	6.388.201.094	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.097.152.037.422	986.324.235.891	904.455.534.670	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,15	5.584.112.605	3.273.690.902	1.583.835.127	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2s,10,38	36.037.450.628	34.690.401.893	7.765.279.940	Investments in associated companies
Aset tetap - neto	2k,2r,3,11,13, 25,26,27,28,33	492.164.737.137	514.024.987.384	518.182.283.340	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		63.066.165.206	7.834.986.773	6.483.146.352	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2v	-	2.432.994.190	2.432.994.190	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	2o,2s 12,36,37,38	7.098.742.178	7.633.045.180	4.371.681.054	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		603.951.207.754	569.890.106.322	540.819.220.003	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.701.103.245.176	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
		Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2o,2s,13,36, 37,38	146.159.961.277	128.050.085.607	159.373.369.012	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2s,14,36, 37,38				Trade payables
Pihak ketiga		145.089.975.845	84.586.658.624	92.389.808.606	Third parties
Pihak berelasi	2f,32b	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	Related parties
Utang lain-lain	2s,38				Other payables
Pihak ketiga		1.742.569.078	5.795.382.922	868.695.220	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	302.324.669	-	6.000.000.000	Related parties
Utang pajak	2p,15	52.802.549.511	35.416.914.430	26.593.153.141	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,38	25.082.555.679	23.083.540.515	18.043.974.600	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2o,2s,16,36, 37,38	46.126.784.476	41.964.108.171	36.274.344.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan		12.238.833.537	6.817.799.434	7.021.847.359	Advance from customers
Utang derivatif	2o,2s,17,36, 37,38	8.371.994.783	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	66.250.000.000	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		523.047.319.216	480.851.511.068	358.871.784.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	-	1.002.968.353	4.429.463.222	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,3,18	56.441.662.207	53.265.820.135	44.398.507.922	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	35.000.000.000	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		171.256.915.653	165.243.771.881	208.106.457.789	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		694.304.234.869	646.095.282.949	566.978.242.035	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

		31 Desember 2012/ 31 Desember 2011 31 Desember 2012/ January 1, 2012/ December 31, 2012 December 31, 2011 Disajikan Kembali - Disajikan Kembali - Catatan 4/ Catatan 4/ As Restated - As Restated Note 4 Note 4		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000
Tambahan modal disetor - neto	2b,21	49.206.731.626	42.407.264.036	35.170.909.254
Saldo laba				Additional paid-in capital - net
Telah ditentukan penggunaannya		28.993.377.200	28.993.377.200	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	23	615.392.148.374	429.877.259.017	Appropriated Unappropriated
Total		837.559.143.200	645.244.786.253	605.863.703.446
PROFORMA EKUITAS ENTITAS ANAK	2c,2d	-	89.790.455.756	152.667.028.559
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	169.239.867.107	175.083.817.255	119.765.780.633
TOTAL EKUITAS		1.006.799.010.307	910.119.059.264	878.296.512.638
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.701.103.245.176	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673
				PROFORMA EQUITY OF SUBSIDIARIES
				NON-CONTROLLING INTEREST
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PENJUALAN NETO	2.372.982.726.295	2f,2m,2o,2r 24,32a,33	2.269.289.777.481	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.735.273.675.627	2f,2j,2k,2m, 2o,2r,18,25 32b,33	1.669.290.270.557	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	637.709.050.668	33	599.999.506.924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(111.535.903.365)	2f,2j,2k,2m 2r,18,26,33	(113.352.477.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(104.928.486.571)	2f,2j,2k,2m 2r,18,27, 32c,33,35	(97.797.046.930)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	91.305.841.937	2f,2j,2m,2r 28,32c,33	16.209.643.913	Other operating income
Beban operasi lainnya	(22.771.789.137)	2m,2r,29,33	(5.488.181.322)	Other operating expenses
LABA USAHA	489.778.713.532		399.571.445.202	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.218.665.383	2m,25,30,33	2.354.742.895	Finance income
Biaya keuangan	(30.304.009.765)	2m,13,25,31,33	(31.105.377.429)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(4.097.951.265)	2i,2r,10,15,33	(1.133.051.136)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	458.595.417.885		369.687.759.532	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(107.817.613.944)	2p,2r,3,15,33	(82.758.261.106)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	350.777.803.941		286.929.498.426	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	(12.555.011.632)	2b,2c,2d,2r,33	(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	338.222.792.309		254.635.403.407	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	338.222.792.309		254.635.403.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
LABA TAHUN BERJALAN/ TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk setelah efek penyesuaian proforma Efek penyesuaian proforma	320.441.754.089 (12.555.011.632)	2b,2c,2d,2r,33	251.595.774.844 (32.294.095.019)	Owners of the parent after effect of proforma adjustment Effect of proforma adjustment
Pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	307.886.742.457		219.301.679.825	Owners of the parent before effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali setelah efek penyesuaian proforma Efek penyesuaian proforma	30.336.049.852 -	22 2b,2c,2d,2r,33	35.333.723.582 -	Non-controlling interest after effect of proforma adjustment Effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali sebelum efek penyesuaian proforma	30.336.049.852		35.333.723.582	Non-controlling interest before effect of proforma adjustment
TOTAL	338.222.792.309		254.635.403.407	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	214	2q,34	152	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Sebelum Disajikan Kembali - Catatan 4)	143.966.886.000	35.170.909.254	28.993.377.200	397.732.530.992	426.725.908.192	57.262.739.737	119.765.780.633	782.982.223.816	Balance January 1, 2012/ December 31, 2011 (Before Restated - Note 4)
Proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	95.404.288.822	-	95.404.288.822	Proforma equity of subsidiaries
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 4)	143.966.886.000	35.170.909.254	28.993.377.200	397.732.530.992	426.725.908.192	152.667.028.559	119.765.780.633	878.296.512.638	Balance January 1, 2012/ December 31, 2011 (After Restated - Note 4)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	251.595.774.844	251.595.774.844	-	35.333.723.582	286.929.498.426	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai final tahun 2011	23	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	-	-	(71.983.443.000)	Final cash dividends 2011
Dividen tunai interim pertama tahun 2012	23	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	-	-	(71.983.443.000)	First interim cash dividends for 2012
Dividen tunai interim kedua tahun 2012	23	-	-	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	-	-	(43.190.065.800)	Second interim cash dividends for 2012
Efektif penyesuaian proforma	-	-	-	(32.294.095.019)	(32.294.095.019)	32.294.095.019	-	-	Effect of proforma adjustment
Proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	(38.692.498.200)	60.050.634.840	21.358.136.640	Proforma equity of subsidiaries
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	(40.066.321.800)	(40.066.321.800)	Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Pembalikan proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	(56.478.169.622)	-	(56.478.169.622)	Reversal proforma equity of subsidiaries
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of business combination of entities under common control
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	42.407.264.036	28.993.377.200	429.877.259.017	458.870.636.217	89.790.455.756	175.083.817.255	910.119.059.264	Balance December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended December 31, 2013 (continued)
 (Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	320.441.754.089	320.441.754.089	30.336.049.852	350.777.803.941	Total comprehensive income for the year
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(12.555.011.632)	(12.555.011.632)	-	-	Effect of proforma adjustment
Dividen tunai final tahun 2012	23	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	-	(35.991.721.500)	Final cash dividends 2012
Dividen tunai interim tahun 2013	23	-	-	-	(86.380.131.600)	-	(86.380.131.600)	Interim cash dividends for 2013
Dividen tunai oleh entitas anak								Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Dividen tunai oleh entitas anak								Reversal proforma equity of subsidiaries
Dividen tunai oleh entitas anak								Difference in value of business combination of entities under common control
Pembalikan proforma ekuitas entitas anak	23	-	-	-	-	(36.180.000.000)	(36.180.000.000)	
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	6.799.467.590	-	6.799.467.590	-	6.799.467.590	
Saldo 31 Desember 2013		143.966.886.000	48.206.731.626	28.993.377.200	615.392.148.374	169.239.867.107	1.006.799.010.307	Balance December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.523.444.519.552		2.457.219.541.769	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(127.017.901.743)		(111.460.555.834)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.514.521.525.973)		(1.536.088.070.098)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(349.824.471.420)		(328.410.903.506)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	532.080.620.416		481.260.012.331	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.218.665.383	30	2.354.742.895	Finance income
Pajak penghasilan badan	(92.496.560.233)	15	(83.417.543.840)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(31.833.144.753)	31	(30.498.210.548)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	38.606.952.287		41.345.894.331	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	449.576.533.100		411.044.895.169	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan properti investasi	35.796.075.000		-	Proceeds from sale of investment property
Hasil penjualan aset tetap	10.359.014.021	11	2.691.712.694	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(100.990.999.798)	4,10	(150.610.489.089)	Additional investment in share of stock
Perolehan aset tetap	(96.831.463.590)	11	(115.654.378.725)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(55.231.178.433)		(1.351.840.421)	Advance for purchases property, plant and equipment
Penempatan jaminan	(20.670.380)		(1.079.469.460)	Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(206.919.223.180)		(266.004.465.001)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
jangka pendek	34.939.730.101	13	27.754.939.924	short-term
jangka panjang	70.000.000.000	13	125.000.000.000	long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
jangka pendek	(16.829.854.431)	13	(59.078.223.329)	short-term
jangka panjang	(62.500.000.000)	13	(31.250.000.000)	long-term
Pembayaran utang obligasi	(80.000.000.000)	19	-	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(122.371.853.100)	23	(187.156.951.800)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(36.180.000.000)	23	(40.066.321.800)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Penerbitan saham baru entitas anak	-		60.050.634.840	Issuance of share capital of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(212.941.977.430)		(104.745.922.165)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
for the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	29.715.332.490		40.294.508.003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	574.388.417		133.717.924	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.108.863.601	5	22.680.637.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	93.398.584.508	5	63.108.863.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 per saham.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,700 per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 per share to Rp100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional	:		:
(tidak terafiliasi)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances obligation:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director
(unaffiliated)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (tidak terafiliasi)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Ong Heng Kie	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwandi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.505 orang dan 2.288 orang (tidak diaudit).

d. Struktur entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Des. 2013/ Dec 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012 Dec. 31, 2011	31 Des. 2013/ Dec 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012 Dec. 31, 2011
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	312	260	281
PT Hydraxle Perkasa (HP) *)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	-	231	250	196
PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP) *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	-	-	60	66	58
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	1994	Jakarta	99,99%	-	-	144	126	119

*) lihat Catatan 4

1. GENERAL (continued)

**c. Commissioners, Directors and Employees
(continued)**

As of December 31, 2012, the composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Suryadi	:
Independent Commissioner	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Commissioner	:	Johan Kurniawan	:

Board of Directors

President Director	:	Eddy Hartono	:
Technical Director	:	Surja Hartono	:
Finance Director	:	Ang Andri Pribadi	:
Operational Director (unaffiliated)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Human Resource Director	:	Ong Heng Kie	:

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Handi Hidajat Suwandi	:
Member	:	Miranti Hadisusilo	:
Member	:	Sandi Rahaju	:

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's have a total of 2,505 and 2,288 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 25 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on March 25, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of its Subsidiaries' functional currency.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan tersebut diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary,
- derecognizes the carrying amount of any NCI,
- derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,
- recognizes the fair value of the consideration received,

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha (lanjutan):

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group (continued):

- recognizes the fair value of any investment retained,
- recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, the contingent consideration are not restated and finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit and loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Combination Business of Entities Under Common Control

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau entitas anaknya memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. based on equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If in this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit and loss

Joint venture is an entity which the Company or its Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interests in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan peralatan	4-10
Prasarana kantor	2-10
Kendaraan	2

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in Associated Company (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Ownership

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method (building and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) based on the estimated useful live of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Direct Ownership (continued)

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Upon initial acquisition of the land, be recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and unamortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Constructions in Progress

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they have not been available for use yet.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in Progress (continued)

Repair and maintenance expense is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment, if recognition criteria are satisfied.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of filter, radiator and body maker are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
Poundsterling Inggris (GBP) 1	20.097	15.579	13.969
Euro Eropa (EUR) 1	16.821	12.810	11.739
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.189	9.670	9.068
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.628	7.907	6.974
Yuan Cina (CN¥) 1	1.999	1.537	1.439
Yen Jepang (JP¥) 1	116	112	117

British Poundsterling (GBP) 1
European Euro (EUR) 1
United States Dollar (US\$) 1
Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Chinese Yuan (CN¥) 1
Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the exchange rates used were as follows (full amounts):

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anaknya, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in its Subsidiaries, except which reversal timing can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham - neto dan aset tidak lancar lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share of stock - net and other non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade receivables, other receivables and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif, utang bank jangka panjang dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable, long-term bank loans and bonds payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liabilities is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (continued)

After initial recognition, the Company and Subsidiaries" measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Efek (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27.344.830.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities Issuance Costs (continued)

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27,344,830,000. As of December 31, 2013, investment property has been sold to third party.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebesar Rp558.146.976.937 dan Rp467.750.426.659 dan Rp428.955.261.125. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 were Rp558,146,976,937 and Rp467,750,426,659 and Rp428,955,261,125, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp56.441.662.207 dan Rp53.265.820.135 dan Rp44.398.507.922. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp492.164.737.137 dan Rp514.024.987.384 dan Rp518.182.283.340. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 were Rp56,441,662,207 and Rp53,265,820,135 and Rp44,398,507,922, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 were Rp492,164,737,137 and Rp514,024,987,384 and Rp518,182,283,340, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp5.584.112.605 dan Rp3.273.690.902 dan Rp1.583.835.127. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp401.168.052.866 dan Rp428.113.150.315 dan Rp430.585.573.597. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are amounting to Rp5,584,112,605 and Rp3,273,690,902 and Rp1,583,835,127, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are amounting to Rp401,168,052,866 and Rp428,113,150,315 and Rp430,585,573,597, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.944.999.899.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.600.999.899.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.944.999.899	48.254.004.987	3.309.005.088
PT Prapat Tunggal Cipta	50.600.999.899	54.091.462.401	3.490.462.502
Total	95.545.999.798	102.345.467.388	6.799.467.590

Tahun 2012:

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP, pihak berelasi dan berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perusahaan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) sampai tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,944,999,899.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,600,999,899.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2013 are as follows:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.944.999.899	48.254.004.987	3.309.005.088	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.600.999.899	54.091.462.401	3.490.462.502	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.545.999.798	102.345.467.388	6.799.467.590	Total

Year 2012:

On May 1, 2012, the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in HP, a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP by 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp157 ("Option"), or Rp9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of HP's issued and paid-up capital. The term of the option is 8 (eight) months from the date of the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2012 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference
PT Hydraxle Perkasa	122.552.316.000	129.788.670.782	7.236.354.782

Transaksi penyertaan saham pada HP, SSP, dan PTC ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak sebesar Rp6.799.467.590 di tahun 2013 dan Rp7.236.354.782 di tahun 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto HP, SSP dan PTC disajikan pada "Proforma Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 dan 2012.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2012 are as follows:

The investment transaction in HP, SSP and PTC has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The difference between consideration amount and subsidiary's carrying amount of net assets of Rp6,799,467,590 in 2013 and Rp7,236,354,782 in 2012 was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012. The consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and the consolidated statements of comprehensive income and cash flows for the years ended December 31, 2012 has been restated. The adjustments that pertaining to the Company in net assets of HP, SSP and PTC is presented in "Proforma Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired Subsidiary was recorded as "Effect of Proforma Adjustment" in the 2013 and 2012 consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	31 Desember/December 31,			
	2012	2011	2012	2011
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	59.381.305.253	17.501.560.713	63.108.863.601	22.680.637.674
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	371.802.171.656	349.439.209.191	452.768.273.221	416.752.062.949
Pihak berelasi	57.427.103.244	44.534.706.323	14.051.671.839	11.272.716.577
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.579.028.220	388.608.524	2.473.543.759	1.013.562.999
Persediaan - neto	381.656.722.612	380.367.508.882	424.597.061.201	426.753.542.418
Uang muka	5.062.258.627	14.785.877.115	6.327.995.613	16.430.859.913
Biaya dibayar di muka	3.813.134.974	3.066.967.311	3.948.738.795	3.163.951.044
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	18.557.552.302	5.996.195.571	19.048.087.862	6.388.201.094
TOTAL ASET LANCAR	899.279.276.888	816.080.633.630	986.324.235.891	904.455.534.670
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - neto	557.194.944	-	3.273.690.902	1.583.835.127
Investasi pada entitas asosiasi	34.690.401.893	7.765.279.940	34.690.401.893	7.765.279.940
Aset tetap - neto	488.863.243.722	490.752.651.005	514.024.987.384	518.182.283.340
Uang muka pembelian aset tetap	7.834.986.773	6.483.146.352	7.834.986.773	6.483.146.352
Properti investasi	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190
Aset tidak lancar lainnya	7.546.375.180	4.285.011.054	7.633.045.180	4.371.681.054
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	541.925.196.702	511.719.082.541	569.890.106.322	540.819.220.003
TOTAL ASET	1.441.204.473.590	1.327.799.716.171	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring
	2012	2011
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Third parties - net		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Inventories - net		
Advances		
Prepaid expenses		
Prepaid Value Added Tax		
TOTAL CURRENT ASSETS	899.279.276.888	816.080.633.630
NON-CURRENT ASSETS		
Deferred tax assets - net		
Investment in associated companies		
Property, plant and equipment - net		
Advance for purchases of property, plant and equipment		
Investment property		
Other non-current assets		
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	541.925.196.702	511.719.082.541
TOTAL ASSETS	1.441.204.473.590	1.327.799.716.171

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows (continued):

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring		
	31 Desember/December 31,				
	2012	2011	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	111.592.691.655	145.583.403.926	128.050.085.607	159.373.369.012	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	77.591.773.569	85.205.001.192	84.586.658.624	92.389.808.606	Third parties
Pihak berelasi	22.009.990.835	14.196.061.849	12.757.409.508	9.089.557.681	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	5.788.981.924	491.827.819	5.795.382.922	868.695.220	Third parties
Pihak berelasi	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Related parties
Utang pajak	32.236.907.470	23.948.911.454	35.416.914.430	26.593.153.141	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	23.082.992.515	18.043.974.600	23.083.540.515	18.043.974.600	benefit liabilities
Beban akrual	41.277.629.454	35.947.892.834	41.964.108.171	36.274.344.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan	6.573.958.963	6.999.869.559	6.817.799.434	7.021.847.359	Advance from customers
Utang derivatif	-	3.217.034.554	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:					long term debts:
Utang bank jangka panjang	62.500.000.000	-	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.879.611.857	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	462.534.538.242	339.633.977.787	480.851.511.068	358.871.784.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.615.067.459	6.442.391.247	1.002.968.353	4.429.463.222	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	44.751.280.988	39.552.636.676	53.265.820.135	44.398.507.922	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah					Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities:
tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	31.250.000.000	-	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.724.983.393	159.278.486.645	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	158.341.331.840	205.273.514.568	165.243.771.881	208.106.457.789	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	620.875.870.082	544.907.492.355	646.095.282.949	566.978.242.035	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT					EQUITY ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA					OWNERS OF THE
PEMILIK ENTITAS INDUK					PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100
Rp100 per saham pada					par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 1.439.668.860 saham	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	42.407.264.036	35.170.909.254	42.407.264.036	35.170.909.254	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	429.877.259.017	397.732.530.992	429.877.259.017	397.732.530.992	Unappropriated
Total	645.244.786.253	605.863.703.446	645.244.786.253	605.863.703.446	Total
PROFORMA EKUITAS					PROFORMA EQUITY
ENTITAS ANAK	-	57.262.739.737	89.790.455.756	152.667.028.559	OF SUBSIDIARIES
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	175.083.817.255	119.765.780.633	175.083.817.255	119.765.780.633	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	820.328.603.508	782.892.223.816	910.119.059.264	878.296.512.638	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.441.204.473.590	1.327.799.716.171	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income before and after business combination for the years ended of December 31, 2012 are as follow:

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2012	2012	
PENJUALAN NETO	2.163.842.229.019	2.269.289.777.481	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.617.273.517.537	1.669.290.270.557	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	546.568.711.482	599.999.506.924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(103.135.817.221)	(113.352.477.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(80.451.439.094)	(97.797.046.930)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.395.548.205	16.209.643.913	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.218.011.655)	(5.488.181.322)	Other operating expenses
LABA USAHA	373.158.991.717	399.571.445.202	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.292.877.139	2.354.742.895	Finance income
Biaya keuangan	(29.597.455.959)	(31.105.377.429)	Finance charges
Bagian rugi netto entitas asosiasi	(1.133.051.137)	(1.133.051.136)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	344.721.361.760	369.687.759.532	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(76.178.030.268)	(82.758.261.106)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	268.543.331.492	286.929.498.426	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	(13.907.928.085)	(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	254.635.403.407	254.635.403.407	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	254.635.403.407	254.635.403.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after business combination for the years ended of December 31, 2012 are as follow:

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2012	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.128.586.869.634	2.457.219.541.769	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	-	(111.460.555.834)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.281.445.013.862)	(1.536.088.070.098)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(286.018.294.345)	(328.410.903.506)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	561.123.561.427	481.260.012.331	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	2.292.877.139	2.354.742.895	Finance income
Pajak penghasilan badan	(84.835.909.715)	(83.417.543.840)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(29.041.503.712)	(30.498.210.548)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	(96.428.183.161)	41.345.894.331	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	353.110.841.978	411.044.895.169	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.467.229.058	2.691.712.694	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(28.058.173.089)	(150.610.489.089)	Additional investment in shares of stock
Perolehan aset tetap	(103.490.395.093)	(115.654.378.725)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(7.834.986.773)	(1.351.840.421)	Advance for purchases of property, plant and equipment
Penempatan jaminan	-	(1.079.469.460)	Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(137.916.325.897)	(266.004.465.001)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2012	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			Proceeds from bank loans:
jangka pendek	59.759.287.730	27.754.939.924	short-term
jangka panjang	-	125.000.000.000	long-term
Pembayaran utang bank:			Payments for bank loans:
jangka pendek	-	(59.078.223.329)	short-term
jangka panjang	-	(31.250.000.000)	long-term
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(187.156.951.800)	(187.156.951.800)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak			Payment cash dividends by subsidiaries
kepada kepentingan non-pengendali	(40.066.321.800)	(40.066.321.800)	to non-controlling interest
Penerbitan saham baru entitas anak	-	60.050.634.840	Issuance of share capital of subsidiary
Lain-lain	(6.000.000.000)	-	Others
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(173.463.985.870)	(104.745.922.165)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	41.730.530.211	40.294.508.003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	149.214.329	133.717.924	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.501.560.713	22.680.637.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	59.381.305.253	63.108.863.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Kas			
Rupiah	2.283.025.768	1.523.916.519	2.639.063.263
Dolar Amerika Serikat	487.560.000	386.800.000	-
Sub-total	2.770.585.768	1.910.716.519	2.639.063.263
Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.509.403.239	22.537.779.250	425.450.811
PT Bank Central Asia Tbk	6.114.733.127	4.106.198.753	4.195.997.665
PT Bank Mizuho Indonesia	3.361.601.550	1.771.945.847	101.674.203
PT Bank Permata Tbk	-	1.223.658.264	789.764.406
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.981.396.658	1.763.888.067	2.772.470.723
PT Bank Mizuho Indonesia	182.236.033	5.920.951.250	10.320.346.024
Yen Jepang			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.111.627.668	87.285.301	582.881.530
PT Bank Mizuho Indonesia	26.730.789	19.362.755	27.379.371
Dolar Singapura			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.289.130	256.326.137	825.609.678
Yuan Cina			
PT Bank Central Asia Tbk	13.980.546	10.751.458	-
Sub-total	47.327.998.740	37.698.147.082	20.041.574.411
Deposito Berjangka			
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	18.000.000.000	18.500.000.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	9.000.000.000	5.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	6.800.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	-
PT Bank Dinar Indonesia	4.500.000.000	-	-
Sub-total	43.300.000.000	23.500.000.000	-
Total	93.398.584.508	63.108.863.601	22.680.637.674

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Rupiah	3,35% - 11,00%	6,90% - 7,00%	-

Cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Japanese Yen	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Singaporean Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Dinar Indonesia	
Sub-total	
Total	

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

Rupiah

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				Third parties
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	72.141.286.153	41.244.079.407	43.858.727.328	Cooling Systems and Flexibles, Inc.
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	37.259.004.756	17.768.984.821	29.015.830.924	Donaldson Filtration (Asia Pasific)
SF Distribution Pte., Ltd	17.767.454.185	16.943.928.623	3.497.710.230	SF Distribution Pte., Ltd
Solcrest Pty Ltd	17.498.656.019	16.254.930.293	12.904.641.329	Solcrest Pty Ltd
Invernig S.A.	16.719.653.006	15.631.154.855	13.036.171.581	Invernig S.A.
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	16.461.843.589	18.048.601.187	8.595.998.902	AP Logistic B.V (Nipparts BV)
Powerfil Auto Parts SDN. BHD	10.554.869.282	8.486.345.101	6.275.843.465	Powerfil Auto Parts SDN. BHD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	344.828.033.707	319.320.730.533	300.497.620.789	Others (below Rp10 billion, each)
Total	533.230.800.697	453.698.754.820	417.682.544.548	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(930.481.599)	(930.481.599)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	533.230.800.697	452.768.273.221	416.752.062.949	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	Related parties (Note 32)
Total	558.146.976.937	466.819.945.060	428.024.779.526	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	352.618.400.333	282.077.334.928	260.301.746.862	United States Dollar
Rupiah	188.369.405.969	168.936.976.980	155.886.228.978	Rupiah
Dollar Singapura	11.752.333.495	11.925.036.051	8.872.337.278	Singaporean Dollar
Yen Jepang	5.406.837.140	4.811.078.700	3.894.948.007	Japanese Yen
Total	558.146.976.937	467.750.426.659	428.955.261.125	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(930.481.599)	(930.481.599)	Less allowance for impairment losses
Total	558.146.976.937	466.819.945.060	428.024.779.526	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	446.061.890.406	336.686.019.176	329.149.852.542	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	66.610.718.710	83.640.058.080	69.250.389.581	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	27.364.298.543	33.515.955.374	22.703.887.935	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	18.110.069.278	13.908.394.029	7.851.131.067	61 to 90 days
Total	558.146.976.937	467.750.426.659	428.955.261.125	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(930.481.599)	(930.481.599)	Less allowance for impairment losses
Total	558.146.976.937	466.819.945.060	428.024.779.526	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	930.481.599	930.481.599	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(930.481.599)	-	Recovery during the year (Note 28)
Saldo akhir	-	930.481.599	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku	271.222.937.716	304.738.245.250	299.945.282.782	Raw materials
Barang dalam proses	23.776.274.425	26.936.471.047	20.128.024.017	Work in process
Barang jadi	85.924.626.757	85.840.512.320	99.561.894.695	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	11.391.321.794	10.597.921.698	10.950.372.103	Supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan	8.852.892.174	-	-	Inventories in transit
Total	401.168.052.866	428.113.150.315	430.585.573.597	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.429.891.976)	(3.516.089.114)	(3.832.031.179)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	397.738.160.890	424.597.061.201	426.753.542.418	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	3.516.089.114	3.832.031.179	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25)	2.369.336.040	-	Provision during the year (Note 25)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 25)	(2.455.533.178)	(315.942.065)	Recovery during the year (Note 25)
Saldo akhir	3.429.891.976	3.516.089.114	Ending Balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, Management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp502.000.000.000 dan Rp410.900.000.000 dan Rp284.300.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp10.656.498.217 dan Rp6.327.995.613 dan Rp16.430.859.915.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Sewa	1.903.702.222	1.716.480.000	-	Rent
Asuransi	1.736.674.479	1.568.389.129	2.535.326.946	Insurance
Lain-lain	613.478.733	663.869.666	628.624.098	Others
Total	4.253.855.434	3.948.738.795	3.163.951.044	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/31 December 2011, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp502,000,000,000 and Rp410,900,000,000 and Rp284,300,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp10,656,498,217 and Rp6,327,995,613 and Rp16,430,859,915, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of share investment as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2013/ Carrying Amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2013/ Carrying Amount December 31, 2013	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147.453.029	-	-	30.147.453.029	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.542.948.864	5.445.000.000	(4.097.951.265)	5.889.997.599	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		34.690.401.893	5.445.000.000	(4.097.951.265)	36.037.450.628	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2012/ Carrying Amount January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2012/ Carrying Amount December 31, 2012	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	7.765.279.940	22.382.173.089	-	30.147.453.029	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	-	5.676.000.000	(1.133.051.136)	4.542.948.864	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		7.765.279.940	28.058.173.089	(1.133.051.136)	34.690.401.893	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.324.144.460	52.125.652.884	17.198.491.576	14.682.088.808	12.418.034.132	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012						
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	31.836.989.702	18.070.477.995	13.766.511.707	-	3.433.488.293	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500.000.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445.000.000.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(continued)**

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500,000,000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445,000,000.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.170.622.720	6.222.332.784	-	51.712.500	92.341.243.004	Land
Bangunan dan prasarana	165.086.511.212	230.330.762	5.518.523.036	146.718.555	170.688.646.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.135.401.908.851	62.794.462.413	11.894.329.857	5.348.481.438	1.204.742.219.683	Machinery and equipment
Peralatan kantor	29.744.502.276	2.019.385.653	-	-	31.763.887.929	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	64.653.329.805	5.812.854.110	-	8.902.739.222	61.563.444.693	Vehicle
Total	1.481.056.874.864	77.079.365.722	17.412.852.893	14.449.651.715	1.561.099.441.764	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.293.408.307	438.779.673	(6.070.342.009)	1.604.686.997	57.158.974	Buildings
Mesin dan peralatan	15.806.478.169	19.313.318.195	(11.342.510.884)	-	23.777.285.480	Machinery and equipment
Total	23.099.886.476	19.752.097.868	(17.412.852.893)	1.604.686.997	23.834.444.454	Total
Total Harga Perolehan	1.504.156.761.340	96.831.463.590	-	16.054.338.712	1.584.933.886.218	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	64.020.548.494	8.037.271.537	-	81.067.200	71.976.752.831	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	855.236.104.934	92.720.723.493	-	2.784.912.531	945.171.915.896	Machinery and equipment
Peralatan kantor	25.025.392.252	2.358.320.376	-	-	27.383.712.628	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	45.849.728.276	9.704.760.015	-	7.317.720.565	48.236.767.726	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	990.131.773.956	112.821.075.421	-	10.183.700.296	1.092.769.149.081	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	514.024.987.384				492.164.737.137	Net Book Value

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment consists of
(continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	82.938.212.720	2.732.410.000	500.000.000	-	86.170.622.720	Land
Bangunan dan prasarana	163.525.356.668	680.609.160	880.545.384	-	165.086.511.212	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.048.300.430.474	64.216.813.970	23.354.334.164	469.669.757	1.135.401.908.851	Machinery and equipment
Peralatan kantor	28.529.603.708	1.264.688.568	-	49.790.000	29.744.502.276	Furniture, fixtures and
Kendaraan	51.462.867.108	16.843.700.214	-	3.653.237.517	64.653.329.805	office equipment
						Vehicle
Total	1.374.756.470.678	85.738.221.912	24.734.879.548	4.172.697.274	1.481.056.874.864	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	4.807.661.237	3.866.292.454	(1.380.545.384)	-	7.293.408.307	Buildings
Mesin dan peralatan	13.110.947.974	26.049.864.359	(23.354.334.164)	-	15.806.478.169	Machinery and equipment
Total	17.918.609.211	29.916.156.813	(24.734.879.548)	-	23.099.886.476	Total
Total Harga Perolehan	1.392.675.079.889	115.654.378.725	-	4.172.697.274	1.504.156.761.340	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	56.116.411.954	7.904.136.540	-	-	64.020.548.494	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	758.432.305.590	96.902.477.022	-	98.677.678	855.236.104.934	Machinery and equipment
Peralatan kantor	22.659.396.992	2.407.872.780	-	41.877.520	25.025.392.252	Furniture, fixtures and
Kendaraan	37.284.682.013	11.915.162.266	-	3.350.116.003	45.849.728.276	office equipment
						Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	874.492.796.549	119.129.648.608	-	3.490.671.201	990.131.773.956	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	518.182.283.340				514.024.987.384	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	101.597.400.492	105.418.503.533	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan lain-lain (Catatan 26)	531.575.777	392.078.340	Selling expenses - others (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.692.099.152	13.319.066.735	General and administrative expenses (Note 27)
Total	112.821.075.421	119.129.648.608	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (b) Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012
Hasil penjualan neto	10.359.014.021	2.691.712.694
Nilai buku neto	(5.870.638.416)	(682.026.073)
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	4.488.375.605	2.009.686.621

Net proceeds from sales
Net book value

Gain on sales of property, plant and equipment - net (Note 28)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 41%, 52% dan 65%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

- (e) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Januari 1, 2012/Desember 31, 2011 aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp399.823.494.133 dan Rp427.854.364.664 dan Rp435.244.070.620, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp769.710.275.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.828.350.000) pada tanggal 31 Desember 2013, Rp508.904.000.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.450.500.000) pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp699.344.000.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.360.200.000) pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- (b) The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, as determined based on financial perspective, is about of 41%, 52% and 65%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2013.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

- (e) As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp399,823,494,133 and Rp427,854,364,664 and Rp435,244,070,620, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp769,710,275,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,828,350,000) as of December 31, 2013, Rp508,904,000,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,450,500,000) as of December 31, 2012 and Rp699,344,000,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,360,200,000) as of January 1, 2012/December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 268.751m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (f) Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 268,751m². The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Piutang karyawan	4.522.533.753	5.077.507.135	2.895.612.469	Receivable from employee
Uang jaminan	2.576.208.425	2.555.538.045	1.476.068.585	Deposit
Total	7.098.742.178	7.633.045.180	4.371.681.054	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja - Rupiah Letter of Credit (L/C) Import	72.537.244.461	60.184.886.312	117.817.956.167
	-	-	561.447.759
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berulang Letter of Credit (L/C) Import	60.000.000.000	50.000.000.000	27.204.000.000
	9.347.535.444	1.407.805.343	-
PT Bank Permata Tbk Pinjaman fasilitas	-	7.399.623.150	8.283.328.865
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman fasilitas	4.275.181.372	9.057.770.802	5.506.636.221
Total utang bank jangka pendek	146.159.961.277	128.050.085.607	159.373.369.012
Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berjangka	101.250.000.000	93.750.000.000	-
Dikurangi:			
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(66.250.000.000)	(62.500.000.000)	-
Total utang bank jangka panjang - neto	35.000.000.000	31.250.000.000	-

Short-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Working Capital Loan - Rupiah
Import Letters of Credit (L/C)
PT Bank Mizuho Indonesia
Revolving loan
Import Letters of Credit (L/C)
PT Bank Permata Tbk
Facility loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Facility loan

Total short-term bank loans

Long-term bank loans
PT Bank Mizuho Indonesia
Term loan
Less:
Current maturities

Total long-term bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107.000.000.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp57.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107,000,000,000, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp57,000,000,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan 9,75% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013 dan 8,75% dan 8,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2012.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp15.537.244.461 and Rp57.000.000.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp20.184.886.312 dan Rp40.000.000.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp58.487.033.210 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2014. The facilities bear annual interest rate of 10% and 9.75% for KMK I and KMK II, respectively, in 2013 and 8.75% and 8.5% for KMK I and KMK II, respectively, in 2012.

The balances of the loan are amounting to Rp15,537,244,461 and Rp57,000,000,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013 and Rp20,184,886,312 and Rp40,000,000,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2012 and Rp58,487,033,210 as of January 1, 2012/December 31, 2011.

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement* dated July 21, 2003, the Company obtained the *Import Letters of Credit (L/C)* loan facility with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 The Company have not used this loan facility.

Based on the *Bank Guarantee Agreement* which was notarized by deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 The Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building & improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* harus lebih besar dari 100%
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* minimal 250%
- *debt service coverage ratio* minimal 110%

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp35.991.721.500.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen interim tahun buku 2013 sebesar Rp86.380.131.600.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* shall be higher than 100%
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall be at least 250%
- *debt service coverage ratio* shall be at least 110%

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding application for approval of the transaction plan investments of the Company in PTC and SSP. As of April 30, 2013, the Company has obtained approval from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp35,991,721,500.

On October 30, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380,131,600.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 22 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30.000.000.000, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013 dan 9,00% dan 8,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2012.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar RpNil dan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar Rp16.957.539.316.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar AS\$2.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNil dan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar AS\$61.915 (setara dengan Rp561.447.759).

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 22, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30,000,000,000, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2014. These facilities bear annual interest rate of 10.25% and 10.00% for KMK I and KMK II, respectively, in 2013 and 9.00% and 8.5% for KMK I and KMK II, respectively, in 2012.

The balances of these loan facilities as of December 31, 2013 and 2012 amounting to RpNil, respectively, and as of January 1, 2012/December 31, 2011 amounting to Rp16,957,539,316.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US\$2,000,000.

The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012, the balances of the facility are amounting to RpNil and as of January 1, 2012/December 31, 2011 amounting to US\$61,915 (equivalent to Rp561,447,759).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 150%
- *debt to equity ratio* 100% atau di bawahnya

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp18.850.000.000.

Pada tanggal 15 Juli 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp29.250.000.000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp1,000,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 PJM have not used those loan facility.

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building & improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 150%
- *debt to equity ratio* 100% or below

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

On October 24, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp18,850,000,000.

On July 15, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp29,250,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat *revolving* sebesar Rp50.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga masing-masing 10,25% per tahun.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar RpNil dan pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 sebesar Rp42.373.383.641.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 110%
- *debt to equity ratio* maksimal 200% atau di bawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50,000,000,000.

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20,000,000,000, respectively. The term of this facility is 12 months and bear annual interest rate of 10.25%, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the balances of the loan facility amounting to RpNil, respectively and as of January 1, 2012/December 31, 2011, the balances of the loan facility amounting to Rp42,373,383,641.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 110%
- *debt to equity ratio* at 200% or below
- *average of outstanding balance* minimum 70% of credit limit

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp4.591.764.000.

Pada tanggal 15 Juli 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp7.652.940.000.

Pada tanggal 22 April 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp32.142.348.000.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 dan AS\$3.000.000 (setara dengan Rp27.204.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2014 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2013 dan 2012.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

On October 24, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp4,591,764,000.

On July 15, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp7,652,940,000.

On April 22, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp32,142,348,000.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the revolving loan agreement dated May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, are amounting to Rp60,000,000,000 and Rp50,000,000,000 and US\$3,000,000 (equivalent to Rp27,204,000,000), respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2014 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5% in 2013 and 2012, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2014. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp9.347.535.444 dan Rp1.407.805.343 dan RpNil.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp62.500.000.000 dan Rp31.250.000.000. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp31.250.000.000 Rp93.750.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar RpNil. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp70.000.000.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2014. The balances of the facility as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, are amounting to Rp9,347,535,444 and Rp1,407,805,343 and RpNil, respectively.

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2013 and 2012 amounted to Rp62,500,000,000 and Rp31,250,000,000, respectively. As of December 31, 2013 and 2012, the balance of this loan facility amounted to Rp31,250,000,000 and Rp93,750,000,000, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000,000,000 which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2013 amounted to RpNil. As of December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp70,000,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1 dan mempertahankan rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp6.000.000.000 dan RpNil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% dan 10,25% dan pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

While the loan is still outstanding, The Company is obliged to maintain total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1 and maintain total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10,000,000,000. This facility has been amended for several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of December 31, 2013 and 2012 and January 2012/December 31, 2011, the balance of the facility amounted to RpNil and Rp6,000,000,000 and RpNil, respectively. This loan facility bear annual interest rate of 11.75% and 10.25% in 2013 and 2012. This facility was extended until November 22, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp4.275.181.372, Rp3.057.770.802 dan Rp5.506.636.221. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% dan 10,5% pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit import* dan/atau *SKBDN* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga *financing bank rate* +2% dan pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 400%

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15,000,000,000. This facility has been amended from several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of December 31, 2013 and 2012 and January 2012/December 31, 2011, the outstanding balance of the facility amounted to Rp4,275,181,372, Rp3,057,770,802 and Rp5,506,636,221, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25% and 10.5% in 2013 and 2012, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has been amended several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of December 31, 2013 and 2012 and January 2012/December 31, 2011, The Company has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate +2% in 2013 and 2012, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 400%

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas *Post Import Financing*, Fasilitas *Letter of Credit* dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Permata sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No.KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan adalah 10,5 % (untuk Rupiah) dan 6% (untuk AS\$) serta 10,75% (untuk Rupiah) dan 6,5% (untuk AS\$) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP)

Based on Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20,000,000,000. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No. KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. the credit facility is extended until February 24, 2013. The loan facility bear a floating interest rate that is paid every month of 10.5% (for Rupiah) and 6% (for US\$) and 10.75% (for Rupiah) and 6.5% (for US\$) in 2012 and 2011, respectively.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				Third parties
Daewoo Corporation	21.799.303.235	13.304.316.481	9.424.243.429	Daewoo Corporation
Ahlstorm Korea Co., Ltd	17.004.906.023	8.734.955.500	7.694.574.478	Ahlstorm Korea Co., Ltd
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	12.781.647.883	5.325.667.781	1.128.494.213	Crystal Shipping & Trading Co., Ltd
Clean & Science Co., Ltd	7.529.750.625	1.011.509.119	657.720.371	Clean & Science Co., Ltd
PT Pandawa Jaya Steel	4.074.020.093	408.505.593	8.981.873.350	PT Pandawa Jaya Steel
PT Prima Honeycomb International	3.081.783.804	2.789.507.766	1.295.248.151	PT Prima Honeycomb International
PT Seragam Serasi Perkasa	3.033.065.684	86.148.907	949.513.598	PT Seragam Serasi Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	75.785.498.498	52.926.047.477	62.258.141.016	Others (below Rp3 billion, each)
Total pihak ketiga	145.089.975.845	84.586.658.624	92.389.808.606	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	Total related parties (Note 32)
Total	163.969.746.206	97.344.068.132	101.479.366.287	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	82.730.284.908	38.645.100.970	34.299.827.884	United States Dollar
Rupiah	76.312.507.273	52.598.101.682	60.423.590.528	Rupiah
Yen Jepang	3.598.428.710	4.694.440.784	2.594.387.296	Japanese Yen
Dolar Singapura	998.406.660	1.399.507.372	3.971.797.610	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	262.801.018	-	182.672.613	British Poundsterling
Euro Eropa	67.317.637	6.917.324	7.090.356	European Euro
Total	163.969.746.206	97.344.068.132	101.479.366.287	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp30.077.665.585, Rp19.048.087.862 dan Rp6.388.201.094.

15. TAXATION

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax of the Group's as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 amounting to Rp30,077,665,585, Rp19,048,087,862 and Rp6,388,201,094, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Perusahaan			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	-	699.180.279	-
Pasal 21	8.691.016.710	7.269.962.924	6.443.746.438
Pasal 23	105.983.517	1.772.774.611	134.395.562
Pasal 25	2.008.680.869	2.226.769.771	-
Pasal 29	27.734.397.001	5.452.105.784	5.929.521.733
Total - Perusahaan	38.540.078.097	17.420.793.369	12.507.663.733
Entitas anak			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	-	173.090	-
Pasal 21	3.723.494.534	3.583.513.917	3.535.538.493
Pasal 22	-	4.327.038	-
Pasal 23	296.003.432	569.883.969	271.544.580
Pasal 25	2.385.400.693	1.832.477.036	1.570.619.890
Pasal 29	6.748.978.554	10.731.660.759	8.285.803.817
Pajak Pertambahan Nilai	1.108.594.201	1.274.085.252	421.982.628
Total - entitas anak	14.262.471.414	17.996.121.061	14.085.489.408
Total	52.802.549.511	35.416.914.430	26.593.153.141

Company
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Total - Company

Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Total - subsidiaries

Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Perusahaan		
Laba yang belum terealisasi	(764.387.531)	212.697.770
Pajak kini	69.471.662.500	45.836.423.000
Pajak tangguhan	(1.125.571.222)	(2.197.438.019)
Total - Perusahaan	67.581.703.747	43.851.682.751
Entitas anak		
Pajak kini	41.659.341.500	42.038.188.750
Pajak tangguhan	(1.423.431.303)	(3.131.610.395)
Total - entitas anak	40.235.910.197	38.906.578.355
Neto	107.817.613.944	82.758.261.106

Company
Unrealized profit
Current tax
Deferred tax

Total - Company

Subsidiaries
Current tax of
Deferred tax

Total - subsidiaries

Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	458.595.417.885	369.687.759.532	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi			Less :
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(161.028.086.151)	(152.653.831.599)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	4.097.951.265	1.133.051.136	Elimination in net loss of an associated company
Laba yang belum terealisasi	3.057.550.126	(850.791.074)	Unrealized profit
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	304.722.833.125	217.316.187.995	Income before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.761.215.311	3.657.092.644	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan and amortisasi	2.772.034.054	7.843.692.286	Depreciation and amortization
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	367.574.288	(133.607.150)	Provision for decline in market value of inventories
Pemulihan cadangan piutang usaha	(930.481.599)	-	Recovery provision of impairment losses of trade receivable
Laba penjualan aset tetap	(732.328.256)	(379.987.684)	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain	4.318.941	-	Others
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	2.034.982.213	-	Tax expenses
Sumbangan dan jamuan	1.839.172.714	1.938.940.852	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	436.727.798	497.723.080	Employee's benefits in kind
Laba atas penjualan properti investasi	(33.555.716.952)	-	Gain on sale of investment property
Pendapatan sewa	(1.763.099.635)	-	Rent income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(70.581.273)	(1.557.926.289)	Income already subjected to final tax and others
Penghasilan kena pajak Perusahaan	277.886.650.729	229.182.115.734	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	277.886.650.000	229.182.115.000
Entitas anak	166.637.366.000	168.152.755.000
Total	444.524.016.000	397.334.870.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	69.471.662.500	45.836.423.000
Entitas anak	41.659.341.500	42.038.188.750
Total	111.131.004.000	87.874.611.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	41.737.265.499	40.384.317.216
Entitas anak	34.910.362.946	31.306.527.991
Total	76.647.628.445	71.690.845.207
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	27.734.397.001	5.452.105.784
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	6.748.978.554	10.731.660.759

15. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows:

Taxable income - rounded off Company Subsidiaries	Total
Income tax expense - current Company Subsidiaries	Total
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries	Total
Estimated income tax payable articles 29 - Company	
Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries	

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation come into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 is revoked and declared invalid.

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PP No. 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2012, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Pemerintah No. 81/2007. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012.

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

PP No. 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2012, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the Government Regulation No. 81/2007. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2012 corporate income tax calculations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income (expenses) tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company
Laba yang belum terealisasi	764.387.531	(212.697.770)	Unrealized profit
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	690.303.828	731.418.529	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan aset tetap	545.208.352	1.497.876.359	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	91.893.572	(26.721.430)	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(232.620.400)	-	Provision for impairment losses of trade receivables
Amortisasi	(35.281.903)	(5.135.439)	Amortization
Lain-lain	66.067.773	-	Others
Total	1.889.958.753	1.984.740.249	Total
Entitas anak	1.423.431.303	3.131.610.395	Subsidiaries
Manfaat pajak - tangguhan - neto	3.313.390.056	5.116.350.644	Income tax benefit - deferred - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	458.595.417.885	369.687.759.532	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	114.648.854.278	81.602.189.522	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	1.788.875.347	56.452.012	Elimination of intercompany transaction
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	788.827.247	675.372.988	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	764.762.029	650.058.041	Employee's benefits in kind
Beban pajak	517.629.491	-	Tax expenses
Laba penjualan properti investasi	(8.388.929.238)	-	Gain on sale of investment property
Laba yang belum terealisasi	(764.387.531)	212.697.769	Unrealized profit
Pendapatan sewa	(440.774.909)	-	Rent income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(1.103.399.702)	(438.509.226)	Income already subjected to final tax and others
Lain-lain	6.156.932	-	Others
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	107.817.613.944	82.758.261.106	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Perusahaan			
Laba yang belum terealisasi	2.564.617.787	1.800.230.256	2.012.928.026
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	186.096.320	186.096.320
Penyisihan penurunan nilai persediaan	766.930.162	540.029.271	566.750.701
Penyusutan aset tetap	(9.511.875.147)	(8.045.666.801)	(9.543.543.160)
Amortisasi	(2.213.415)	(347.739.510)	(342.604.071)
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	8.260.630.515	6.056.261.349	5.324.842.820
Lain-lain	-	(1.079.736)	(1.079.736)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	2.078.089.902	188.131.149	(1.796.609.100)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	-	(1.002.968.353)	(2.632.854.122)
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	3.506.022.703	3.085.559.753	1.583.835.127

Company
Unrealized profit
Allowance for impairment of trade receivable
Allowance for declining in value of inventories
Depreciation of property, plant and equipment
Amortization
Estimated liabilities for employee's benefits
Others

Deferred tax assets (liabilities) of the Company - net

Deferred tax liabilities of Subsidiaries - net

Deferred tax assets of Subsidiaries - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166.072.463.

i. Tax Assessments Letter

In 2013, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166,072,463.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Komisi	23.086.097.840	21.488.273.912	17.741.758.472	Commision
Potongan harga	7.662.405.282	7.565.503.328	2.423.292.009	Rebate
Listrik, gas dan air	3.754.616.164	2.600.979.571	2.079.246.402	Electricity, gas and water
Bunga obligasi dan utang bank	3.348.928.181	4.878.063.171	4.270.896.289	Bond and bank loans interest
Royalti	2.713.181.319	2.137.671.108	2.313.549.698	Royalty
Pengangkutan	2.197.143.084	2.103.417.741	1.489.711.372	Freight
Lain-lain	3.364.412.606	1.190.199.340	5.955.889.831	Others
Total	46.126.784.476	41.964.108.171	36.274.344.073	Total

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2014.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum forward contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2014.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum forward contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of forward contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (forward) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo			Maturity date
29 Januari 2014	1.000.000	11.695.000.000	(527.500.000)
30 Januari 2014	1.000.000	11.680.000.000	(544.500.000)
21 Februari 2014	2.000.000	23.486.000.000	(1.064.423.729)
27 Februari 2014	1.000.000	11.735.000.000	(554.449.153)
03 Maret 2014	1.000.000	12.035.000.000	(263.940.678)
17 Maret 2014	1.000.000	11.854.000.000	(478.161.017)
06 Juni 2014	1.000.000	12.341.000.000	(184.467.033)
	8.000.000	94.826.000.000	(3.617.441.610)
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
Jatuh tempo			Maturity date
18 Maret 2014	1.000.000	11.851.000.000	(484.080.645)
10 April 2014	1.000.000	11.900.000.000	(489.230.769)
22 April 2014	1.000.000	11.697.000.000	(720.912.088)
24 April 2014	2.000.000	23.090.000.000	(1.755.384.615)
13 Mei 2014	1.000.000	11.975.000.000	(493.104.396)
20 Mei 2014	1.000.000	12.005.000.000	(479.835.165)
23 Mei 2014	1.000.000	12.160.000.000	(332.005.495)
	8.000.000	94.678.000.000	(4.754.553.173)
Total	16.000.000	189.504.000.000	(8.371.994.783)
			Total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo			
11 April 2013	1.000.000	9.839.000.000	87.521.978
24 Mei 2013	1.000.000	9.832.000.000	26.890.110
	2.000.000	19.671.000.000	114.412.088
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo			
10 Januari 2013	1.000.000	9.654.000.000	9.150.000
17 Januari 2013	1.000.000	9.687.000.000	35.000.000
24 Januari 2013	1.000.000	9.710.000.000	49.638.889
07 Februari 2013	1.000.000	9.690.000.000	12.857.143
14 Februari 2013	1.000.000	9.724.000.000	38.357.143
27 Februari 2013	1.000.000	9.755.000.000	53.571.429
11 Maret 2013	1.000.000	9.830.000.000	114.566.667
21 Maret 2013	1.000.000	9.778.000.000	51.233.333
28 Maret 2013	1.000.000	9.801.000.000	66.300.000
05 April 2013	1.000.000	9.789.000.000	45.005.495
19 April 2013	1.000.000	9.828.000.000	66.543.956
	11.000.000	107.246.000.000	542.224.055
Total	13.000.000	126.917.000.000	656.636.143

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Maturity date
April 11, 2013
May 24, 2013

PT Bank Mizuho Indonesia
Maturity date
January 10, 2013
January 17, 2013
January 24, 2013
February 07, 2013
February 14, 2013
February 27, 2013
March 11, 2013
March 21, 2013
March 28, 2013
April 05, 2013
April 19, 2013

Total

1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/
January 1, 2012/December 31, 2011
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo			
14 Maret 2012	1.000.000	8.745.000.000	386.833.333
16 Maret 2012	1.000.000	8.920.000.000	213.600.000
26 Maret 2012	1.000.000	9.270.000.000	(127.566.667)
03 April 2012	1.000.000	9.025.000.000	124.500.000
16 April 2012	1.500.000	13.635.000.000	105.964.286
19 April 2012	1.000.000	9.137.000.000	26.214.286
03 Mei 2012	1.000.000	9.050.000.000	125.214.286
15 Mei 2012	1.000.000	9.160.000.000	25.500.000
25 Mei 2012	1.000.000	9.288.000.000	(93.928.571)
29 Mei 2012	1.000.000	9.355.000.000	(157.500.000)
21 Juni 2012	1.000.000	9.290.000.000	(72.785.714)
22 Juni 2012	1.000.000	9.332.000.000	(113.928.571)
29 Juni 2012	1.000.000	9.345.000.000	(120.928.571)
	13.500.000	123.552.000.000	321.188.097

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Maturity date
March 14, 2012
March 16, 2012
March 26, 2012
April 03, 2012
April 16, 2012
April 19, 2012
May 03, 2012
May 15, 2012
May 25, 2012
May 29, 2012
June 21, 2012
June 22, 2012
June 29, 2012

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4				
Nilai Nosional/ Notional Amount			Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)			
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				
Jatuh tempo			Maturity date	
09 Januari 2012	1.000.000	8.618.000.000	(455.116.667)	January 09, 2012
13 Januari 2012	1.000.000	8.742.000.000	(334.814.286)	January 13, 2012
18 Januari 2012	1.500.000	13.150.500.000	(471.661.765)	January 18, 2012
26 Januari 2012	1.000.000	8.706.000.000	(382.970.588)	January 26, 2012
03 Februari 2012	1.500.000	12.963.000.000	(681.750.000)	February 03, 2012
03 Februari 2012	500.000	4.357.000.000	(191.250.000)	February 03, 2012
09 Februari 2012	500.000	4.356.000.000	(195.008.065)	February 09, 2012
24 Februari 2012	1.000.000	8.712.000.000	(403.806.452)	February 24, 2012
06 Maret 2012	1.000.000	8.704.000.000	(421.844.828)	March 06, 2012
	9.000.000	78.308.500.000	(3.538.222.651)	
Total	22.500.000	201.860.500.000	(3.217.034.554)	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Kerugian yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp19.426.630.926 dan Rp5.119.829.302, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dan disajikan pada "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

Losses incurred from the derivative transaction in 2013 and 2012 amounted to Rp19,426,630,926 and Rp5,119,829,302, respectively, and are presented in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Tingkat diskonto	9% per tahun/year	9% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738	Current service cost
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393	Interest cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.245.620.912	767.067.425	Amortization of actuarial loss
Amortisasi atas biaya masa lampau	439.833.349	439.833.349	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	13.497.475.088	18.063.725.905	Employees' benefits recognized in the current year

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2013, 2012 and Januari 1, 2012/Desember 31, 2011 are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	76.975.144.437	94.751.431.343	74.981.760.623	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.741.356.696)	(34.253.652.283)	(22.911.460.427)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(6.792.125.534)	(7.231.958.925)	(7.671.792.274)	Unrecognized past service costs
Nilai neto liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	56.441.662.207	53.265.820.135	44.398.507.922	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Saldo awal liabilitas neto	53.265.820.135	44.398.507.922
Penyisihan tahun berjalan		
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.245.620.912	767.067.425
Amortisasi atas biaya masa lampau	439.833.349	439.833.349
Koreksi aktuarial	(651.061.626)	(3.756.547.526)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(9.670.571.390)	(5.439.866.166)
Saldo akhir liabilitas neto	56.441.662.207	53.265.820.135

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	94.751.431.343	74.981.760.623	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738	Current service cost
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(9.670.571.390)	(5.439.866.166)	Payments during the year
Dampak aktuarial asumsi aktuarial	(19.917.736.343)	8.352.711.755	Effect of changes in actuarial assumptions
Saldo akhir	76.975.144.437	94.751.431.343	Ending balance

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja	76.975.144.437	94.751.431.343	74.981.760.623	65.791.659.695	30.364.382.797
Penyesuaian liabilitas program	(14.703.666.141)	11.780.723.290	2.086.499.649	15.350.188.947	334.271.553

Present value of employees' benefits obligation
Experience adjustment on plan liabilities

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(769.235.274)	912.401.074	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(7.301.169.679)	8.484.007.935	Effect on the defined benefit obligation

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Nilai nominal	80.000.000.000	160.000.000.000	160.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi				Less deferred issuance cost:
Ditangguhkan				Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	Accumulated amortization (Note 31)
Akumulasi amortisasi (Catatan 31)	1.925.968.246	1.715.310.050	1.389.201.445	
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(184.746.554)	(395.404.750)	(721.513.355)	Unamortized balance of bond issuance costs
Total	79.815.253.446	159.604.595.250	159.278.486.645	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	79.879.611.857	-	Less current maturities
Utang obligasi jangka panjang - neto	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	Long - term bond payables - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,09%, 10,65% - 11,09% dan 9,95% - 11,13%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi di mana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 5 April 2013.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.09%, 10.65% - 11.09% and 9.95% - 11.13%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

- *Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum*
- *Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum*
- *Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum*

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 5, 2013.

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliananatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 with a par value of Rp100 (full amounts) per share, are as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2013 are as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309.000.000	Djojo Hartono
Total	120.093.806	8,34%	12.009.380.600	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Total	87.003.806	6,04%	8.700.380.600	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d)	19.395.349.853	15.775.559.401	35.170.909.254	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	19.395.349.853	15.775.559.401	35.170.909.254	Balance January 1, 2012/ December 31, 2011
Akuisisi saham HP (Catatan 4)	-	7.236.354.782	7.236.354.782	Acquisition share of HP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2012	19.395.349.853	23.011.914.183	42.407.264.036	Balance December 31, 2012
Akuisisi saham PTC (Catatan 4)	-	3.490.462.502	3.490.462.502	Acquisition share of PTC (Note 4)
Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.309.005.088	3.309.005.088	Acquisition share of SSP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2013	19.395.349.853	29.811.381.773	49.206.731.626	Balance December 31, 2013

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	68.097.156.645	61.781.598.158	64.748.638.533	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	101.142.710.462	113.302.219.097	55.017.142.100	PT Hydraxle Perkasa
Total	169.239.867.107	175.083.817.255	119.765.780.633	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	20.745.558.488	18.482.959.624	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	9.590.491.364	16.850.763.958	PT Hydraxle Perkasa
Total	30.336.049.852	35.333.723.582	Total

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86.380.131.600 atau Rp60 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151.165.230.300 atau Rp105 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham pada tahun 2012, sejumlah Rp43.190.065.800 atau Rp30 sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012, dan sejumlah Rp35.991.721.500 atau Rp25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

23. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380,131,600 or Rp60 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 27, 2013.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151,165,230,300 or Rp105 per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share in 2012, Rp43,190,065,800 or Rp30 per share as second interim cash dividends in 2012 and Rp35,991,721,500 or Rp25 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of October 3, 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 November 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2012 sebesar Rp43.190.065.800 atau Rp30 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2012.

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2012 sebesar Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp143.966.886.000 atau Rp100 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham pada tahun 2011, dan sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2012.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp14.430.000.000 dan Rp21.450.000.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp21.750.000.000 dan Rp18.616.321.800 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on November 7, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp43,190,065,800 or Rp30 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2012.

Based on Board of Directors Meeting held on August 2, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 7, 2012.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 8, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends for fiscal year 2011 amounting to Rp143,966,886,000 or Rp 100 per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share in 2011, and Rp71,983,443,000 or Rp50 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 4, 2012.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp14,430,000,000, Rp21,450,000,000 and in 2013 and 2012, respectively.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp21,750,000,000 dan Rp18,616,321,800 in 2013 and 2012, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Ekspor	1.479.416.568.377	1.339.180.861.772	Export
Lokal	893.566.157.918	930.108.915.709	Local
Total	2.372.982.726.295	2.269.289.777.481	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp249.791.984.565 dan Rp226.205.622.721, atau sekitar 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Penjualan di atas berasal dari segmen penyaring

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp249,791,984,565 and Rp226,205,622,721, or approximately 10% of total consolidated net sales in 2013 and 2012, respectively. The above sales made by segment filter.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku yang digunakan	1.186.218.272.434	1.140.217.245.920	Raw materials used
Upah buruh langsung	263.054.640.544	257.007.432.933	Direct labor
Beban pabrikasi	231.911.683.589	199.553.964.247	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	1.681.184.596.567	1.596.778.643.100	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	26.936.471.047	20.128.024.017	Beginning balance
Akhir tahun	(23.776.274.425)	(26.936.471.047)	Ending balance
Beban pokok produksi	1.684.344.793.189	1.589.970.196.070	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	85.840.512.320	99.561.894.695	Beginning balance
Pembelian	51.012.996.875	65.598.692.112	Purchases
Akhir tahun	(85.924.626.757)	(85.840.512.320)	Ending balance
Total	1.735.273.675.627	1.669.290.270.557	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

25. COST OF GOOD SOLD (continued)

In 2013 and 2012, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Komisi	29.524.970.200	23.936.136.959	Commissions
Potongan harga	22.116.107.806	33.361.864.387	Rebate
Pengangkutan	19.446.114.243	20.460.170.113	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.407.537.024	16.221.470.456	Salaries, wages and employees' benefits
Royalti (Catatan 35)	7.308.149.912	6.624.357.951	Royalty (Note 35)
Promosi dan periklanan	7.193.779.565	5.920.852.546	Promotions and advertensi
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.660.776.445	1.664.113.350	Entertainment, donation and gift
Perjalanan dinas	1.864.202.198	1.799.758.207	Travelling on duty
Komunikasi	1.268.153.622	1.112.375.109	Communications
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.746.112.350	2.251.378.305	Others (below Rp1 billion, each)
Total	111.535.903.365	113.352.477.383	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	72.538.135.924	64.049.312.330	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan	10.692.099.152	13.319.066.735	Depreciation
Beban kantor	3.411.765.695	2.100.117.990	Office expenses
Jasa manajemen	2.933.215.107	3.058.575.377	Management fee
Jamuan, sumbangan dan hadiah	1.798.024.802	1.994.609.284	Entertainment, donation and gift
Jasa profesional	1.658.770.348	1.801.461.297	Professional fees
Sewa	1.620.178.222	1.318.095.111	Rent
Karyawan	1.203.918.017	900.261.184	Employee
Komunikasi	1.052.632.678	1.379.424.245	Communications
Kendaraan angkutan	1.438.071.292	1.494.368.749	Transportations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.581.675.334	6.381.754.628	Others (below Rp1 billion, each)
Total	104.928.486.571	97.797.046.930	Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

28. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba selisih kurs	49.708.846.293	11.401.710.998	Gain on foreign exchange
Laba penjualan properti investasi	33.363.080.810	-	Gain on sale of investment property
Laba penjualan aset tetap	4.488.375.605	2.009.686.621	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan sewa	640.379.635	650.487.525	Rent income
Lain-lain	3.105.159.594	2.147.758.769	Others
Total	91.305.841.937	16.209.643.913	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kerugian transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	19.426.630.926	5.119.829.302	Derivative transaction loss - net (Note 17)
Beban pajak	2.070.517.963	-	Tax expenses
Rugi selisih kurs	1.196.101.031	339.285.277	Loss on foreign exchange
Lain-lain	78.539.217	29.066.743	Others
Total	22.771.789.137	5.488.181.322	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Deposito	1.668.948.783	725.538.179	Time deposits
Keterlambatan pembayaran piutang	1.123.666.009	1.183.629.690	Late for payment receivables
Jasa giro	225.650.703	92.560.522	Current saving accounts
Pinjaman karyawan	200.399.888	353.014.504	Loan to employees
Total	3.218.665.383	2.354.742.895	Total

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Bunga utang bank	14.626.896.701	10.600.789.709
Bunga obligasi	12.760.000.000	16.880.000.000
Lain-lain	2.917.113.064	3.624.587.720
Total	30.304.009.765	31.105.377.429

31. FINANCE CHARGES

This account consists of:

Interest on bank loans
Interest on bonds payable
Others

Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Penjualan Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	20.389.924.777	-	0,86%	0,00%
PT Mangatur Dharma	12.532.298.594	15.565.488.768	0,53%	0,69%
PT Prima Mega Kencana	1.750.000.000	-	0,07%	0,00%
PT Prima Auto Indonesia	284.272.800	2.927.957.700	0,01%	0,13%
PT Cahaya Mitra Gemilang	26.010.403.638	24.194.462.844	1,10%	1,07%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.708.419.835	5.220.709.701	0,20%	0,23%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.800.422.625	3.019.827.320	0,16%	0,13%
PT Surya Inti Sarana	13.356.229.424	-	0,56%	0,00%
PT Surya Fajar Lestari	81.492.000	-	0,00%	0,00%
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.280.280.717	164.116.291	0,31%	0,00%
Total penjualan	90.193.744.410	51.092.562.624	3,80%	2,25%

Sales

Entities under common control
PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Mangatur Dharma
PT Prima Mega Kencana
PT Prima Auto Indonesia
PT Cahaya Mitra Gemilang

Other related parties
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Surya Inti Sarana
PT Surya Fajar Lestari

Associated Company
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets		
	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>						<u>Trade Receivables (Note 6)</u>
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>						<u>Entities under common control</u>
PT Cahaya Mitra Gemilang	9.863.504.852	10.160.582.411	8.260.740.379	0,58%	0,65%	0,57%
PT Rubberindo Unggul Perkasa	2.327.554.882	-	-	0,14%	0,00%	0,00%
PT Mangatur Dharma	1.995.302.145	1.090.329.190	2.150.556.105	0,12%	0,07%	0,15%
PT Prima Mega Kencana	1.925.000.000	-	-	0,11%	0,00%	0,00%
PT Adrindo Perkasa	-	72.549.400	-	0,00%	0,00%	0,00%
PT Prima Auto Indonesia	53.633.250	750.750.000	-	0,00%	0,05%	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	6.758.712.480	-	-	0,40%	0,00%	0,00%
PT Surya Fajar Lestari	89.100.000	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	1.124.526.275	205.368.168	0,00%	0,07%	0,01%
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	754.099.563	656.051.925	0,00%	0,05%	0,05%
<u>Entitas asosiasi</u>						<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.903.368.631	98.835.000	-	0,11%	0,01%	0,00%
Total	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	1,46%	0,90%	0,78%

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Good Sold	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Pembelian</u>				
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>				
PT Prima Auto Indonesia	2.400.000	12.133.200	0,00%	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	51.742.333.327	47.679.542.559	2,98%	2,86%
PT Dinamikajaya Bumipersada	80.243.866.303	69.285.071.249	4,62%	4,15%
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3.979.811.525	4.885.866.817	0,23%	0,29%
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	2.153.130.813	-	0,13%	0,00%
Total pembelian	138.121.541.968	121.862.613.825	7,96%	7,30%

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and for the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Utang usaha</u>						
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Dinamikajaya	13.659.431.310	6.898.423.693	4.158.391.205	1,97%	1,07%	0,73%
Bumipersada						
PT Anugerah Aneka						
Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	4.594.642.008	5.461.191.988	4.678.435.791	0,66%	0,84%	0,83%
PT Kurnia Bumiindah						
Cemerlang	625.697.043	397.793.827	242.798.530	0,09%	0,06%	0,04%
PT Kurnia Sinar Semesta	-	-	9.932.155	0,00%	0,00%	0,00%
Total	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	2,72%	1,97%	1,60%

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Beban sewa (Catatan 35)</u>				
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	6.420.240.000	9.060.846.000	6,12%	9,26%
PT Adrindo Perkasa	2.574.720.000	2.100.624.000	2,45%	2,15%
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.372.956.000	1.808.976.000	1,31%	1,85%
Total beban sewa	10.367.916.000	12.970.446.000	9,88%	13,26%
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>				
PT Prima Auto Indonesia	525.120.000	485.736.000	0,57%	3,00%
PT Mangatur Dharma	115.200.000	106.560.000	0,13%	0,66%
Total pendapatan sewa	640.320.000	592.296.000	0,70%	3,66%
<u>Jasa manajemen</u>				
<u>Entitas induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	900.000.000	1.800.000.000	0,86%	1,84%
<u>Penjualan aset tetap</u>				
<u>Entitas induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	1.604.686.997	-	0,07%	-

^{a)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{a)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok
Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of related party transactions
outside the Group's main business is as
follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities			
	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Piutang lain-lain</u> <u>Entitas dibawah pengendalian</u> <u>yang sama</u>							<u>Other receivables</u> <u>Entities under</u> <u>common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	3.700.408	-	-	0,00%	-	-	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u> <u>PT Anugerah Aneka</u> Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	122.189.752	-	-	0,01%	-	-	<u>Other related parties</u> PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Indah Semesta	3.312.495	-	-	0,00%	-	-	PT Kurnia Indah Semesta
Total	129.202.655	-	-	0,01%	-	-	Total
<u>Utang lain-lain</u> <u>Entitas dibawah pengendalian</u> <u>yang sama</u>							<u>Other payables</u> <u>Entities under</u> <u>common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	174.882.000	-	6.000.000.000	0,02%	-	1,06%	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u> <u>PT Dinamikajaya</u> Bumipersada	114.367.394	-	-	0,02%	-	-	<u>Other related parties</u> PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	13.075.275	-	-	0,00%	-	-	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	302.324.669	-	6.000.000.000	0,04%	-	1,06%	Total

(d) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012, jumlah beban
kompensasi bruto bagi manajemen kunci
Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the years ended December 31, 2013 and
2012, the amount of gross compensation for
key management of the Group is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Imbalan kerja jangka pendek	40.617.455.769	35.877.105.444	Short-term employee benefits

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adirindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent Company	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent financial transaction, sales property, plant and equipment, Penjualan/sales
PT Mangatur Dharma	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
PT Adirindo Perkasa	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Prima Mega Kencana	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Cahaya Mitra Gemilang	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of material
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (empat) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, dump truck, tangki, box, trailer, dan dump hoist.
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor aftermarket Indonesia
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its Subsidiaries classify its business into 4 (four) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

Filter	- Produce and sell filters
Radiator	- Produce and sell radiators
Body Maker	- Produce and sell hidraulic and automotive components, including body maker, tank, box, trailer, and dump hoist.
Trading	- Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia.
Others	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	December 31, 2013
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.337.707.007.575	392.024.318.434	196.125.403.484	328.755.636.649	118.370.360.153	-	2.372.982.726.295	External sales
Penjualan antarsegmen	349.764.730.466	6.408.976.114	1.563.886.674	993.091	151.266.087.719	(508.945.472.064)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	1.687.411.738.041	398.434.293.548	197.689.089.158	328.756.629.740	269.636.447.872	(508.945.472.064)	2.372.982.726.295	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	434.900.443.294	94.257.888.348	29.929.115.411	49.092.920.961	31.463.512.779	(1.934.830.125)	637.709.050.668	Gross profit
Beban penjualan							(111.535.903.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(104.928.486.571)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(30.304.009.765)	Finance charges
Lain-lain - neto							71.752.718.183	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(4.097.951.265)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							458.595.417.885	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(107.817.613.944)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma							350.777.803.941	Income for the year after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(12.555.011.632)	Effect of proforma adjustment
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							338.222.792.309	Income for the year before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							338.222.792.309	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	227.564.262.301	71.829.425.884	38.851.855.354	29.226.757.534	40.524.330.971	(10.258.471.154)	397.738.160.890	Inventories - net
Aset tetap - neto	248.050.538.171	102.579.942.092	75.980.524.867	4.665.982.631	60.887.749.376	-	492.164.737.137	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	475.614.800.472	174.409.367.976	114.832.380.221	33.892.740.165	101.412.080.347	(10.258.471.154)	889.902.898.027	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							811.200.347.149	Unallocated assets
Total assets							1.701.103.245.176	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							694.304.234.869	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							694.304.234.869	Total liabilities
Penambahan aset tetap	44.198.385.313	30.914.971.010	7.933.128.990	1.481.593.810	12.303.384.467	-	96.831.463.590	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	50.804.429.994	35.073.913.772	8.513.292.574	980.864.978	17.448.574.103	-	112.821.075.421	Depreciation expenses
31 Desember 2012								December 31, 2012
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.216.690.663.203	379.290.538.213	293.004.070.692	288.375.688.035	91.928.817.338	-	2.269.289.777.481	External sales
Penjualan antarsegmen	342.996.807.191	5.878.217.837	2.643.225.254	1.330.391.535	144.862.755.170	(497.641.396.987)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	1.559.597.470.394	385.168.756.050	295.647.295.946	289.706.079.570	236.811.572.508	(497.641.396.987)	2.269.289.777.481	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	396.108.447.433	82.034.353.844	55.863.852.907	39.309.067.866	24.794.477.800	1.889.307.074	599.999.506.924	Gross profit
Beban penjualan							(113.352.477.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(97.797.046.930)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(31.105.377.429)	Finance charges
Lain-lain - neto							13.076.205.486	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.133.051.136)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							369.687.759.532	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(82.758.261.106)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma							286.929.498.426	Income for the year after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							254.635.403.407	Income for the year before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							254.635.403.407	Total comprehensive income for the year

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2012 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Dump Body Maker	Trading/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2012 (continued)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	209.493.531.068	65.033.310.491	63.112.797.525	21.891.822.222	65.065.599.895	-	424.597.061.201	Inventories - net
Aset tetap - neto	255.409.602.461	107.892.570.467	76.667.789.491	4.185.705.021	69.869.319.944	-	514.024.987.384	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	464.903.133.529	172.925.880.958	139.780.587.016	26.077.527.243	134.934.919.839	-	938.622.048.585	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							617.592.293.628	Unallocated assets
Total aset							1.556.214.342.213	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							646.095.282.949	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							646.095.282.949	Total liabilities
Penambahan aset tetap	49.299.348.858	25.252.189.896	20.339.163.730	281.050.000	20.482.626.241	-	115.654.378.725	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	54.508.081.800	36.367.459.531	10.087.635.059	979.060.300	17.187.411.918	-	119.129.648.608	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follow (lanjutan):

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Lokal	893.566.157.918	930.108.915.709	Domestic
Ekspor			Export
Asia	550.007.353.690	499.165.529.889	Asia
Amerika	443.750.599.887	389.805.684.857	America
Eropa	304.974.816.777	281.722.910.061	Europe
Australia	148.167.914.057	137.958.129.659	Australia
Afrika	32.515.883.966	30.528.607.306	Africa
Total	2.372.982.726.295	2.269.289.777.481	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	307.886.742.457	219.301.679.825	Income for the year attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Laba neto per saham dasar	214	152	Basic earnings per share

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (*Tennex*) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2013:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (*Tennex*) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut di mana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, di mana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp7.308.149.912 dan Rp6.624.357.951, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2013 and 2012 aggregated to Rp7,308,149,912 and Rp6,624,357,951, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

- e. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2013	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.284.042	15.651.192.691
	JP¥ 9.799.175	1.138.358.457
	Sin\$ 2.730	26.289.130
	CN¥ 6.993	13.980.546
Piutang	AS\$/US\$ 28.929.231	352.618.400.333
	JP¥ 46.542.937	5.406.837.140
	Sin\$ 1.220.642	11.752.333.495
Uang muka	AS\$/US\$ 1.006.419	12.267.244.848
	EUR 2.011	33.827.916
	JP¥ 15.866.068	1.843.142.080
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.583.720.914
Total		402.335.327.550
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 565.412	6.891.808.330
	JP¥ 21.139.300	2.455.727.114
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.787.291	82.730.284.908
	JP¥ 30.975.862	3.598.428.710
	Sin\$ 103.698	998.406.660
	EUR 4.002	67.317.637
	GBP 13.077	262.801.018
Utang derivatif	AS\$/US\$ 16.000.000	189.504.000.000
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.547.663	18.864.468.862
	Sin\$ 268.169	2.581.931.252
	JP¥ 4.232.701	491.707.785
	EUR 43	731.564
Uang muka pelanggan	AS\$/US\$ 961.283	11.717.082.753
Total		320.164.696.593
Aset moneter - neto		82.170.630.957

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2013
	Assets
15.651.192.691	Cash and cash equivalents
1.138.358.457	
26.289.130	
13.980.546	
352.618.400.333	Trade receivables
5.406.837.140	
11.752.333.495	
12.267.244.848	Advances
33.827.916	
1.843.142.080	
1.583.720.914	Other non-current assets
402.335.327.550	Total
	Liabilities
6.891.808.330	Short-term bank loans
2.455.727.114	
82.730.284.908	Trade payables
3.598.428.710	
998.406.660	
67.317.637	
262.801.018	
189.504.000.000	Derivative payables
18.864.468.862	Accrued expenses
2.581.931.252	
491.707.785	
731.564	
11.717.082.753	Advance from customers
320.164.696.593	Total
82.170.630.957	Monetary assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2012 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 834.710 JP¥ 952.497 Sin\$ 32.417 CN¥ 6.993	8.071.639.317 106.648.056 256.326.137 10.751.458	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 29.170.355 JP¥ 42.968.816 Sin\$ 1.508.140	282.077.334.928 4.811.078.700 11.925.036.051	Trade receivables
Total		307.258.814.647	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 57.552 JP¥ 7.600.692	556.527.840 851.277.503	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.996.391 JP¥ 41.927.097 Sin\$ 176.993 EUR 540	38.645.100.970 4.694.440.784 1.399.507.372 6.917.324	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 13.000.000	126.917.000.000	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 865.830 Sin\$ 324.713	8.372.579.194 2.567.542.522	Accrued expenses
Total		184.010.893.509	Total
Aset moneter - neto		123.247.921.138	Monetary assets - net

1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Disajikan kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	January 1, 2012/December 31, 2011 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.443.848 JP¥ 5.224.696 Sin\$ 118.378	13.092.816.747 610.260.901 825.609.678	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 28.705.530 JP¥ 33.346.244 Sin\$ 1.272.142	260.301.746.862 3.894.948.007 8.872.337.278	Trade receivables
Total		287.597.719.473	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 3.061.915	27.765.447.759	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.782.513 JP¥ 22.212.220 Sin\$ 569.515 GBP 13.077 EUR 604	34.299.827.884 2.594.387.296 3.971.797.610 182.672.613 7.090.356	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 22.500.000	201.860.500.000	Derivative payable
Beban akrual	AS\$/US\$ 845.337 JP¥ 3.954.479 Sin\$ 309.379	7.665.513.468 461.894.610 2.157.713.473	Accrued expenses
Total		280.966.845.069	Total
Aset moneter - neto		6.630.874.404	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2014, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp10.718.159.195.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak forward atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 25, 2014, the net monetary assets would decrease by Rp10,718,159,195.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (continued)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ Carrying value as of December 31, 2013	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Bank	47.327.998.740	-	47.327.998.740	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(146.159.961.277)	-	(146.159.961.277)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(66.250.000.000)	-	(66.250.000.000)	Long-term bank loans current maturities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas - neto	(165.081.962.537)	(35.000.000.000)	(200.081.962.537)	Liabilities - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2013 and 2012. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Total utang yang dikenakan bunga	327.225.214.723	381.404.680.857
Total ekuitas	1.006.799.010.307	910.119.059.264
Rasio utang terhadap ekuitas	33%	42%

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	93.398.584.508	63.108.863.601	22.680.637.674	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	533.230.800.697	452.768.273.221	416.752.062.949	Third parties - net
Pihak berelasi	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	Related parties
Pinjaman lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.751.093.196	2.473.543.759	1.013.562.999	Third parties
Pihak berelasi	129.202.655	-	-	Related parties
Investasi saham - neto	30.147.453.029	30.147.453.029	7.765.279.940	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	4.522.533.753	5.077.507.135	2.895.612.469	Other non-current assets - receivable from employee
Total	689.095.844.078	567.627.312.584	462.379.872.608	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>				<u>Financial liabilities at amortized costs</u>
Utang bank jangka pendek	146.159.961.277	128.050.085.607	159.373.369.012	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	145.089.975.845	84.586.658.624	92.389.808.606	Third parties
Pihak berelasi	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.742.569.078	5.795.382.922	868.695.220	Third parties
Pihak berelasi	302.324.669	-	6.000.000.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	25.082.555.679	23.083.540.515	18.043.974.600	benefit liabilities
Beban akrual	46.126.784.476	41.964.108.171	36.274.344.073	Accrued expenses
Utang derivatif	8.371.994.783	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term debts
Utang bank jangka panjang	66.250.000.000	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	35.000.000.000	31.250.000.000	-	Bonds payables
Utang obligasi	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	
Total	572.821.189.614	549.591.780.597	484.535.270.391	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total di mana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- f. PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- g. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- h. PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi keuangan berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following financial information is the separate financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Parent Entity"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ 31 Desember 2012/	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.831.473.357	15.239.508.953	14.426.772.463	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	350.602.828.807	301.376.942.540	257.250.461.586	Third parties
Pihak berelasi	41.135.225.437	45.082.387.061	31.707.060.757	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.372.989.860	1.367.093.305	322.846.790	Third parties
Pihak berelasi	510.787.161	-	-	Related parties
Persediaan - neto	241.363.547.759	230.807.528.333	232.400.444.548	Inventories - net
Uang muka	6.649.466.538	4.955.651.181	9.975.284.199	Advances
Biaya dibayar di muka	3.286.495.647	3.104.108.193	2.275.637.015	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	21.649.747.232	16.131.213.011	5.556.179.816	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	688.402.561.798	618.064.432.577	553.914.687.174	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	273.980.240.164	172.989.240.366	22.378.751.277	Investments in associated companies
Aset tetap - neto	300.825.046.238	311.770.205.166	319.225.688.614	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	62.908.724.806	4.562.153.303	4.451.899.186	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	-	2.432.994.190	2.432.994.190	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	5.175.529.877	6.109.028.880	3.389.493.760	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	642.889.541.085	497.863.621.905	351.878.827.027	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.331.292.102.883	1.115.928.054.482	905.793.514.201	TOTAL ASSETS

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	141.884.779.905	111.592.691.656	85.691.033.210	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	82.064.336.162	57.591.737.941	52.992.355.216	Third parties
Pihak berelasi	64.704.307.905	62.257.082.902	50.406.703.617	Related parties
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	1.176.989.715	5.587.971.947	-	Third parties
Pihak berelasi	126.062.785	-	-	Related parties
Utang pajak	38.540.078.097	17.420.793.369	12.507.663.733	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17.633.252.077	14.419.947.486	11.967.000.000	benefit liabilities
Beban akrual	39.279.569.568	35.046.975.011	29.902.467.207	Accrued expenses
Utang derivatif	8.371.994.783		3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	66.250.000.000	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
Uang muka penjualan	11.331.870.326	5.303.235.642	-	Advance from Customers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	471.363.241.323	451.600.047.811	246.684.257.537	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	486.527.887	1.612.099.106	3.809.537.126	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	33.042.522.058	30.281.306.747	26.624.214.102	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	35.000.000.000	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	148.344.303.391	142.868.389.246	189.712.237.873	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	619.707.544.714	594.468.437.057	436.396.495.410	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham pada				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.439.668.860 saham	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.170.909.254	35.170.909.254	35.170.909.254	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	503.453.385.715	313.328.444.971	261.265.846.337	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	711.584.558.169	521.459.617.425	469.397.018.791	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.331.292.102.883	1.115.928.054.482	905.793.514.201	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
PENJUALAN NETO	1.684.012.781.881	1.572.672.402.732	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.267.967.734.375	1.196.063.200.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	416.045.047.506	376.609.202.700	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(84.454.449.810)	(88.904.611.310)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64.074.416.749)	(54.345.756.201)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	86.590.859.452	14.807.093.246	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21.461.613.139)	(5.119.829.302)	Other operating expenses
LABA USAHA	332.645.427.260	243.046.099.133	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.280.023.816	1.454.175.639	Finance income
Biaya keuangan	(29.202.617.951)	(27.184.087.358)	Finance charges
Pendapatan dividen	76.120.052.000	65.542.348.000	Dividends income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	380.842.885.125	282.858.535.414	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(68.346.091.281)	(43.638.984.980)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	312.496.793.844	239.219.550.434	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	312.496.793.844	239.219.550.434	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in-Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	143.966.886.000	35.170.909.254	290.259.223.537	469.397.018.791	Balance January 1, 2012/ December 31, 2011
Total laba	-	-	239.219.550.434	239.219.550.434	Total comprehensive
komprehensif tahun berjalan	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	income for the year
Dividen tunai final tahun 2011	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	Final cash dividends 2011
Dividen tunai interim pertama tahun 2012	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	First Interim cash
Dividen tunai interim kedua tahun 2012	-	-	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	dividends for 2012
					Second Interim cash
					dividends for 2012
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	35.170.909.254	342.321.822.171	521.459.617.425	Balance December 31, 2012
Total laba	-	-	312.496.793.844	312.496.793.844	Total comprehensive
komprehensif tahun berjalan	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	income for the year
Dividen tunai final tahun 2012	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	Final cash dividends 2012
Dividen tunai interim tahun 2013	-	-			Interim cash dividends for 2013
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	35.170.909.254	532.446.762.915	711.584.558.169	Balance December 31, 2012

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.645.693.173.521	1.515.170.595.476	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(90.720.518.620)	-	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.017.035.424.100)	(946.159.479.136)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(215.400.389.661)	(196.149.925.612)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	322.536.841.140	372.861.190.728	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	1.280.023.816	1.454.175.639	Finance income
Pajak penghasilan badan	(47.407.460.185)	(51.498.326.559)	Corporate income tax
Biaya keuangan	(30.718.803.600)	(26.589.869.817)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	37.473.815.991	(74.287.397.241)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	283.164.417.162	221.939.772.750	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	76.120.052.000	65.542.348.000	Dividends received from subsidiaries
Hasil penjualan properti investasi	35.796.075.000	-	Proceeds from sale of property investment
Hasil penjualan aset tetap	4.882.381.086	1.135.501.784	Proceeds from sale of property,
Penambahan investasi saham	(100.990.999.798)	(150.610.489.089)	plant and equipment
Perolehan aset tetap	(69.629.892.550)	(67.579.898.206)	Additional investment in share of stock
Uang muka pembelian aset tetap	(58.346.571.503)	(4.562.153.303)	Acquisitions of property,
Penempatan jaminan	(20.670.380)	-	plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk			Advance for purchases
Aktivitas Investasi	(112.189.626.145)	(156.074.690.814)	Property, plant and equipment
ARUS KAS DARI			Net Cash Used in
AKTIVITAS PENDANAAN			Investing Activities
Penerimaan utang bank			CASH FLOWS FROM
jangka pendek	34.939.730.100	25.901.658.446	FINANCING ACTIVITIES
jangka panjang	70.000.000.000	93.750.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank			short-term
jangka pendek	(4.647.641.851)	-	long-term
jangka panjang	(62.500.000.000)	-	Payments for bank loans
Pembayaran utang obligasi	(80.000.000.000)	-	short-term
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(122.371.853.100)	(187.156.951.800)	long-term
Kas Neto yang Digunakan untuk			Payment of bonds payables
Aktivitas Pendanaan	(164.579.764.851)	(67.505.293.354)	Payment of dividends by the Company
KENAIKAN NETO			Net Cash Used in
KAS DAN SETARA KAS	6.395.026.166	(1.640.211.418)	Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET INCREASE IN
NILAI TUKAR ATAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS	196.938.238	2.452.947.908	NET EFFECT OF CHANGES IN
KAS DAN SETARA KAS			EXCHANGE RATES ON
AWAL TAHUN	15.239.508.953	14.426.772.463	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			AT BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	21.831.473.357	15.239.508.953	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat investasinya pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Entitas Induk memiliki penyertaan saham berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
<u>Entitas anak</u>			
PT Hydraxle Perkasa	122.552.316.000	122.552.316.000	-
PT Prapat Tunggal Cipta	50.600.999.899	-	-
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.944.999.899	-	-
PT Panata Jaya Mandiri	4.550.000.000	4.550.000.000	4.550.000.000
<u>Perusahaan Asosiasi</u>			
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	11.121.000.000	5.676.000.000	-
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center	40.210.924.366	40.210.924.366	17.828.751.277
Total	273.980.240.164	172.989.240.366	22.378.751.277

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the the parent entity financial information

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when the parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated company.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity records its investments in subsidiaries and associated company using the cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ASSOCIATED COMPANY

As of December 31 and 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Parent Entity has the following investments in shares of stock:

<u>Subsidiaries</u>
PT Hydraxle Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri
<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center

Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Entitas Induk melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Entitas Induk melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan entitas anak selain investasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dari entitas anak

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
<u>Piutang usaha</u>			
PT Prapat Tunggal Cipta	38.373.018.730	44.114.574.408	31.519.865.985
<u>Piutang lain-lain</u>			
PT Selamat Sempurna Perkasa	232.537.862	-	-
PT Panata Jaya Mandiri	132.474.984	-	-
PT Hydraxle Perkasa	19.884.155	-	-
Total	384.897.001	-	-
<u>Utang usaha</u>			
PT Panata Jaya Mandiri	30.615.746.493	29.382.467.796	36.655.187.488
PT Selamat Sempurna Perkasa	17.172.807.164	11.265.679.396	6.754.553.713
PT Hydraxle Perkasa	5.122.064.337	15.996.731.383	4.240.357.898
Total	52.910.617.994	56.644.878.575	47.650.099.099

Trade receivables
PT Prapat Tunggal Cipta

Other receivables
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa

Total

Trade payables
PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa

Total

b. Transaksi signifikan dengan entitas anak

	2013	2012
<u>Penjualan</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	162.860.136.105	141.878.046.220
PT Panata Jaya Mandiri	16.318.543.486	19.361.161.844
PT Hydraxle Perkasa	4.897.600.799	5.941.294.448
PT Selamat Sempurna Perkasa	35.975.185	-
Total	184.112.255.575	167.180.502.512
<u>Pembelian</u>		
PT Panata Jaya Mandiri	114.233.650.196	131.304.044.835
PT Selamat Sempurna Perkasa	78.281.691.908	70.899.667.261
PT Hydraxle Perkasa	32.377.686.560	35.730.091.805
PT Prapat Tunggal Cipta	-	476.112.780
Total	224.893.028.664	238.409.916.681
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Panata Jaya Mandiri	1.122.720.000	1.038.516.000

b. Significant transactions with subsidiaries

Sales
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa
PT Selamat Sempurna Perkasa

Total

Purchases
PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta

Total

Rent income
PT Panata Jaya Mandiri